



INDIKATOR PENDIDIKAN DI INDONESIA

EDUCATION INDICATORS IN INDONESIA

TAHUN 2017/2018



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
PUSAT DATA DAN STATISTIK PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
2018

INDIKATOR PENDIDIKAN DI INDONESIA
Education Indicators in Indonesia
2017/2018

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
PUSAT DATA DAN STATISTIK PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
TAHUN 2018

KATALOG DALAM TERBITAN

Indonesia. Ministry of Education and Culture

Education Indicators in Indonesia 2017/2018

Compiled by: Division of Utilization and Services of Educational Data and Statistics. – Jakarta: Central for Educational Data and Statistics, MoEC, 2018.

xv, 107

ISSN 0216-8332

Pengarah / *Director* :

L. Manik Mustikohendro

Penulis / *Writer* :

Friska Amelia Pratiwi

Penyunting / *Editor*:

Sudarwati

Pengolah Data / *Data Processing*:

Friska Amelia Pratiwi

Desain Sampul / *Cover Design*:

Syahrur Riza

KATA PENGANTAR

Buku Indikator Pendidikan di Indonesia Tahun 2017/2018 merupakan publikasi tahunan Pusat Data dan Statistik Pendidikan dan Kebudayaan (PDSPK), Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud). Buku ini disusun dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan para pengambil keputusan dan penyusun kebijakan dalam memperoleh informasi pendidikan yang akurat.

Materi utama adalah Statistik Pendidikan Tahun 2017/2018, yang dirinci menurut Misi Pendidikan 5M, yaitu 1) mewujudkan pelaku pendidikan dan kebudayaan yang kuat, 2) mewujudkan akses yang meluas, merata dan berkeadilan, 3) mewujudkan pembelajaran yang bermutu, 4) mewujudkan pelestarian kebudayaan dan pengembangan Bahasa, dan 5) mewujudkan penguatan tata kelola serta peningkatan efektivitas birokrasi dan pelibatan publik

Indikator pendidikan yang dimaksud terdiri dari 21 jenis dengan rincian Misi2 sebanyak 11 indikator, Misi3 sebanyak 9 indikator, dan satu indikator penunjang yang terdiri dari 6 jenis. Selain itu, disertakan pula perkembangan indikator pendidikan dari tahun 2013/2014 sampai 2017/2018.

Penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya disampaikan kepada tim penyusun buku ini sehingga publikasi ini dapat terwujud. Saran dan masukan dari pembaca sangat diharapkan untuk menyempurnakan terbitan berikutnya.

Jakarta, Desember 2018

Kepala,
Pusat Data dan Statistik Pendidikan
dan Kebudayaan,



Dr. Ir. Bastari, MA
NIP 19660730 1990011001

PREFACE

The Education Indicators Book in Indonesia 2017/2018 is the annual publication of the Center for Education and Statistics of Education and Culture (PDSPK), Ministry of Education and Culture (Kemdikbud). This book is designed to meet the needs of decision makers and policy makers in obtaining accurate educational information.

The main material is Education Statistics 2017/2018, specified according to the 5M Education Mission: 1) realizing the educational and cultural actors are strong, 2) realizing the widespread access, equitable and fair, 3) creating a quality learning, 4) realizing the culture preservation and development language, and 5) the realizing strengthening governance and improving the effectiveness of the bureaucracy and public involvement.

Indicators of education shall consist of 21 species with details of as many as 11 indicators Mission 2, Mission 3 as much as 9 indicators, and a supporting indicator consists of 6 types. In addition, also included the development of education indicators from year 2013/2014 to 2017/2018.

Appreciation and gratitude profusely to the editorial team of the publication of this book that can be realized. Suggestions and feedback from readers so we expect to issue further perfection.

Jakarta, December 2018

Head,



*Dr. Ir. Bastari, MA
NIP 19660730 1990011001*

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GRAFIK.....	vii
DAFTAR TABEL.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	1
C. Model Pengembangan Indikator.....	2
BAB II INDIKATOR PENDIDIKAN DI INDONESIA.....	5
A. Indikator Misi2: Mewujudkan Akses yang Meluas, Merata, dan Berkeadilan.....	9
B. Indikator Misi 3: Indikator Pembelajaran yang Bermutu.....	39
C. Indikator Penunjang.....	67
BAB III RINGKASAN.....	79
LAMPIRAN.....	81
Indikator M2: Mewujudkan Akses yang Meluas, Merata, dan Berkeadilan.....	82
Indikator M3: Mewujudkan Pembelajaran yang Bermutu.....	94
Indikator Penunjang Pendidikan.....	104

TABLE OF CONTENTS

<i>PREFACE.....</i>	<i>iii</i>
<i>TABLE OF CONTENTS.....</i>	<i>v</i>
<i>LIST OF GRAPHS.....</i>	<i>vii</i>
<i>LIST OF ABLES.....</i>	<i>xiii</i>
<i>CHAPTER I INTRODUCTION.....</i>	<i>3</i>
<i>A. Background.....</i>	<i>3</i>
<i>B. Objectives.....</i>	<i>3</i>
<i>C. Indicators Model Development.....</i>	<i>4</i>
<i>CHAPTER II EDUCATION INDICATORS IN INDONESIA.....</i>	<i>7</i>
<i>A. Realizing the Expanding Access, Equitable, and Fair.....</i>	<i>9</i>
<i>B. Realizing Learning Quality</i>	<i>39</i>
<i>C. SUPPORTING INDICATORS.....</i>	<i>67</i>
<i>CHAPTER III SUMMARY.....</i>	<i>79</i>
<i>APPENDIX.....</i>	<i>81</i>
<i>Realizing the Expanding Access, Equitable, and Fair.....</i>	<i>82</i>
<i>Realizing Learning Quality.....</i>	<i>94</i>
<i>Supporting Education Indicators.....</i>	<i>104</i>

DAFTAR GRAFIK/LIST OF GRAPHS

A. INDIKATOR MISI2

MEWUJUDKAN AKSES YANG MELUAS, MERATA, DAN BERKEADILAN /
REALIZING THE EXPANDING ACCESS, EQUITABLE, AND FAIR

Halaman/Page

Grafik/Graph : 1 Rasio Siswa per Kelas / <i>Pupil – Class Ratio</i>	9
Grafik/Graph : 2 Perkembangan Rasio Siswa per Kelas / <i>Trend of Pupil –Class Ratio</i>	10
Grafik/Graph : 3 Rasio Kelas per Ruang Kelas/ <i>Class-Classroom Ratio</i>	11
Grafik/Graph : 4 Perkembangan Rasio Kelas per Ruang Kelas/ <i>Trend of Class-Classroom Ratio</i>	12
Grafik/Graph : 5 Persentase Perpustakaan/ <i>Percentage of Library</i>	13
Grafik/Graph : 6 Perkembangan Persentase Perpustakaan / <i>Trend of Percentage of Library</i>	14
Grafik/Graph : 7 Persentase Laboratorium/ <i>Percentage of Laboratories</i>	15
Grafik/Graph : 8 Perkembangan Persentase Laboratorium <i>Trend of Percentage of Laboratories</i>	16
Grafik/Graph : 9 Angka Partisipasi Murni/ <i>Net Enrollment Ratio</i>	17
Grafik/Graph : 10 Angka Partisipasi Murni/ <i>Net Enrollment Ratio SD/Primary School Level</i>	18
Grafik/Graph : 11 Angka Partisipasi Murni/ <i>Net Enrollment Ratio SMP/Junior Secondary School Level</i>	18
Grafik/Graph : 12 Angka Partisipasi Murni/ <i>Net Enrollment Ratio SM/Senior Secondary School Level</i>	19
Grafik/Graph : 13 Perkembangan Angka Partisipasi Murni/ <i>Trend of Net Enrollment Ratio</i>	19

Grafik/Graph : 14 Angka Partisipasi Kasar/ <i>Gross Enrollment Ratio</i>	20
Grafik/Graph : 15 Angka Partisipasi Kasar/ <i>Gross Enrollment Ratio</i> SD/ <i>Primary School Level</i>	22
Grafik/Graph : 16 Angka Partisipasi Kasar/ <i>Gross Enrollment Ratio</i> SMP/ <i>Junior Secondary School Level</i>	22
Grafik/Graph : 17 Angka Partisipasi Kasar/ <i>Gross Enrollment Ratio</i> SM/ <i>Senior Secondary School Level</i>	23
Grafik/Graph : 18 Perkembangan Angka Partisipasi Kasar <i>Trend of Gross Enrollment Ratio</i>	23
Grafik/Graph : 19 Tingkat Pelayanan Sekolah/ <i>School Service Levels</i>	24
Grafik/Graph : 20 Perkembangan Tingkat Pelayanan Sekolah <i>Trend of School Service Levels</i>	25
Grafik/Graph : 21 Angka Masukan Murni/ <i>Net Intake Rate</i> (Khusus SD/PS Only).....	26
Grafik/Graph : 22 Perkembangan Angka Masukan Murni/ <i>Trend of Net</i> <i>Intake Rate (Khusus SD/PS Only)</i>	27
Grafik/Graph : 23 Angka Masukan Kasar/ <i>Gross Intake Rate</i> (Khusus SD/PS Only).....	28
Grafik/Graph : 24 Perkembangan Angka Masukan Kasar/ <i>Trend of Gross</i> <i>Intake Rate (Khusus SD/PS Only)</i>	29
Grafik/Graph : 25 Angka Melanjutkan/ <i>Continuation Rate</i> SD ke SMP/ <i>Primary to Junior Secondary</i>	30
Grafik/Graph : 26 Angka Melanjutkan/ <i>Continuation Rate</i> SMP ke SM/ <i>Junior to Senior Secondary</i>	31
Grafik/Graph : 27 Perkembangan Angka Melanjutkan/ <i>Trend of</i> <i>Continuation Rate</i>	32
Grafik/Graph : 28 Perbedaan Gender APK/ <i>Gender Disparity GER</i>	33
Grafik/Graph : 29 Perkembangan Perbedaan Gender APK/ <i>Trend of</i> <i>Gender Disparity GER</i>	34
Grafik/Graph : 30 Indeks Paritas Gender APK/ <i>Gender Parity</i> <i>Index GER</i>	35
Grafik/Graph : 31 Perkembangan Indeks Paritas Gender APK/ <i>Trend of</i> <i>Gender Parity Index GER</i>	36

Grafik/Graph : 32 Angka Partisipasi Siswa Swasta/Private Pupils Participant Rate.....	37
Grafik/Graph : 33 Perkembangan Angka Partisipasi Siswa Swasta Trend of Private Pupils Participant Rate.....	38

B. INDIKATOR MISI 3

INDIKATOR PEMBELAJARAN YANG BERMUTU / **REALIZING LEARNING QUALITY**

Grafik/Graph : 34 Persentase Siswa Baru SD Asal TK/Percentage of Primary School Previous KG.....	39
Grafik/Graph : 35 Angka Mengulang/Repetition Rate.....	40
Grafik/Graph : 36 Angka Mengulang/Repetition Rate SD/Primary School.....	41
Grafik/Graph : 37 Angka Mengulang/Repetition Rate SMP/Junior Secondary School.....	41
Grafik/Graph : 38 Angka Mengulang/Repetition Rate SM/Senior Secondary School.....	42
Grafik/Graph : 39 Perkembangan Angka Mengulang/ Trend of RepetitionRate.....	43
Grafik/Graph : 40 Angka Bertahan/Survival Rate.....	44
Grafik/Graph : 41 Angka Bertahan/Survival Rate SD/Primary School.....	45
Grafik/Graph : 42 Angka Bertahan/Survival Rate SMP/Junior Secondary School.....	46
Grafik/Graph : 43 Angka Bertahan/Survival Rate SM/Senior Secondary School.....	46
Grafik/Graph : 44 Perkembangan Angka Bertahan/Trend of Survival Rate.....	47
Grafik/Graph : 45 Angka Lulusan/Completion Rate.....	48
Grafik/Graph : 46 Angka Lulusan/Completion Rate SD/Primary School.....	49
Grafik/Graph : 47 Angka Lulusan/Completion Rate SMP/ Junior Secondary School.....	50

Grafik/Graph : 48 Angka Lulusan/Completion Rate SM/ Senior Secondary School.....	50
Grafik/Graph : 49 Perkembangan Angka Lulusan/Trend of Completion Rate	51
Grafik/Graph : 50 Angka Putus Sekolah/Drop-out Rate.....	52
Grafik/Graph : 51 Angka Putus Sekolah/Drop-out Rate SD/Primary School.....	53
Grafik/Graph : 52 Angka Putus Sekolah/Drop-out Rate SMP/Junior Secondary School.....	54
Grafik/Graph : 53 Angka Putus Sekolah/Drop-out Rate SM/Senior Secondary School.....	54
Grafik/Graph : 54 Perkembangan Angka Putus Sekolah/ Trend of Drop-out Rate.....	55
Grafik/Graph : 55 Rata-rata Lama Belajar/Average Study Time.....	56
Grafik/Graph : 56 Rata-rata Lama Belajar/Average Study Time Sekolah Dasar/Primary School.....	57
Grafik/Graph : 57 Rata-rata Lama Belajar/Average Study Time Sekolah Menengah Pertama/Junior Secondary School.....	58
Grafik/Graph : 58 Rata-rata Lama Belajar/Average Study Time Sekolah Menengah/Senior Secondary School.....	58
Grafik/Graph : 59 Perkembangan Rata-rata Lama Belajar/Trend of Average Study Time.....	59
Grafik/Graph : 60 Persentase Guru Layak Mengajar Percentage of Qualified Teachers.....	61
Grafik/Graph : 61 Perkembangan Persentase Guru Layak Mengajar Trend of Percentage of Qualified Teachers.....	62
Grafik/Graph : 62 Rasio Siswa per Guru Pupil -teacher Ratio.....	63
Grafik/Graph : 63 Perkembangan Rasio Siswa per Guru Trend of Pupil -teacher Ratio.....	64
Grafik/Graph : 64 Persentase Ruang Kelas Milik Baik/Percentage of Good Owned Classroom.....	65
Grafik/Graph : 65 Perkembangan Persentase Ruang Kelas Milik Baik Trend of Percentage of Good Classroom.....	66

C. INDIKATOR PENUNJANG / SUPPORTING INDICATORS

Halaman/Page

Grafik/Graph : 66 Persentase Anggaran Pendidikan Kemendikbud terhadap PDB/ <i>Ministry of Educational and Culture Budget as % of GDP</i>	67
Grafik/Graph : 67 Persentase Anggaran Pendidikan Kemendikbud terhadap APBN/ <i>Ministry of Educational and Culture Budget as % of Government Budget</i>	67
Grafik/Graph : 68 Persentase Anggaran Pendidikan Kemendikbud menurut Asal/ <i>Percentage of Ministry of Educational and Culture Budget by Resource</i>	68
Grafik/Graph : 69 Perkembangan Indikator Keuangan/ <i>Trend of Indicators of Education Finance</i>	69
Grafik/Graph : 70 Persentase Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan (<i>15 Tahun ke atas/aged 15 year +</i>).....	70
Grafik/Graph : 71 Perkembangan Persentase Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan/ <i>Trend of Percentage of Population by Education Attainment (15 Tahun ke atas/aged 15 year +)</i>	71
Grafik/Graph : 72 Angka Anak dan Remaja yang Masih Bersekolah / <i>Enrolled Child and Youth Rate (7-18 Tahun/aged 7-18 years)</i>	72
Grafik/Graph : 73 Perkembangan Angka Anak dan Remaja yang Masih Bersekolah / <i>Trend of Enrolled Child and Youth Rate 7-18 Tahun/ Aged 7-18 years</i>).....	74
Grafik/Graph : 74 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi/ <i>Percentage of Population Aged 15 Years and Over according to Major Works and Higher Education</i>	76
Grafik/Graph : 75 Perkembangan Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi <i>Trend of Population 15 Years of Age and Over by Main Occupation and Educational Attainment</i>	77

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

A. INDIKATOR MISI 2

MEWUJUDKAN AKSES YANG MELUAS, MERATA, DAN BERKEADILAN /
REALIZING THE EXPANDING ACCESS, EQUITABLE, AND FAIR

Halaman/Page

Tabel/Table : 1 Rasio Siswa per Kelas/ <i>Pupil –class Ratio</i>	9
Tabel/Table : 2 Perkembangan Rasio Siswa per Kelas / <i>Trend of Pupil -class Ratio</i>	10
Tabel/Table : 3 Rasio Kelas per Ruang Kelas/ <i>Class-Classroom Ratio</i>	11
Tabel/Table : 4 Perkembangan Rasio Kelas per Ruang Kelas/ <i>Trend of Class-Classroom Ratio</i>	12
Tabel/Table : 5 Persentase Perpustakaan/ <i>Percentage of Library</i>	13
Tabel/Table : 6 Perkembangan Persentase Perpustakaan/ <i>Trend of Percentage of Library</i>	14
Tabel/Table : 7 Persentase Laboratorium/ <i>Percentage of Laboratories</i>	15
Tabel/Table : 8 Perkembangan Persentase Laboratorium/ <i>Trend of Percentage of Laboratories</i>	16
Tabel/Table : 9 Angka Partisipasi Murni/ <i>Net Enrollment Ratio</i>	17
Tabel/Table : 10 Perkembangan Angka Partisipasi Murni/ <i>Trend of Net Enrollment Ratio</i>	20
Tabel/Table : 11 Angka Partisipasi Kasar/ <i>Gross Enrollment Ratio</i>	21
Tabel/Table : 12 Perkembangan Angka Partisipasi Kasar <i>Trend of Gross Enrollment Ratio</i>	24
Tabel/Table : 13 Tingkat Pelayanan Sekolah/ <i>School Service Levels</i>	25
Tabel/Table : 14 Perkembangan Tingkat Pelayanan Sekolah <i>Trend of School Service Levels</i>	26
Tabel/Table : 15 Angka Masukan Murni/ <i>Net Intake Rate (Khusus SD/PS Only)</i>	27
Tabel/Table : 16 Perkembangan Angka Masukan Murni/ <i>Trend of Net Intake Rate (Khusus SD/PS Only)</i>	28

Tabel/Table : 17 Angka Masukan Kasar/ <i>Gross Intake Rate</i> (Khusus SD/PS Only).....	29
Tabel/Table : 18 Perkembangan Angka Masukan Kasar/ <i>Trend of Gross Intake Rate</i> (Khusus SD/PS Only).....	30
Tabel/Table : 19 Angka Melanjutkan/ <i>Continuation Rate</i>	31
Tabel/Table : 20 Perkembangan Angka Melanjutkan/ <i>Trend of Continuation Rate</i>	32
Tabel/Table : 21 Perbedaan Gender APK/ <i>Gender Disparity GER</i>	33
Tabel/Table : 22 Perkembangan Perbedaan Gender APK <i>Trend of Gender Disparity GER</i>	34
Tabel/Table : 23 Indeks Paritas Gender APK/ <i>Gender Parity Index GER</i> ..	35
Tabel/Table : 24 Perkembangan Indeks Paritas Gender APK <i>Trend of Gender Parity Index GER</i>	36
Tabel/Table : 25 Angka Partisipasi Siswa Swasta/ <i>Private Pupils Participant Rate</i>	37
Tabel/Table : 26 Perkembangan Angka Partisipasi Siswa Swasta <i>Trend of Private Pupils Participant Rate</i>	38

B. INDIKATOR MISI 3

INDIKATOR PEMBELAJARAN YANG BERMUTU / **REALIZING LEARNING QUALITY**

Tabel/Table : 27 Persentase Siswa Baru SD Asal TK/ <i>Percentage of Primary School Previous KG</i>	39
Tabel/Table : 28 Angka Mengulang/ <i>Repetition Rate</i>	40
Tabel/Table : 29 Perkembangan Angka Mengulang/ <i>Trend of Repetition Rate</i>	44
Tabel/Table : 30 Angka Bertahan/ <i>Survival Rate</i>	45
Tabel/Table : 31 Perkembangan Angka Bertahan/ <i>Trend of Survival Rate</i>	48
Tabel/Table : 32 Angka Lulusan/ <i>Completion Rate</i>	49
Tabel/Table : 33 Perkembangan Angka Lulusan/ <i>Trend of Completion Rate</i>	52
Tabel/Table : 34 Angka Putus Sekolah/ <i>Drop-out Rate</i>	53

Tabel/Table : 35 Perkembangan Angka Putus Sekolah/ <i>Trend of Drop-out Rate</i>	56
Tabel/Table : 36 Rata-rata Lama Belajar/ <i>Average Study Time</i>	57
Tabel/Table : 37 Perkembangan Rata-rata Lama Belajar/ <i>Trend of Average Study Time</i>	60
Tabel/Table : 38 Persentase Guru Layak Mengajar/ <i>Percentage of Qualified Teachers</i>	61
Tabel/Table : 39 Perkembangan Persentase Guru Layak Mengajar <i>Percentage of Qualified Teachers</i>	62
Tabel/Table : 40 Rasio Siswa per Guru / <i>Pupil -Teacher Ratio</i>	63
Tabel/Table : 41 Perkembangan Rasio Siswa per Guru / <i>Trend of Pupil -Teacher Ratio</i>	64
Tabel/Table : 42 Persentase Ruang Kelas Milik Baik/ <i>Percentage of Good Owned Classroom</i>	65
Tabel/Table : 43 Perkembangan Persentase Ruang Kelas Milik Baik <i>Trend of Percentage of Good Owned Classroom</i>	66

C. INDIKATOR PENUNJANG / *SUPPORTING INDOCATORS*

Tabel/Table : 44 Indikator Keuangan Pendidikan/ <i>Indicators of Education Finance</i>	68
Tabel/Table : 45 Perkembangan Indikator Keuangan Pendidikan <i>Trend of Indicators Education Finance</i>	70
Tabel/Table : 46 Persentase Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan <i>Percentage of Population by Education Attainment (15 Tahun ke atas/aged 15 year +)</i>	71
Tabel/Table : 47 Perkembangan Persentase Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan/ <i>Trend of Percentage of Population by Education Attainment (15 Tahun ke atas/aged 15 year</i>	72
Tabel/Table : 48 Angka Anak dan Remaja yang Masih Bersekolah <i>Enrolled Child and Youth Rate (7-18 Tahun/aged 7-18 years)</i>	73

Tabel/Table : 49 Perkembangan Angka Anak dan Remaja yang Masih Bersekolah <i>Enrolled Child and Youth Rate (7-18 Tahun/aged 7-1 years)</i>	74
Tabel/Table : 50 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi/ <i>Population.... 15 Years of Age and Over by Main Occupation and Educational Attainment</i>	75
Tabel/Table : 51 Perkembangan Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi <i>Trend of Population 15 Years of Age and Over by Main occupation and Educational Attainment</i>	78

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan pendidikan merupakan salah satu investasi sumber daya manusia (SDM) yang dapat memacu daya saing bangsa di era global. Sebagai investasi produktif, pendidikan dinilai dapat meningkatkan kualitas SDM sebagai faktor pendukung utama untuk meningkatkan produktivitas nasional di berbagai bidang dan sektor pembangunan.

Memasuki abad ke-21, upaya pembangunan pendidikan di Indonesia menghadapi tantangan yang lebih berat dalam menyiapkan kualitas SDM. Tantangan tersebut terasa semakin berat sejak adanya otonomi pendidikan karena tidak semua kabupaten/kota mampu memberikan data yang valid dan terpercaya ke pusat.

Dari sisi ukuran, kemampuan dan kepentingan sistem pendidikan, keadaan pembangunan pendidikan dapat diikuti perkembangannya melalui penjabaran kebijakan pembangunan pendidikan yang terdiri dari lima misi pendidikan dan kebudayaan. Misi Pendidikan terdiri atas M1 adalah mewujudkan pelaku pendidikan dan kebudayaan yang kuat, M2 adalah mewujudkan akses yang meluas, merata, dan berkeadilan, M3 adalah mewujudkan pembelajaran yang bermutu, M4 adalah mewujudkan pelestarian kebudayaan dan pengembangan bahasa, dan M5 adalah mewujudkan penguatan tata kelola serta peningkatan efektivitas birokrasi dan pelibatan publik. Selain itu, disajikan pula indikator penunjang.

B. Tujuan

Tujuan utama dari penerbitan buku Indikator Pendidikan di Indonesia, Tahun 2017/2018 ini adalah untuk menjelaskan indikator pendidikan yang terkait dengan ke lima misi pendidikan. Sudah menjadi kesepakatan bahwa indikator pendidikan mempunyai peran, sebagai suatu proksi, suatu awal peringatan dini, dan untuk mengevaluasi kebijakan Kemdikbud berdasarkan kriteria, yang dipahami oleh pembuat kebijakan pendidikan sebagai alat ukur keberhasilan suatu pembangunan pendidikan.

C. Model Pengembangan Indikator

Data adalah simbol kuantitatif dari suatu satuan atau komponen, misalnya, data jumlah siswa (S)=600 dan jumlah guru (G)=30 di salah satu sekolah dasar. Indikator pendidikan adalah data pendidikan atau gabungan dari beberapa data pendidikan yang dikembangkan untuk menerangkan atau menjelaskan suatu keadaan yang mengacu pada suatu kebijakan pendidikan tertentu, sebagai suatu petunjuk awal. Sebagai contoh, gabungan data pada contoh di atas akan menghasilkan suatu indikator pendidikan yang disebut rasio siswa dan guru (yaitu: 600 berbanding 30 atau 20 berbanding 1) yang memberikan petunjuk awal bahwa seorang guru menangani 20 siswa. Bila standar rasio siswa dan guru = 15 maka nilai 20 berarti telah terjadi kekurangan guru pada sekolah yang bersangkutan.

Berdasarkan contoh tersebut maka indikator pendidikan adalah suatu alat yang mampu menjelaskan dan menginterpretasikan hubungan antara aspek tertentu dalam suatu sistem pendidikan bahkan antara aspek pendidikan dengan aspek sosial, ekonomi, dan budaya. Manfaat dan kegunaan indikator pendidikan menjadi semakin nyata dan jelas jika disusun dan disajikan secara sistematis, menarik dan mudah dibaca.

Model indikator yang dikembangkan dalam publikasi ini diperoleh dengan menggunakan pendekatan “pluralistic”, yaitu kombinasi antara pendekatan konseptual dan pragmatis dengan asumsi bahwa kebijakan pendidikan tersebut dijabarkan dalam Misi Pendidikan (5M) dan 6 jenis indikator penunjang seperti yang diamanatkan oleh Rencana Strategi Pendidikan tahun 2015-2019. Adapun indikator bersifat empiris dan dibentuk berdasarkan pertimbangan hubungan logis antara aspek-aspek di dalam sistem pendidikan atau aspek di dalam pendidikan dengan aspek nonpendidikan antara lain sebagai berikut. 1) Mewujudkan akses yang meluas, merata, dan berkeadilan adalah mengoptimalkan capaian wajib belajar 12 tahun, meningkatkan ketersediaan serta keterjangkauan layanan pendidikan, khususnya bagi masyarakat yang berkebutuhan khusus dan masyarakat terpinggirkan, serta bagi wilayah terdepan, terluar, dan tertinggal (M1); 2) Mewujudkan pembelajaran yang bermutu adalah meningkatkan mutu pendidikan sesuai lingkup standar nasional pendidikan (M3); dan 3) Memfokuskan kebijakan berdasarkan percepatan peningkatan mutu untuk menghadapi persaingan global dengan pemahaman akan keberagaman, dan penguatan praktik baik dan inovasi; dan dilengkapi dengan 6 jenis indikator penunjang pendidikan.

CHAPTER I INTRODUCTION

A. Background

Education development one of the investment in human resources (HR) that can boost the nation's competitiveness in the global era. As productive investment, education is considered to improve the quality of human resources as a key enabler to improve national productivity in various fields and sectors of development.

Entering the 21st century, efforts to the development of education in Indonesia face a tougher challenge in preparing the human resources quality. The challenge was made greater autonomy since their education because not all districts / cities are able to provide valid and reliable data to the center.

From the point of view of size, abilities and interests of the education system, the state of development of education can follow its development through the elaboration of education development policy consisting of five missions of education and culture. Mission Education consists of M1 are consummate actors strong education and culture, M2 is to achieve widespread access, equitable, and just, M3 is to realize the quality learning, M4 is realizing the preservation of culture and language development, and M5 is realizing strengthening governance and improving the effectiveness of the bureaucracy and public involvement. In addition, also presented supporting indicators.

B. Objectives

The main purpose of publishing books Education Indicators in Indonesia, year 2017/2018 This is to explain the education-related indicators into five educational mission. It can easily be indicated for the sake of decision making, planning and program implementation purposes. It is agreed upon that educational indicators have their own role, as proxies, to prognosticate the Ministry of Education and Culture (MoEC) policies as opposed to the criteria digested by educational policy makers to gauge policy attainment.

C. Indicators Model Development

Data is a quantitative symbol of an educational article or component. For example, number of students (S) = 600, or number of teachers (T) = 30 in a randomly assigned primary school. Educational indicator is educational data or the composite of more than one educational data purposefully assigned to elucidate the state of being in education policy, as an early warning measure. For example, the composite of the S and T data above will generate an indicator of student-teacher ratio (600/30 or 20/1). When using standart of 15 students which envisages teacher shortage at the corresponding school indicated.

By nature, educational indicators are subjects of rendering interconnection among educational aspects in education system and, likewise, between education and non-education system, such as social, economics and culture. The benefit of educational indicators is even cloudlessly defined when they are presented in an interesting and systematic ways and easily read by laymen and commoners.

Indicators model developed in this publication was obtained using a "pluralistic", the combination of conceptual and pragmatic approach with the assumption that education policy is elaborated in the Mission Education (5M) and six types of indicators penunjang as mandated by the Education Strategic Plan 2015- 2019. The indicators is empirical and formed based on consideration of the logical relationship between aspects within the education system or aspects in education with non-educational aspects are as follows.: 1) realizing the access widespread, equitable, and fair is to optimize the performance of compulsory education to 12 years, increasing the availability and affordability of education services, especially for people with special needs and marginalized communities, as well as for the region outermost and disadvantaged (M1) ; 2) realizing the quality learning is to improve the quality of education within the scope of national education standards (M3); and 3) Focus on quality improvement policy based acceleration to face global competition with the appreciation of diversity, and strengthening good practice and innovation; and is equipped with six types of indicators to support education.

BAB II

INDIKATOR PENDIDIKAN DI INDONESIA

Pada buku ini, bahasan tentang indikator pendidikan dibatasi pada indikator yang benar-benar dapat menggambarkan situasi pendidikan di Indonesia. Indikator tersebut dikembangkan berdasarkan Visi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2019 dan ditetapkan dalam 5 Misi khususnya pada Misi 2 dan Misi3. Misi 2, yaitu mewujudkan akses yang meluas, merata, dan berkeadilan. Akses meluas yang terdiri dari 4 indikator, akses merata yang terdiri dari 4 indikator dan akses berkeadilan yang terdiri dari 3 indikator sehingga terdapat 11 indikator. Misi3, yaitu mewujudkan pembelajaran yang bermutu. Mutu dirinci menjadi mutu siswa yang terdiri dari 6 indikator, mutu guru yang terdiri dari 2 indikator, dan mutu prasarana yang terdiri dari 1 indikator sehingga terdapat 9 indikator. Satu indikator lainnya, indikator penunjang, juga didiskusikan untuk mempermudah penerapan indikator pendidikan pada hal-hal yang lebih umum.

Indikator pendidikan untuk misi 2 terdiri dari tiga jenis, yaitu akses meluas, akses merata, dan akses berkeadilan. Akses meluas terdiri dari 4 indikator, yaitu 1) rasio siswa per kelas (R-S/K), 2) rasio kelas per ruang kelas (R-K/RK), 3) persentase perpustakaan (%Perpus), dan 4) persentase laboratorium (%Lab). Akses merata terdiri dari 4 indikator, yaitu 1) angka partisipasi murni (APM), 2) angka partisipasi kasar (APK), 3) tingkat pelayanan sekolah (TPS) dan 4) angka masukan murni (AMM) (SD), angka masukan kasar, atau angka melanjutkan (AM) (SMP dan SM). Akses berkeadilan terdiri dari 3 indikator, yaitu 1) perbedaan gender APK (PG APK), 2) indeks paritas gender APK (IPG APK), dan 3) % siswa swasta (%S-Swt). Dengan demikian, misi 2 menggunakan 11 indikator.

Indikator pendidikan untuk Misi3 terdiri dari tiga jenis, yaitu mutu siswa, mutu guru, dan mutu prasarana. Mutu siswa terdiri dari 6 indikator, yaitu 1) persentase siswa baru SD asal TK (%SB TK) (khusus SD), 2) angka mengulang (AU), 3) angka bertahan tingkat 5 (SD) atau angka bertahan (SMP dan SM), 4) angka lulusan (AL), 5) angka putus sekolah (APS), dan 6) rata-rata lama belajar (RLB). Mutu guru terdiri dari 2 indikator, yaitu (1) persentase guru layak (%GL), dan 2) rasio siswa per guru (R-S/G). Mutu prasarana terdiri dari 1 indikator, yaitu persentase ruang kelas baik (%RKb). Dengan demikian, Misi3 menggunakan 9 indikator.

Indikator penunjang pendidikan terdiri dari 6 jenis, yaitu 1) persentase anggaran terhadap PDB, 2) persentase anggaran pendidikan terhadap APBN, 3) persentase anggaran pendidikan menurut asal, 4) persentase penduduk menurut tingkat pendidikan, 5) angka anak dan remaja yang masih bersekolah dan 6) Penduduk berumur 15 tahun ke atas menurut lapangan pekerjaan utama dan pendidikan tertinggi.

Indikator-indikator ini ditampilkan dalam bentuk grafik dan data aslinya disajikan dalam bentuk tabel. Untuk mengetahui definisi dan cara menghitung setiap indikator pendidikan disajikan pada Lampiran.

CHAPTER II

EDUCATION INDICATORS IN INDONESIA

This book, the discussion about education indicators is limited to indicators that can actually describe the situation of education in Indonesia. The indicator has been developed by the Ministry of Education and Culture Vision 2019 and set in 5 specific mission at Mission Mission 2 and Third. Two mission, which is to realize that expanding access, equitable, and just. Access extends consisting of four indicators, equitable access which consists of four indicators and access to justice which consists of Third indicators that there are 11 indicators. Third mission, which is to realize quality learning. Mutu specified into the quality of students consisting of six indicators, quality of teachers consists of Two indicators, and quality infrastructure that consists of one indicator that there are nine indicators. One other indicator, the indicator support, also discussed to facilitate the implementation of educational indicators on things that are more common.

Two education indicators for the mission consists of three types, namely access widespread, equitable access, and access to justice. Access extends consists of four indicators, namely 1) the ratio of students per class (space-Students/Class), Two) the ratio of class per classroom (room-Class/Classroom), Third) the percentage of libraries (% Library), and 4) laboratories percentage (% laboratory).

Equitable access consists of four indicators, namely 1) the net enrollment rate (NER), Two) gross enrollment rate (GER), Third) the level of service schools (TPS), and 4) an input number of pure (AMM) (PS), an input number rude , or the transition rate (AM) (JSS and SSS). Equitable access consists of Third indicators, namely 1) the gender difference GER (GER GD), Two) GER gender parity index (GPI GER), and Third)% private student (% S-Swt). Thus, the mission of Two using 11 indicators.

Third education indicators for the mission consists of three types, namely the quality of students, the quality of teachers, and the quality of infrastructure. Quality of students consists of six indicators, namely 1) the percentage of new students PS origin KG (% SB TK) (special PS), 2) the repetition rate (RR), 3) figures last level 5 (PS) or number last (PS and SSS), 4) number of graduates (AL), 5) the dropout rate (DR), and 6) the average length of study (ALS). The quality of teachers is composed of Two indicators, namely

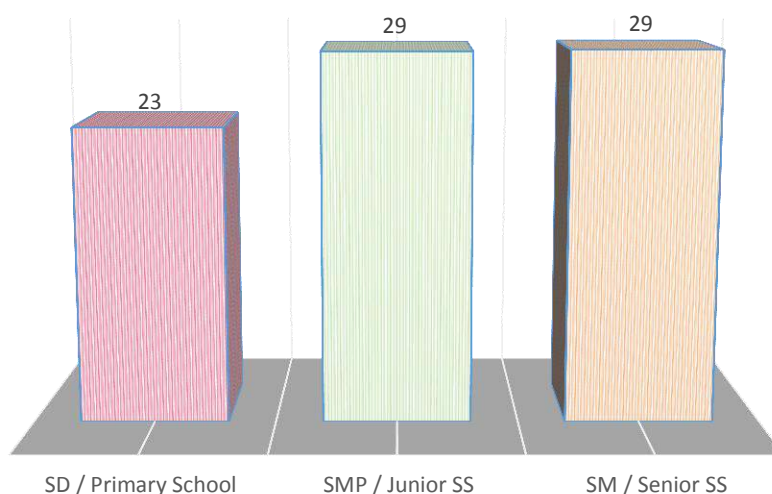
(1) the percentage of decent teacher (% DT), and Two) the ratio of students per teacher (R-S/T). Quality infrastructure consists of one indicator, ie the percentage of classrooms (% Rkb). Thus, the mission of 3 uses nine indicators.

Indicators of educational support consists of 6 types, namely 1) the percentage of the budget to GDP, Two) the percentage of the education budget to the nation budget, Third) the percentage of the education budget by origin, 4) the percentage of the population by educational level, 5) number of children and teenagers who are still in school and 6) the population aged 15 years and over by main job opportunities and the highest education.

These indicators are presented in graphical form and the original data is presented in tabular form. To find the definitions and how to calculate each educational indicators are presented in Appendix.

A. INDIKATOR MISI 2 MEWUJUDKAN AKSES YANG MELUAS, MERATA, DAN BERKEADILAN / *REALIZING THE EXPANDING ACCESS, EQUITABLE, AND FAIR*

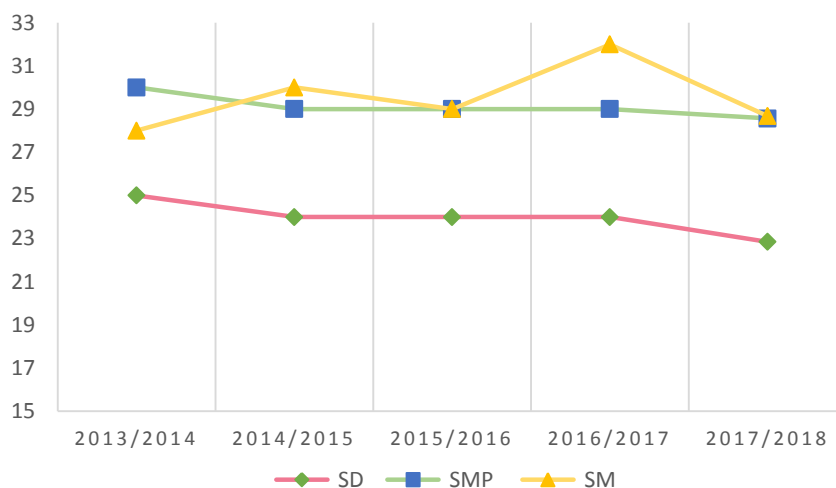
Grafik/Graph 1
Rasio Siswa per Kelas
Pupil -Class Ratio
2017/2018



Tabel/Table 1
Rasio Siswa per Kelas
Pupil -class Ratio
2017/2018

Jenjang Pendidikan <i>Level of Education</i>	Siswa/Warga Belajar <i>Pupils/Participants</i>	Kelas/Kelompok Belajar <i>Classes/Learning Group</i>	Rasio <i>Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)=(2)/(3)
Persekolahan / School			
SD / Primary School	25.486.506	1.115.194	23
SMP / Junior SS	10.125.724	354.518	29
SM / Senior SS	9.687.676	337.795	29

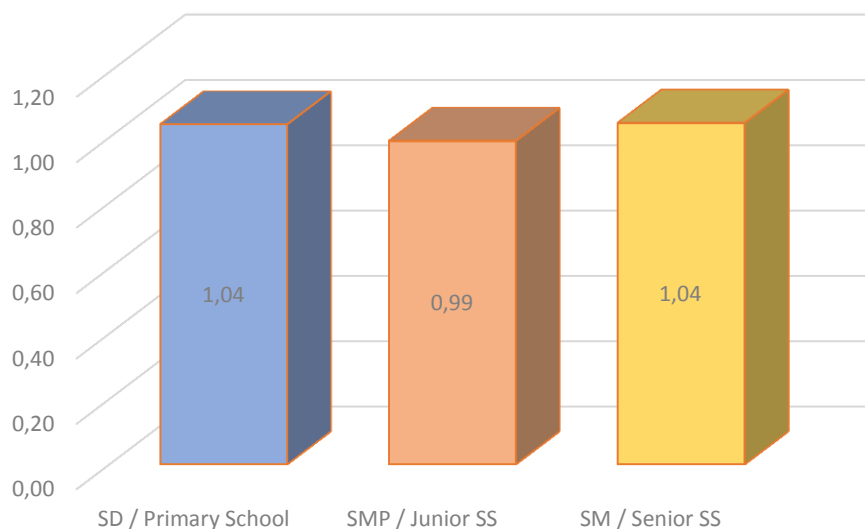
Grafik/Graph 2
Perkembangan Rasio Siswa per Kelas
Trend of Pupil -Class Ratio
2013/2014 — 2017/2018



Tabel/Table 2
Perkembangan Rasio Siswa per Kelas
Trend of Pupil -class Ratio
2013/2014 — 2017/2018

Jenjang Pendidikan <i>Level of Education</i>	Rasio Siswa/Kelas-Warga Belajar/Kelompok Belajar <i>Pupil/class-participant/learning group Ratio</i>				
	2013/2014	2014/2015	2015/2016	2016/2017	2017/2018
Persekolahan / <i>School</i>					
SD / <i>Primary School</i>	25	24	24	24	23
SMP / <i>Junior SS</i>	30	29	29	29	29
SM / <i>Senior SS</i>	28	30	29	32	29

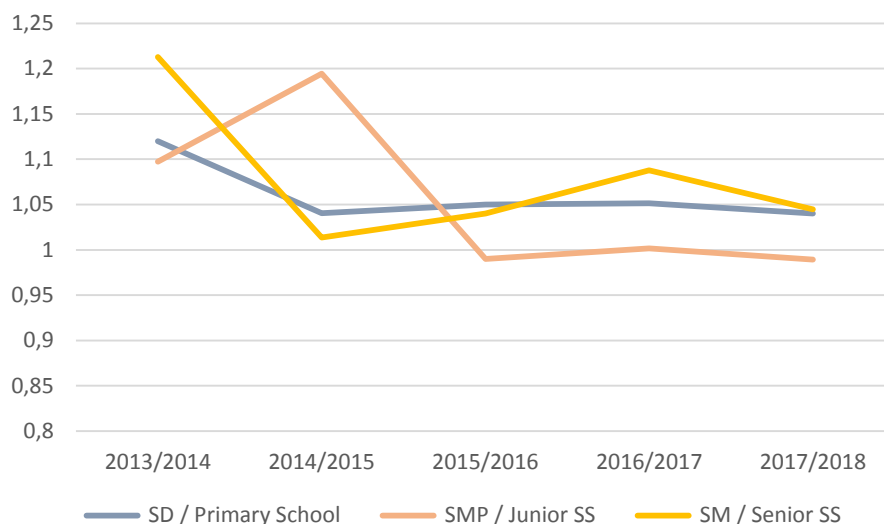
Grafik/Graph 3
Rasio Kelas per Ruang Kelas/Class-Classroom Ratio
2017/2018



Tabel/Table 3
Rasio Kelas per Ruang Kelas/Class-Classroom Ratio
2017/2018

Jenjang Pendidikan <i>Level of Education</i>	Kelas <i>Class</i>	Ruang Kelas <i>Classroom</i>	Rasio <i>Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)=(2)/(3)
Persekolahan / School			
SD / Primary School	1.115.194	1.072.136	1,04
SMP / Junior SS	354.518	358.361	0,99
SM / Senior SS	337.795	323.376	1,04

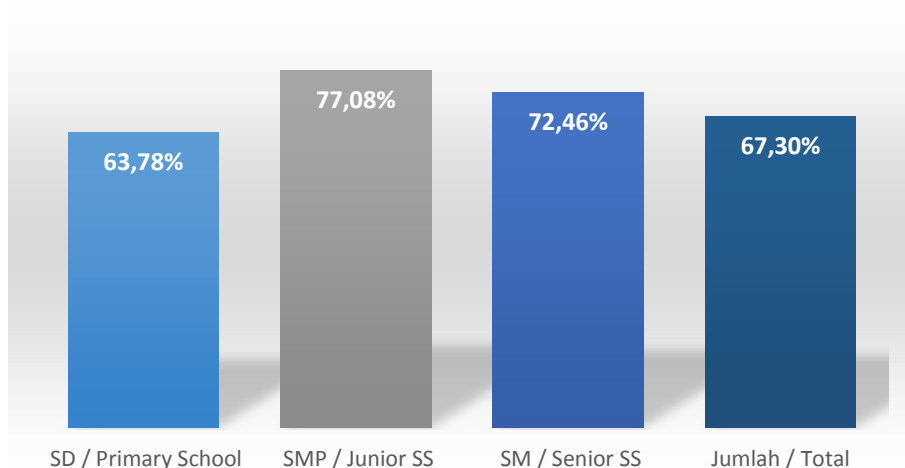
Grafik/Graph 4
Perkembangan Rasio Kelas per Ruang Kelas/Trend of Class-Classroom Ratio
2013/2014 — 2017/2018



Tabel/Table 4
Perkembangan Rasio Kelas per Ruang Kelas/Trend of Class-Classroom Ratio
2013/2014 — 2017/2018

Jenjang Pendidikan <i>Level of Education</i>	Rasio Kelas per Ruang Kelas / <i>Class-classroom Ratio</i>				
	2013/2014	2014/2015	2015/2016	2016/2017	2017/2018
Persekolahan / <i>School</i>					
SD / <i>Primary School</i>	1,12	1,04	1,05	1,05	1,04
SMP / <i>Junior SS</i>	1,10	1,19	0,99	1,00	0,99
SM / <i>Senior SS</i>	1,21	1,01	1,04	1,09	1,04

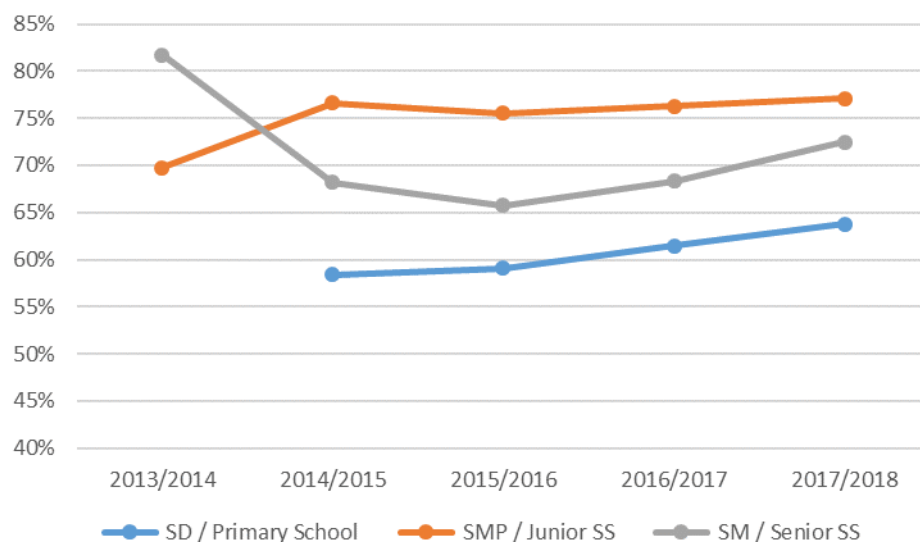
Grafik/Graph 5
Persentase Perpustakaan/Percentage of Library
2017/2018



Tabel/Table 5
Persentase Perpustakaan/Percentage of Library
2017/2018

Jenjang Pendidikan Level of Education	Perpustakaan Library	Sekolah Schools	%
(1)	(2)	(3)	(4)=(2)/(3)
SD / Primary School	94.550	148.244	63,78
SMP / Junior SS	30.030	38.960	77,08
SM / Senior SS	19.713	27.205	72,46
Jumlah / Total	144.293	214.409	67,30

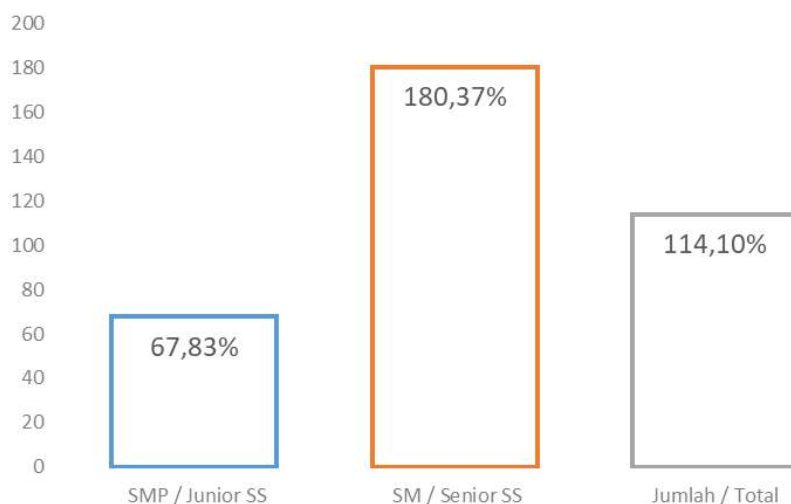
Grafik/Graph 6
Perkembangan Persentase Perpustakaan/Trend of Percentage of Library
2013/2014 — 2017/2018



Tabel/Table 6
Perkembangan Persentase Perpustakaan/Trend of Percentage of Library
2013/2014 — 2017/2018

Jenjang Pendidikan <i>Level of Education</i>	% Perpustakaan / % Library				
	2013/2014	2014/2015	2015/2016	2016/2017	2017/2018
SD / Primary School	...	58,43	59,10	61,45	63,78
SMP / Junior SS	69,74	76,60	75,56	76,25	77,08
SM / Senior SS	81,74	68,22	65,76	68,34	72,46
Rata-rata / Average	74,60	62,77	62,81	63,92	67,30

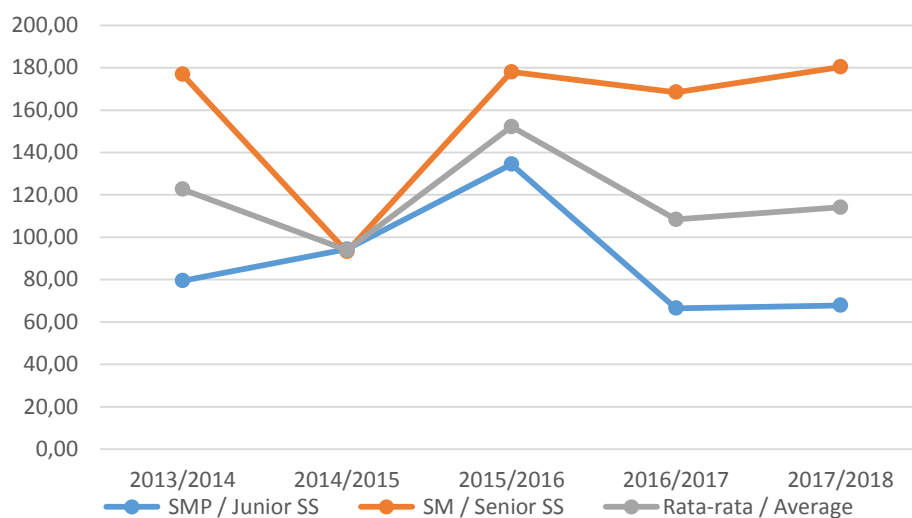
Grafik/Graph 7
Persentase Laboratorium/Percentage of Laboratories
2017/2018



Tabel/Tabel 7
Persentase Laboratorium/Percentage of Laboratories
2017/2018

Jenjang Pendidikan <i>Level of Education</i>	Laboratorium <i>Laboratories</i>	Sekolah <i>Schools</i>	%
(1)	(2)	(3)	(4)=(2)/(3)
SMP / <i>Junior SS</i>	26.426	38.960	67,83
SM / <i>Senior SS</i>	49.070	27.205	180,37
Jumlah / <i>Total</i>	75.496	66.165	114,10

Grafik/Graph 8
Perkembangan Persentase Laboratorium
Trend of Percentage of Laboratories
2013/2014 — 2017/2018



Tabel/Table 8
Perkembangan Persentase Laboratorium
Trend of Percentage of Laboratories
2013/2014 — 2017/2018

Jenjang Pendidikan <i>Level of Education</i>	% Laboratorium / % Laboratories				
	2013/2014	2014/2015	2015/2016	2016/2017	2017/2018
SMP / Junior SS	79,51	94,36	134,46	66,47	67,83
SM / Senior SS	176,85	93,20	178,05	168,42	180,37
Rata-rata / Average	122,67	93,89	152,18	108,40	114,10

Grafik/Graph 9
Angka Partisipasi Murni/Net Enrollment Ratio
2017/2018



Tabel/Table 9
Angka Partisipasi Murni/Net Enrollment Ratio
2017/2018

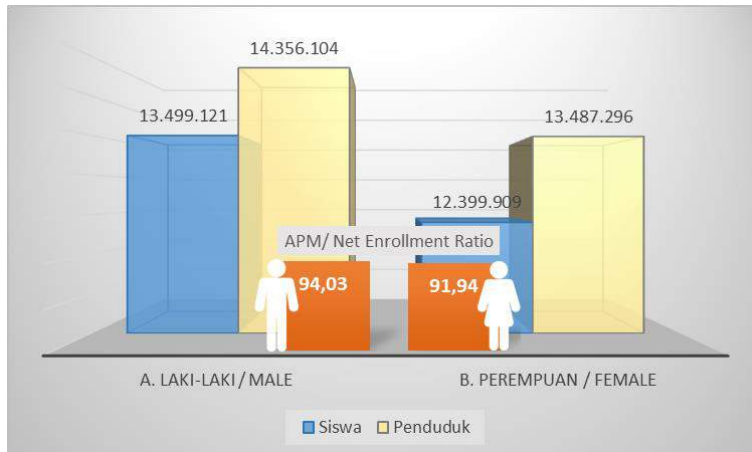
Jenjang Pendidikan Level of Education	Siswa Pupils	Penduduk Population	APM NER (%)
(1)	(2)	(3)	(4)=(2/3x100)
Tk. SD / Primary School Level ¹⁾	25.899.030	27.843.400	93,02
a. Laki-laki / Male	13.499.121	14.356.104	94,03
b. Perempuan / Female	12.399.909	13.487.296	91,94
Tk. SMP / Junior SS Level ²⁾	10.347.675	13.440.400	76,99
a. Laki-laki / Male	5.295.672	6.885.185	76,91
b. Perempuan / Female	5.052.003	6.555.215	77,07
Tk. SM / Senior SS Level ³⁾	8.476.028	13.305.400	63,70
a. Laki-laki / Male	4.233.898	6.813.139	62,14
b. Perempuan / Female	4.242.130	6.492.261	65,34

¹⁾ Termasuk Paket A/include Packet A, ²⁾ Termasuk Paket B/include Packet B,

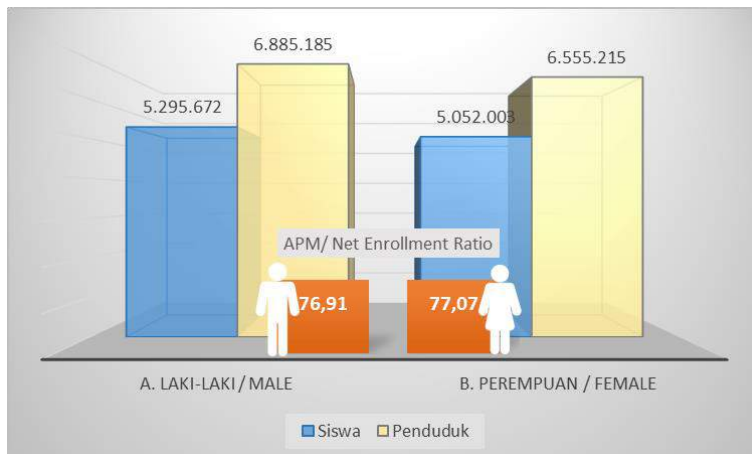
³⁾ Termasuk Paket C/include Packet C

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk SP 2010/Population projections SP 2010

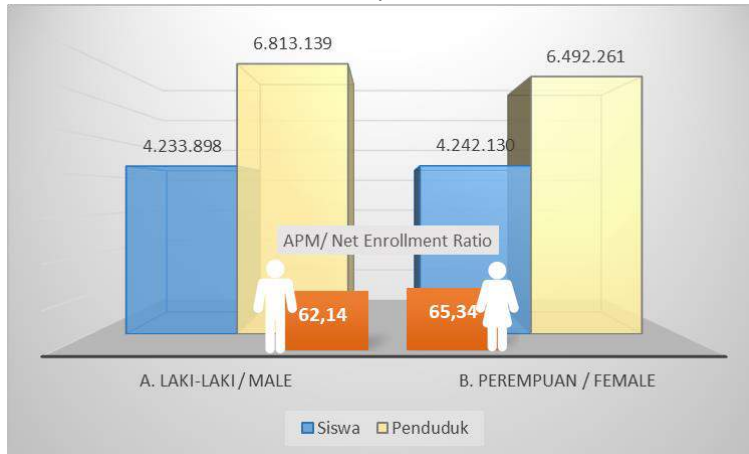
Grafik/Graph 10
Angka Partisipasi Murni/Net Enrollment Ratio
SD/Primary School Level
2017/2018



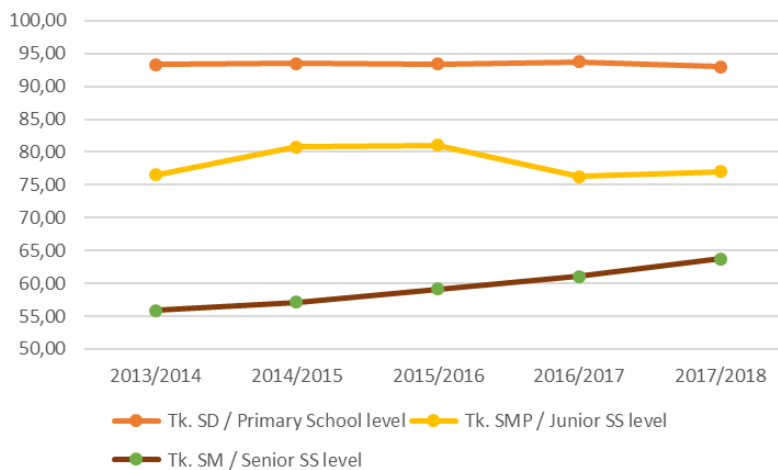
Grafik/Graph 11
Angka Partisipasi Murni/Net Enrollment Ratio
SMP/Junior Secondary School Level
2017/2018



Grafik/Graph 12
Angka Partisipasi Murni/Net Enrollment Ratio
SM/Senior Secondary School Level
2017/2018



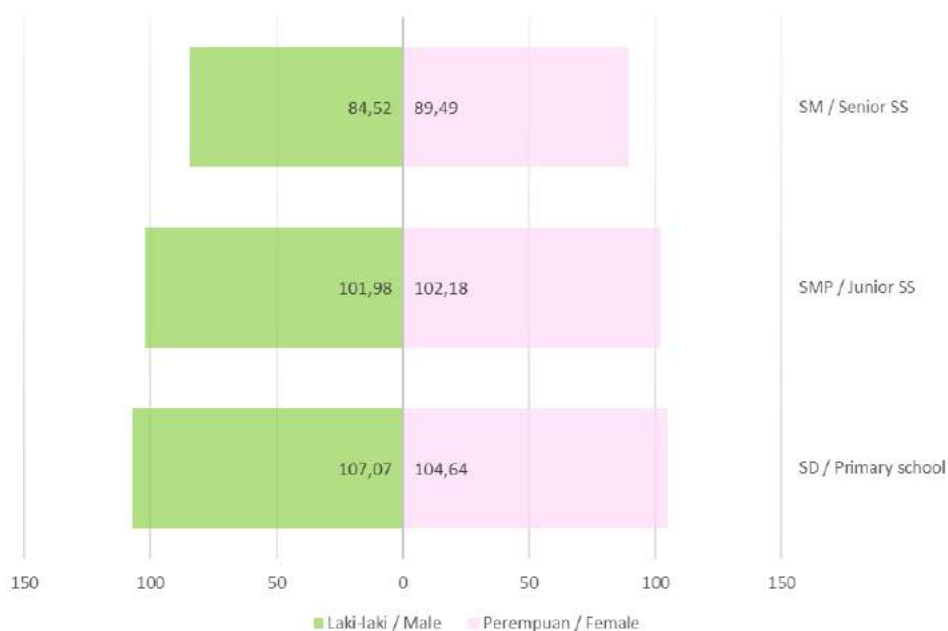
Grafik/Graph 13
Perkembangan Angka Partisipasi Murni
Trend of Net Enrollment Ratio
2013/2014 — 2017/2018



Tabel/Table 10
Perkembangan Angka Partisipasi Murni
Trend of Net Enrollment Ratio
2013/2014 — 2017/2018

Jenjang Pendidikan <i>Level of Education</i>	Angka Partisipasi Murni / <i>Gross Enrollment Ratio</i>				
	2013/2014	2014/2015	2015/2016	2016/2017	2017/2018
Tk. SD / <i>Primary School level</i>	93,30	93,53	93,38	93,73	93,02
a. Laki-laki / <i>Male</i>	94,84	95,21	96,17	94,47	94,03
b. Perempuan / <i>Female</i>	91,68	91,76	90,46	92,95	91,94
Tk. SMP / <i>Junior SS level</i>	76,55	80,76	81,01	76,29	76,99
a. Laki-laki / <i>Male</i>	74,95	80,99	79,64	77,11	76,91
b. Perempuan / <i>Female</i>	78,23	80,52	81,79	75,43	77,07
Tk. SM / <i>Senior SS level</i>	55,88	57,15	59,10	61,02	63,70
a. Laki-laki / <i>Male</i>	60,43	59,95	57,33	59,15	62,14
b. Perempuan / <i>Female</i>	51,17	54,23	60,94	63,34	65,34

Grafik/Graph 14
Angka Partisipasi Kasar/Gross Enrollment Ratio
2017/2018



Tabel/Table 11
Angka Partisipasi Kasar/*Gross Enrollment Ratio*
2017/2018

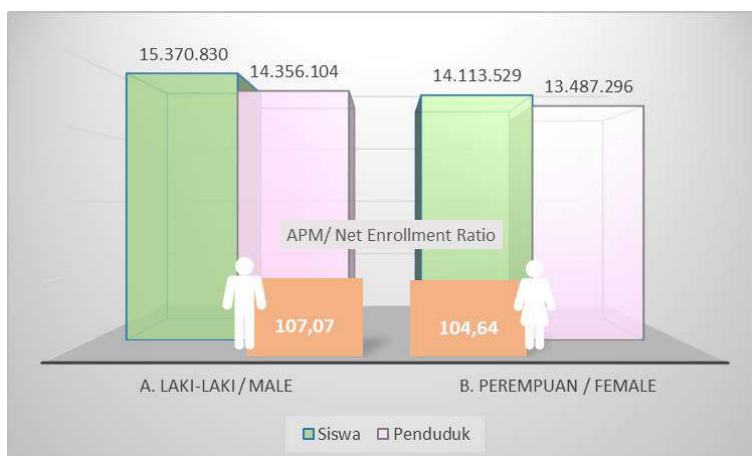
Jenjang Pendidikan <i>Level of Education</i>	Siswa <i>Pupils</i>	Penduduk <i>Population</i>	APK <i>GER (%)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)=(2/3x100)
Tk. SD / <i>Primary School Level</i> ¹⁾	29.484.359	27.843.400	105,89
a. Laki-laki / <i>Male</i>	15.370.830	14.356.104	107,07
b. Perempuan / <i>Female</i>	14.113.529	13.487.296	104,64
Tk. SMP / <i>Junior SS Level</i> ²⁾	13.719.808	13.440.400	102,08
a. Laki-laki / <i>Male</i>	7.021.578	6.885.185	101,98
b. Perempuan / <i>Female</i>	6.698.230	6.555.215	102,18
Tk. SM / <i>Senior SS Level</i> ³⁾	11.568.351	13.305.400	86,94
a. Laki-laki / <i>Male</i>	5.758.636	6.813.139	84,52
b. Perempuan / <i>Female</i>	5.809.715	6.492.261	89,49

¹⁾ Termasuk Paket A/*include Packet A*, ²⁾ Termasuk Paket B/*include Packet B*,

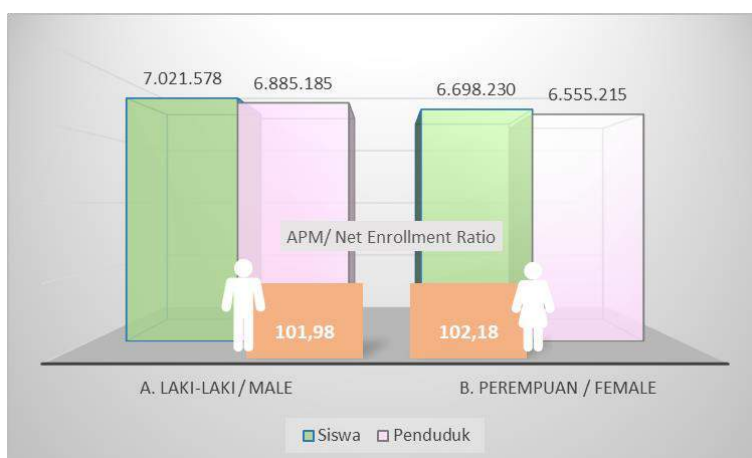
³⁾ Termasuk Paket C/*include Packet C*

Sumber/*Source*: Proyeksi Penduduk SP 2010/*Population projections SP 2010*

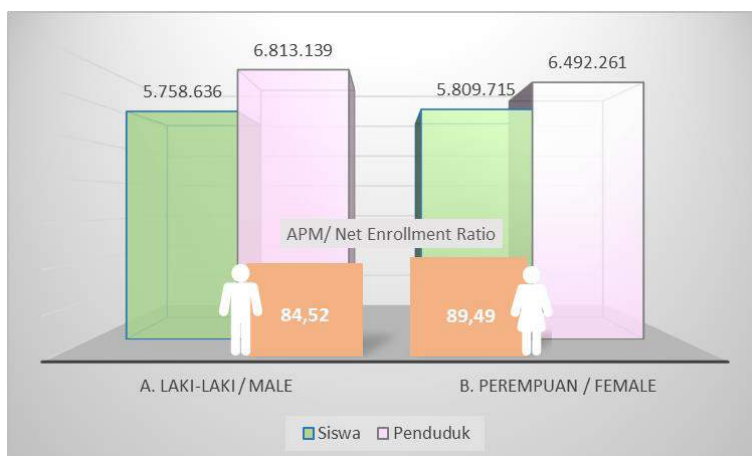
Grafik/Graph 15
Angka Partisipasi Kasar/Gross Enrollment Ratio
SD/Primary School Level
2017/2018



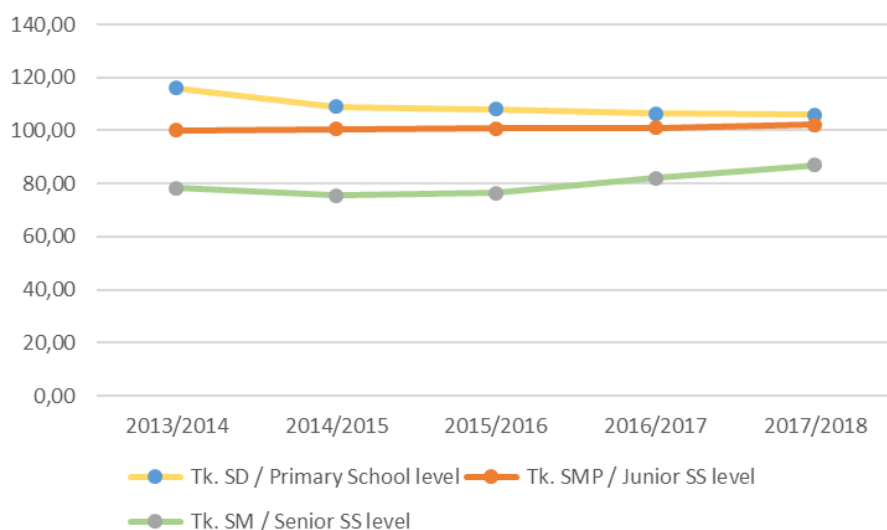
Grafik/Graph 16
Angka Partisipasi Kasar/Gross Enrollment Ratio
SMP/Junior Secondary School Level
2017/2018



Grafik/Graph 17
Angka Partisipasi Kasar/Gross Enrollment Ratio
SM/Senior Secondary School Level
2017/2018



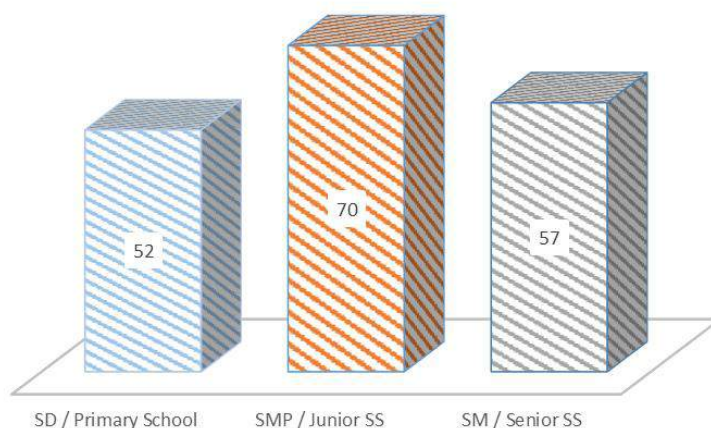
Grafik/Graph 18
Perkembangan Angka Partisipasi Kasar
Trend of Gross Enrollment Ratio
2013/2014 — 2017/2018



Tabel/Table 12
Perkembangan Angka Partisipasi Kasar
Trend of Gross Enrollment Ratio
2013/2014 — 2017/2018

Jenjang Pendidikan <i>Level of Education</i>	Angka Partisipasi Kasar / <i>Gross Enrollment Ratio</i>				
	2013/2014	2014/2015	2015/2016	2016/2017	2017/2018
Tk. SD / <i>Primary School level</i>	115,88	109,05	108,00	106,44	105,89
a. Laki-laki / <i>Male</i>	116,32	111,11	110,26	108,21	107,07
b. Perempuan / <i>Female</i>	115,41	106,89	105,56	104,59	104,64
Tk. SMP / <i>Junior SS level</i>	100,16	100,51	100,72	101,05	102,08
a. Laki-laki / <i>Male</i>	99,23	100,78	99,06	100,90	101,98
b. Perempuan / <i>Female</i>	101,15	100,23	102,46	101,21	102,18
Tk. SM / <i>Senior SS level</i>	78,19	75,53	76,45	81,95	86,94
a. Laki-laki / <i>Male</i>	78,35	79,27	74,67	80,10	84,52
b. Perempuan / <i>Female</i>	78,03	71,63	78,32	83,89	89,49

Grafik/Graph 19
Tingkat Pelayanan Sekolah/*School Service Levels*
2017/2018

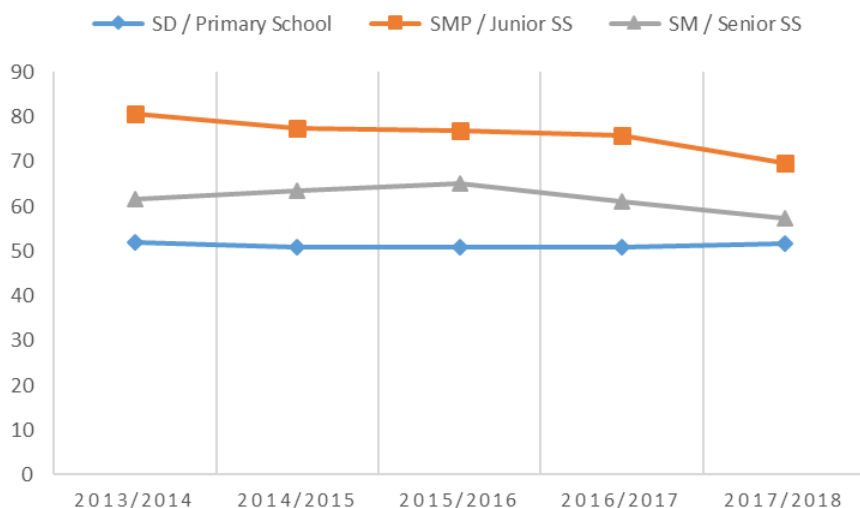


Tabel/Table 13
Tingkat Pelayanan Sekolah/School Service Levels
2017/2018

Jenjang Pendidikan <i>Level of Education</i>	Penduduk Usia Masuk Sekolah/Lulusan <i>School age Population/Graduates</i>	Sekolah Ekuivalen <i>Schools equivalent</i>	TPS <i>School Service Levels</i>
(1)			(4)=(2)/(3)
Persekolahan / <i>School</i>			
SD / <i>Primary School</i>	9.597.500	185.866	52
SMP / <i>Junior SS</i>	4.115.553	59.086	70
SM / <i>Senior SS</i>	3.233.509	56.299	57

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk SP 2010/Population projections SP 2010

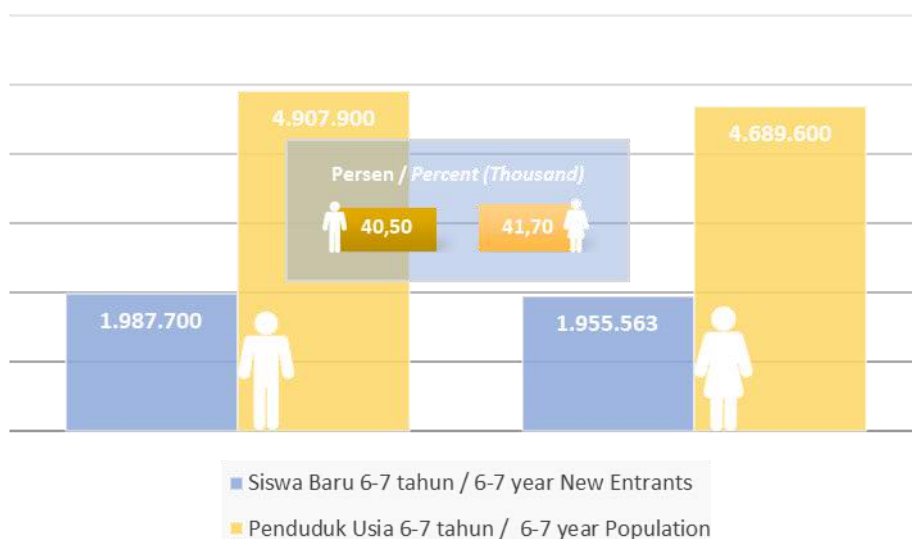
Grafik/Graph 20
Perkembangan Tingkat Pelayanan Sekolah/Trend of School Service Levels
2013/2014 — 2017/2018



Tabel/Table 14
Perkembangan Tingkat Pelayanan Sekolah/*Trend of School Service Levels*
2013/2014 — 2017/2018

Jenjang Pendidikan <i>Level of Education</i>	Tingkat Pelayanan Sekolah/ <i>School Service Levels</i>				
	2013/2014	2014/2015	2015/2016	2016/2017	2017/2018
Persekolahan / <i>School</i>					
SD / <i>Primary School</i>	52	51	51	51	52
SMP / <i>Junior SS</i>	81	78	77	76	70
SM / <i>Senior SS</i>	62	64	65	61	57

Grafik/Graph 21
Angka Masukan Murni/*Net Intake Rate*
(Khusus SD/PS Only)
2017/2018



Tabel/Table 15
Angka Masukan Murni/Net Intake Rate
(Khusus SD/PS Only)
2017/2018

Jenis Kelamin <i>Sex</i>	Siswa Baru 6-7 tahun *) <i>6-7 year New Entrants</i>	Penduduk Usia 6-7 tahun <i>6-7-year Population</i>	AMM <i>NIR (%)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)=(2/3x100)
Jumlah / <i>Total</i>	394.326.270	9.597.500	41,09
a. Laki-laki / <i>Male</i>	1.987.700	4.907.900	40,50
b. Perempuan / <i>Female</i>	1.955.563	4.689.600	41,70

Catatan / *Note*:

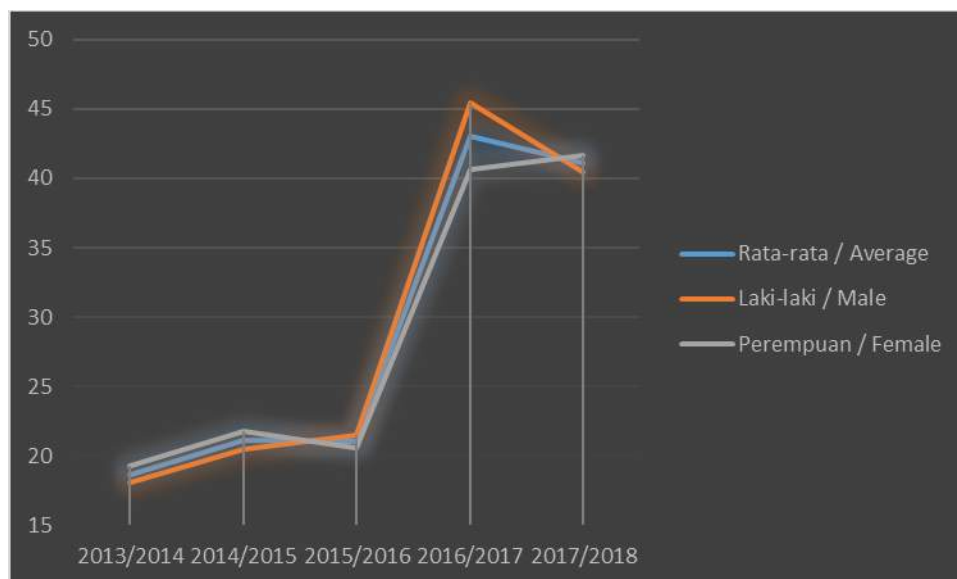
*) Data perkiraan/*Data Estimate*

AMK – Angka Masukan Kasar

GIR – *Gross Intake Rate*

Sumber/*Source*: Proyeksi Penduduk SP 2010/*Population projections SP 2010*

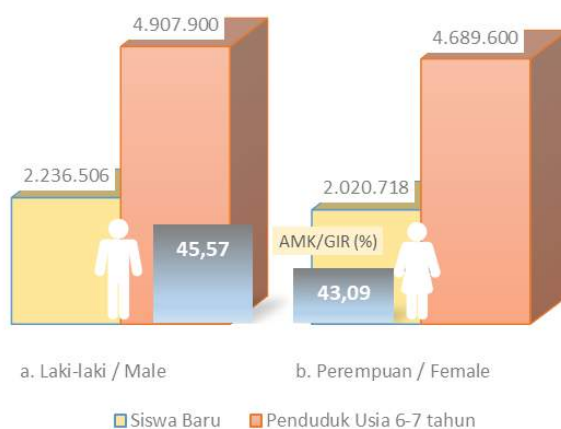
Grafik/Graph 22
Perkembangan Angka Masukan Murni/Trend of Gross Intake Rate
(Khusus SD/PS Only)
2013/2014 — 2017/2018



Tabel/Table 16
Perkembangan Angka Masukan Murni/*Net of Gross Intake Rate*
(Khusus SD/PS Only)
2013/2014 — 2017/2018

Jenis Kelamin Sex	Angka Masukan Murni/ <i>Net Intake Rate</i>				
	2013/2014	2014/2015	2015/2016	2016/2017	2017/2018
Rata-rata / <i>Average</i>	18,68	21,11	21,05	43,04	41,09
Laki-laki / <i>Male</i>	18,13	20,49	21,47	45,45	40,50
Perempuan / <i>Female</i>	19,26	21,76	20,60	40,68	41,70

Grafik/Graph 23
Angka Masukan Kasar/*Gross Intake Rate*
(Khusus SD/PS Only)
2017/2018



Tabel/Table 17
Angka Masukan Kasar/Gross Intake Rate
(Khusus SD/PS Only)
2017/2018

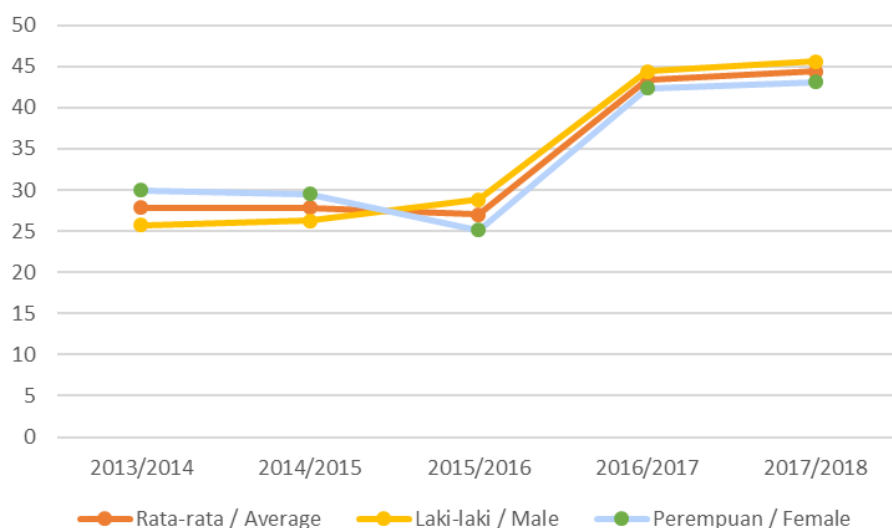
Jenis Kelamin <i>Sex</i>	Siswa Baru <i>New Entrants</i>	Penduduk Usia 6-7 tahun <i>6-7-year Population</i>	AMK <i>GIR (%)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)=(2/3x100)
Jumlah / <i>Total</i>	4.257.224	9.597.500	44,36
a. Laki-laki / <i>Male</i>	2.236.506	4.907.900	45,57
b. Perempuan / <i>Female</i>	2.020.718	4.689.600	43,09

Catatan / Note: AMK – Angka Masukan Kasar

GIR – Gross Intake Rate

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk SP 2010/Population projections SP 2010

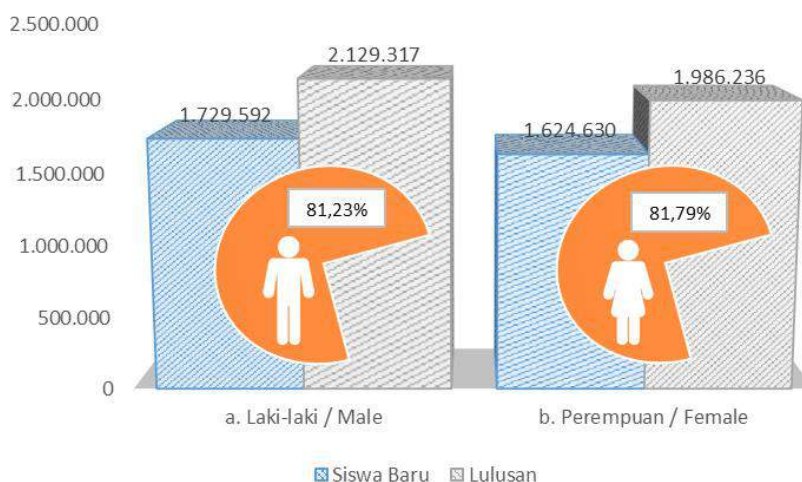
Grafik/Graph 24
Perkembangan Angka Masukan Kasar/Gross of Gross Intake Rate
(Khusus SD/PS Only)
2013/2014 — 2017/2018



Tabel/Table 18
Perkembangan Angka Masukan Kasar/*Gross of Gross Intake Rate*
(Khusus SD/PS Only)
2013/2014 — 2017/2018

Jenis Kelamin Sex	Angka Masukan Kasar/ <i>Gross Intake Rate</i>				
	2013/2014	2014/2015	2015/2016	2016/2017	2017/2018
Rata-rata / <i>Average</i>	27,81	27,83	27,02	43,38	44,36
Laki-laki / <i>Male</i>	25,74	26,26	28,8	44,38	45,57
Perempuan / <i>Female</i>	29,99	29,48	25,14	42,33	43,09

Grafik/Graph 25
Angka Melanjutkan/*Continuation Rate*
SD ke SMP/*Primary to Junior Secondary*
2017/2018

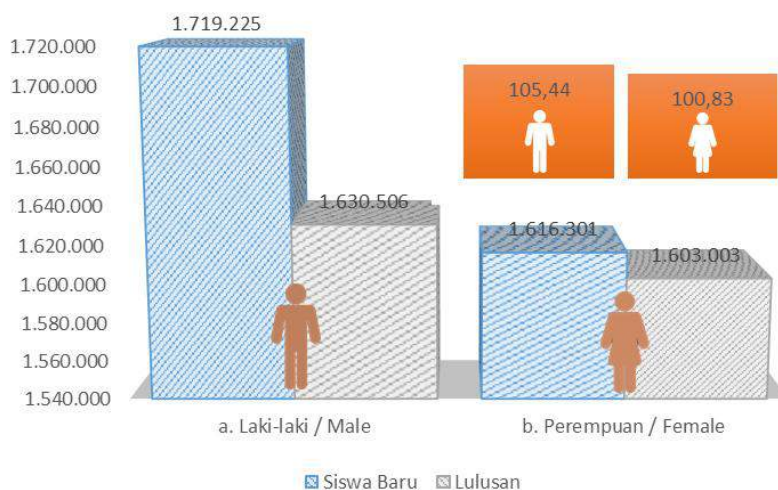


Tabel/Table 19
Angka Melanjutkan/Continuation Rate
2017/2018

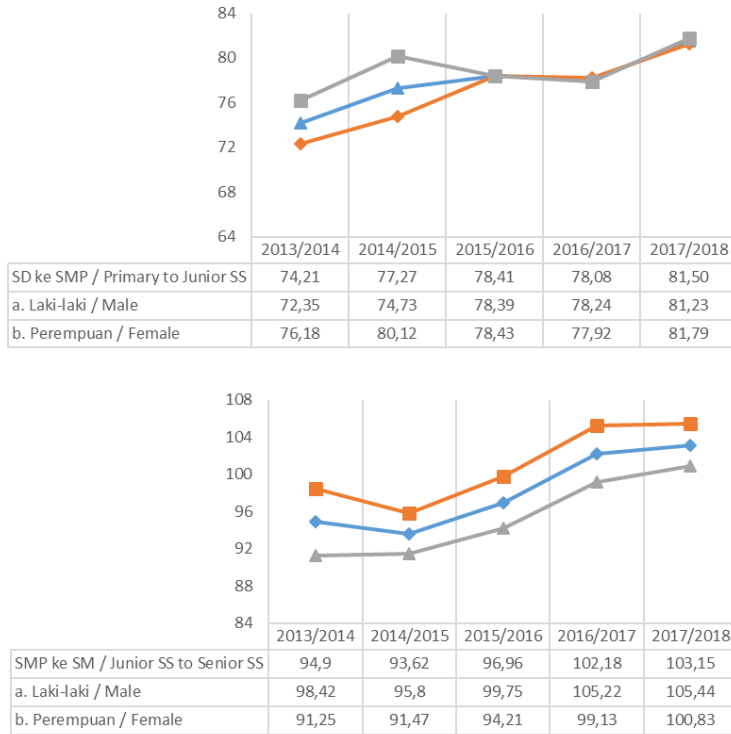
Jenis Kelamin Sex	Siswa Baru New Entrants	Lulusan Graduates	AM CR (%)
(1)	(2)	(3)	(4)=(2/3x100)
SD ke SMP / <i>Primary to Junior SS</i>	3.354.222	4.115.553	81,50
a. Laki-laki / <i>Male</i>	1.729.592	2.129.317	81,23
b. Perempuan / <i>Female</i>	1.624.630	1.986.236	81,79
SMP ke SM / <i>Junior SS to Senior SS</i>	3.335.526	3.233.509	103,15
a. Laki-laki / <i>Male</i>	1.719.225	1.630.506	105,44
b. Perempuan / <i>Female</i>	1.616.301	1.603.003	100,83

Catatan/Notes: AM - Angka Melanjutkan
CR -Continuation Rates

Grafik/Graph 26
Angka Melanjutkan/Continuation Rate
SMP ke SM/Junior to Senior Secondary
2017/2018



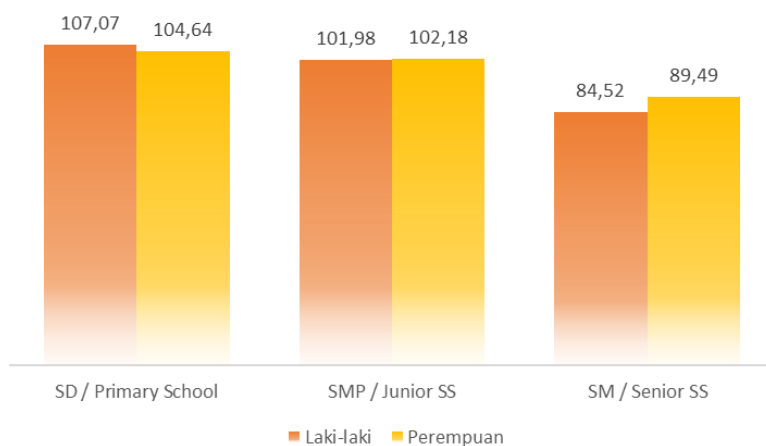
Grafik/Graph 27
Perkembangan Angka Melanjutkan/Trend of Continuation Rate
2013/2014 — 2017/2018



Tabel/Table: 20
Perkembangan Angka Melanjutkan/Trend of Continuation Rate
2013/2014 — 2017/2018

Jenis Kelamin Sex	Angka Melanjutkan/Continuation Rate				
	2013/2014	2014/2015	2015/2016	2016/2017	2017/2018
SD ke SMP / Primary to Junior SS	74,21	77,27	78,41	78,08	81,50
a. Laki-laki / Male	72,35	74,73	78,39	78,24	81,23
b. Perempuan / Female	76,18	80,12	78,43	77,92	81,79
SMP ke SM / Junior SS to Senior SS	94,9	93,62	96,96	102,18	103,15
a. Laki-laki / Male	98,42	95,8	99,75	105,22	105,44
b. Perempuan / Female	91,25	91,47	94,21	99,13	100,83

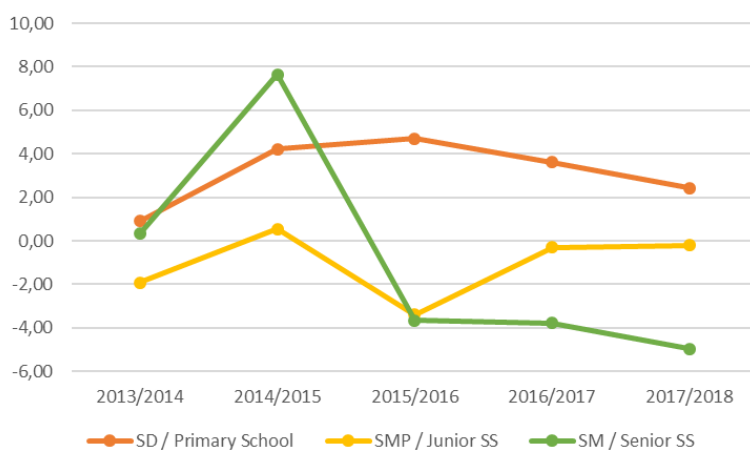
Grafik/Graph 28
Perbedaan Gender APK/Gender Disparity GER
2017/2018



Tabel/Table 21
Perbedaan Gender APK/Gender Disparity GER
2017/2018

Jenjang Pendidikan Education Level	Angka Partisipasi Kasar / Gross Enrollment Rate		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	PG APK GD GER
Persekolahan / School			
SD / Primary School	107,07	104,64	2,43
SMP / Junior SS	101,98	102,18	-0,20
SM / Senior SS	84,52	89,49	-4,96

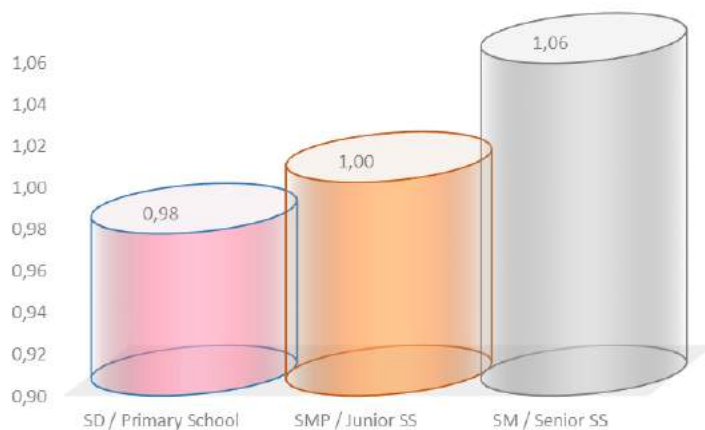
Grafik/Graph 29
Perkembangan Perbedaan Gender APK/Trend of Gender Disparity GER
2013/2014 — 2017/2018



Tabel/Table 22
Perkembangan Perbedaan Gender APK/Trend of Gender Disparity GER
2013/2014 — 2017/2018

Jenjang Pendidikan <i>Education Level</i>	Perbedaan Gender APK/ <i>Gender Disparity GER</i>				
	2013/2014	2014/2015	2015/2016	2016/2017	2017/2018
Persekolahan / School					
SD / <i>Primary School</i>	0,91	4,21	4,70	3,62	2,43
SMP / <i>Junior SS</i>	-1,92	0,55	-3,40	-0,31	-0,20
SM / <i>Senior SS</i>	0,32	7,65	-3,65	-3,79	-4,96

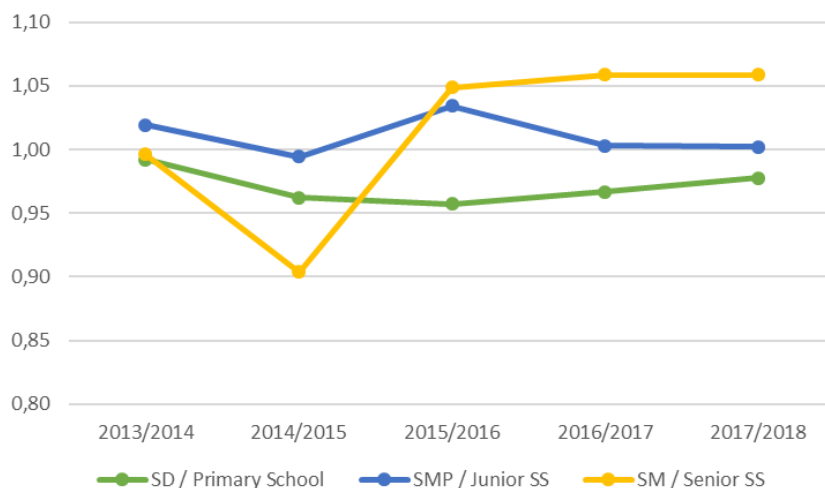
Grafik/Graph 30
Indeks Paritas Gender APK/Gender Parity Index GER
2017/2018



Tabel/Table 23
Indeks Paritas Gender APK/Gender Parity Index GER
2017/2018

Jenjang Pendidikan Education Level	Indeks Paritas Gender APK/ Gender Parity Index GER		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	IPG APK GPI GER
Persekolahan / School			
SD / Primary School	107,07	104,64	0,98
SMP / Junior SS	101,98	102,18	1,00
SM / Senior SS	84,52	89,49	1,06

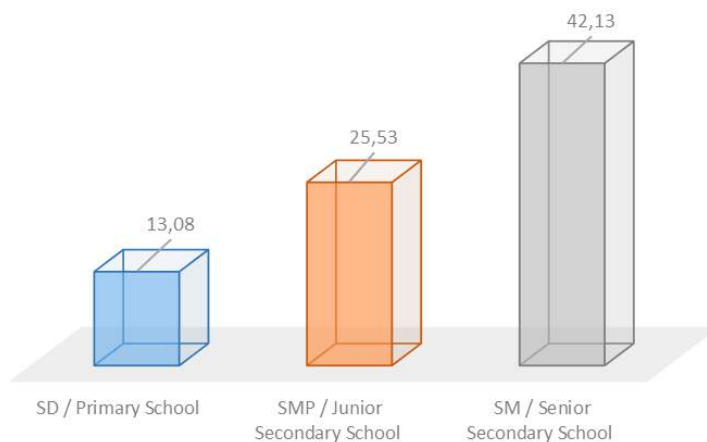
Grafik/Graph 31
Perkembangan Indeks Paritas Gender APK/Trend of Gender Parity Index GER
2013/2014 — 2017/2018



Tabel/Table 24
Perkembangan Indeks Paritas Gender APK/Trend of Gender Parity Index GER
2013/2014 — 2017/2018

Jenjang Pendidikan Education Level	Indeka Paritas Gender APK/Gender Parity Index GER				
	2013/2014	2014/2015	2015/2016	2016/2017	2017/2018
SD / Primary School	0,99	0,96	0,96	0,97	0,98
SMP / Junior SS	1,02	0,99	1,03	1,00	1,00
SM / Senior SS	1,00	0,90	1,05	1,06	1,06

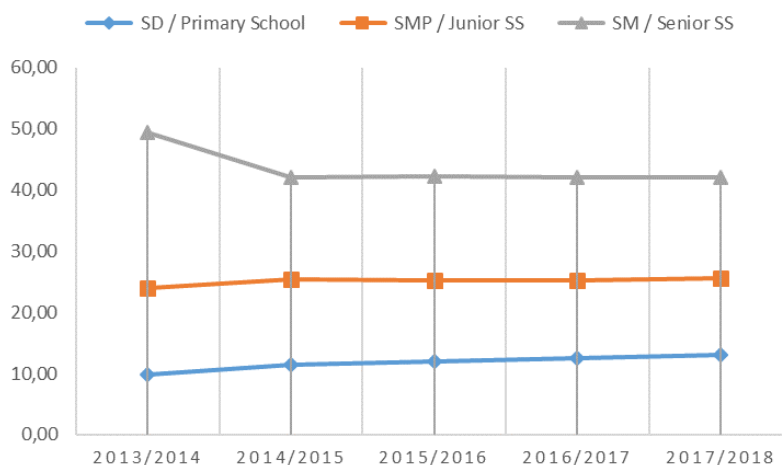
Grafik/Graph 32
Angka Partisipasi Siswa Swasta/Private Pupils Participant Rate
2017/2018



Tabel/Table 25
Angka Partisipasi Siswa Swasta/Private Pupils Participant Rate
2017/2018

Jenjang Pendidikan Level of Education	Siswa Swasta Private Pupils	Siswa Seluruhnya Total Pupils	%S-Swt CPR (%)
(1)	(2)	(3)	(4)=(2)/(3)x100
Persekolahan / School			
SD / Primary School	3.333.265	25.486.506	13,08
SMP / Junior Secondary School	2.585.169	10.125.724	25,53
SM / Senior Secondary School	4.081.355	9.687.676	42,13

Grafik/Graph 33
Perkembangan Angka Partisipasi Siswa Swasta
Trend of Private Pupils Participant Rate
2013/2014 — 2017/2018

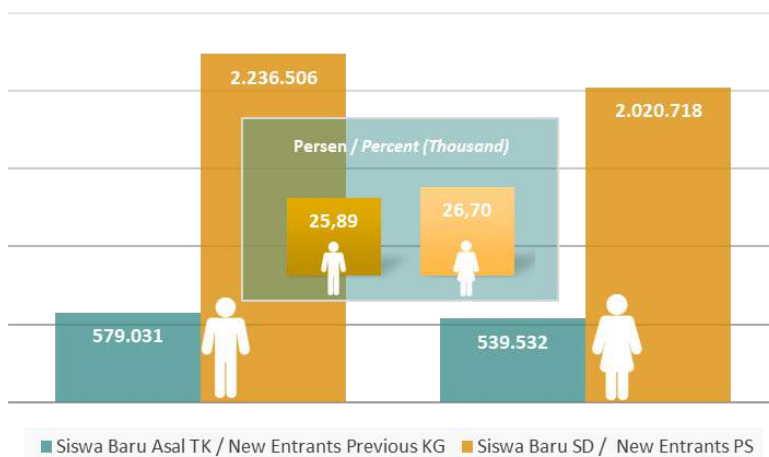


Tabel/Table 26
Perkembangan Angka Partisipasi Siswa Swasta
Trend of Private Pupils Participant Rate
2013/2014 — 2017/2018

Jenjang Pendidikan Level of Education	Angka Partisipasi Sekolah Swasta Private School Participation Rate (%)				
	2013/2014	2014/2015	2015/2016	2016/2017	2017/2018
Persekolahan / School					
SD / Primary School	9,78	11,45	11,93	12,45	13,08
SMP / Junior SS	24,05	25,46	25,19	25,23	25,53
SM / Senior SS	49,45	42,10	42,18	41,98	42,13

B. INDIKATOR MISI 3 INDIKATOR PEMBELAJARAN YANG BERMUTU
REALIZING LEARNING QUALITY

Grafik/Graph 34
Persentase Siswa Baru SD Asal TK/Percentage of Primary School Previous KG
2017/2018

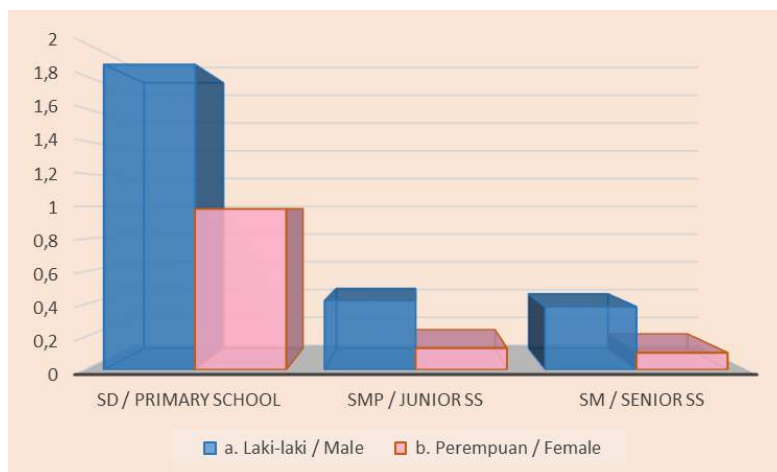


Tabel/Table: 27
Persentase Siswa Baru SD Asal TK/Percentage of Primary School Previous KG
2017/2018

Jenis Kelamin Sex	Siswa Baru Asal TK*) New Entrants Previous KG	Siswa Baru SD New Entrants PS	%SB TK %NE KG
(1)	(2)	(3)	(4)=(2/3x100)
Jumlah / Total	1.118.563	4.257.224	26,27
a. Laki-laki / Male	579.031	2.236.506	25,89
b. Perempuan / Female	539.532	2.020.718	26,70

Catatan/Note: *) Data perkiraan/Data Estimate

Grafik/Graph 35
Angka Mengulang/Repetition Rate
2017/2018

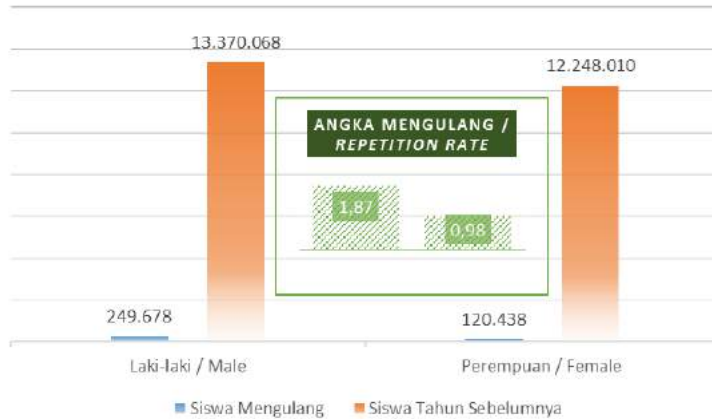


Tabel/Table 28
Angka Mengulang/Repetition Rate
2017/2018

Jenjang Pendidikan <i>Education Level</i>	Siswa Mengulang <i>Repeaters</i>	Siswa Tahun Sebelumnya <i>Pupils Last Year</i>	AU <i>RR (%)</i>
SD / <i>Primary School</i>	370.116	25.618.078	1,44
a. Laki-laki / <i>Male</i>	249.678	13.370.068	1,87
b. Perempuan / <i>Female</i>	120.438	12.248.010	0,98
SMP / <i>Junior SS</i>	28.470	10.145.416	0,28
a. Laki-laki / <i>Male</i>	21.918	5.183.356	0,42
b. Perempuan / <i>Female</i>	6.552	4.962.060	0,13
SM / <i>Senior SS</i>	23.025	9.342.455	0,25
a. Laki-laki / <i>Male</i>	18.295	4.750.628	0,39
b. Perempuan / <i>Female</i>	4.730	4.591.827	0,10

Catatan / Notes : AU = Angka Mengulang
RR = Repetition Rate

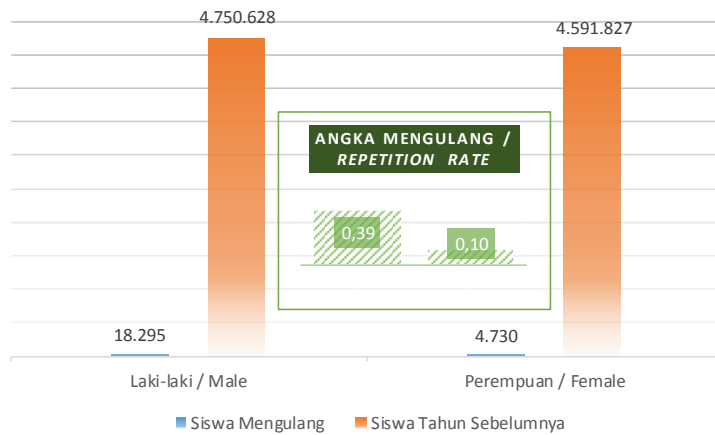
Grafik/Graph 36
Angka Mengulang/Repetition Rate
SD/Primary School
2017/2018



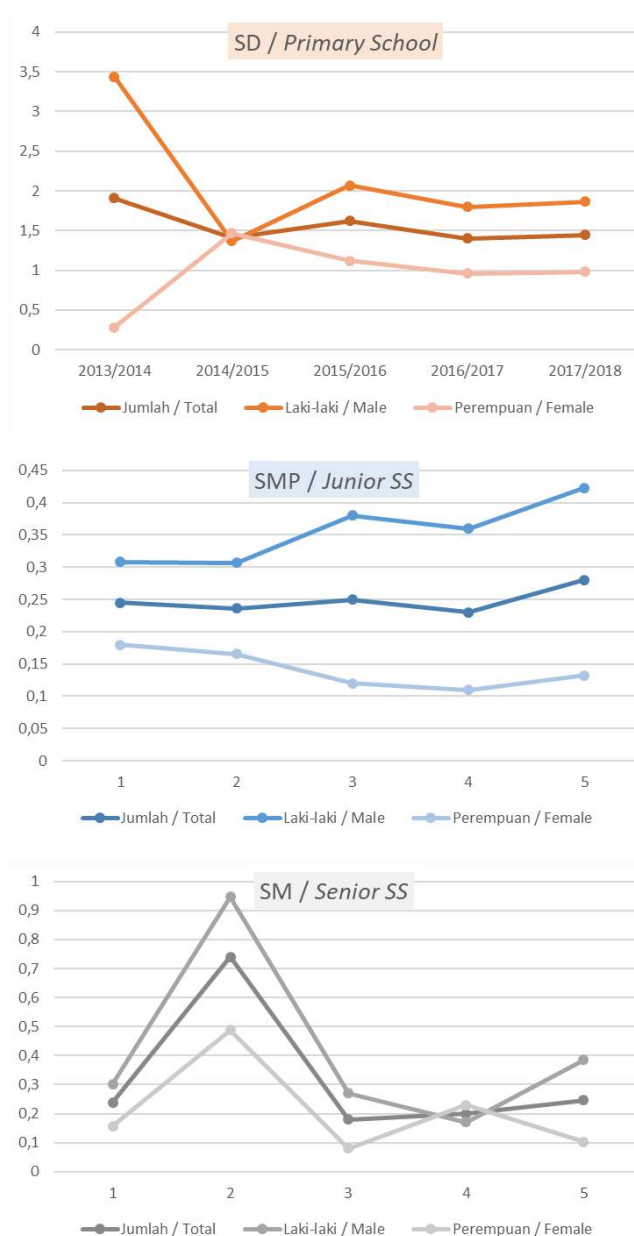
Grafik/Graph 37
Angka Mengulang/Repetition Rate
SMP/Junior Secondary School
2017/2018



Grafik/Graph 38
Angka Mengulang/Repetition Rate
SM/Senior Secondary School
2017/2018



Grafik/Graph 39
Perkembangan Angka Mengulang/Trend of Repetition Rate
2013/2014 — 2017/2018



Tabel/Table 29
Perkembangan Angka Mengulang/*Trend of Repetition Rate*
2013/2014 — 2017/2018

Jenjang Pendidikan <i>Education Level</i>	Angka Mengulang / <i>Repetition Rate (%)</i>				
	2013/2014	2014/2015	2015/2016	2016/2017	2017/2018
SD / <i>Primary School</i>	1,91	1,42	1,62	1,40	1,44
a. Laki-laki / <i>Male</i>	3,44	1,37	2,07	1,80	1,87
b. Perempuan / <i>Female</i>	0,28	1,47	1,12	0,96	0,98
SMP / <i>Junior SS</i>	0,24	0,24	0,25	0,23	0,28
a. Laki-laki / <i>Male</i>	0,31	0,31	0,38	0,36	0,42
b. Perempuan / <i>Female</i>	0,18	0,17	0,12	0,11	0,13
SM / <i>Senior SS</i>	0,24	0,74	0,18	0,20	0,25
a. Laki-laki / <i>Male</i>	0,30	0,95	0,27	0,17	0,39
b. Perempuan / <i>Female</i>	0,16	0,49	0,08	0,23	0,10

Grafik/Graph 40
Angka Bertahan/*Survival Rate*
2017/2018



Tabel/Table 30
Angka Bertahan/*Survival Rate*
2017/2018

Angka Bertahan <i>Survival Rate</i>	Tingkat Pendidikan / <i>Level of Education</i>		
	SD / <i>Primary S</i>	SMP / <i>Junior SS</i>	SM / <i>Senior SS</i>
Angka Bertahan/ <i>Survival Rate</i>	99,25	98,89	97,27
a. Laki-laki / <i>Male</i>	98,82	98,13	96,31
b. Perempuan / <i>Female</i>	99,72	99,69	98,28

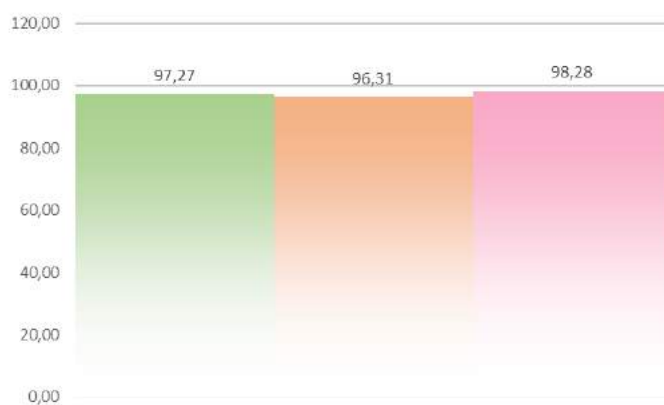
Grafik/Graph 41
Angka Bertahan/*Survival Rate*
SD/*Primary School*
2017/2018



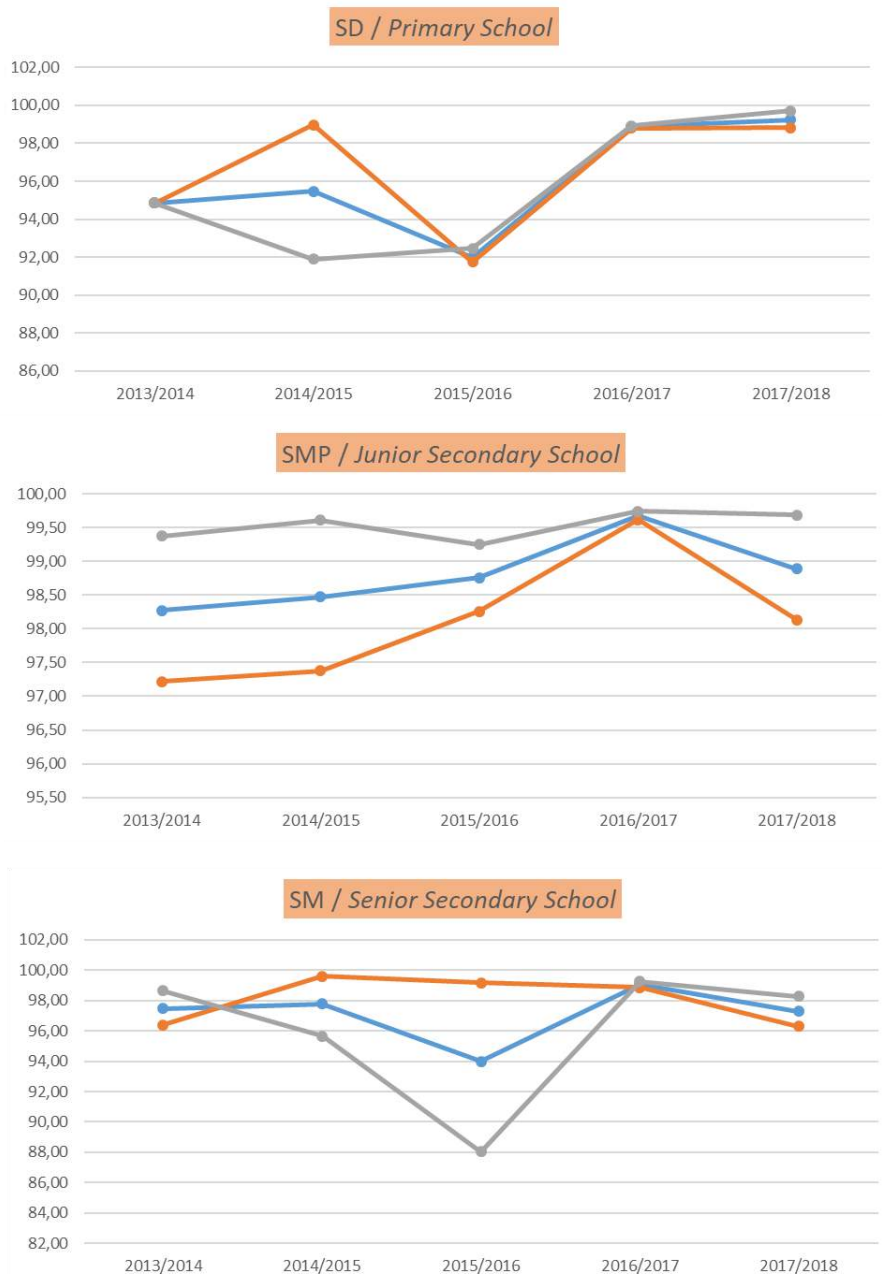
Grafik/Graph 42
 Angka Bertahan/*Survival Rate*
 SMP/*Junior Secondary School*
 2017/2018



Grafik/Graph 43
 Angka Bertahan/*Survival Rate*
 SM/*Senior Secondary School*
 2017/2018



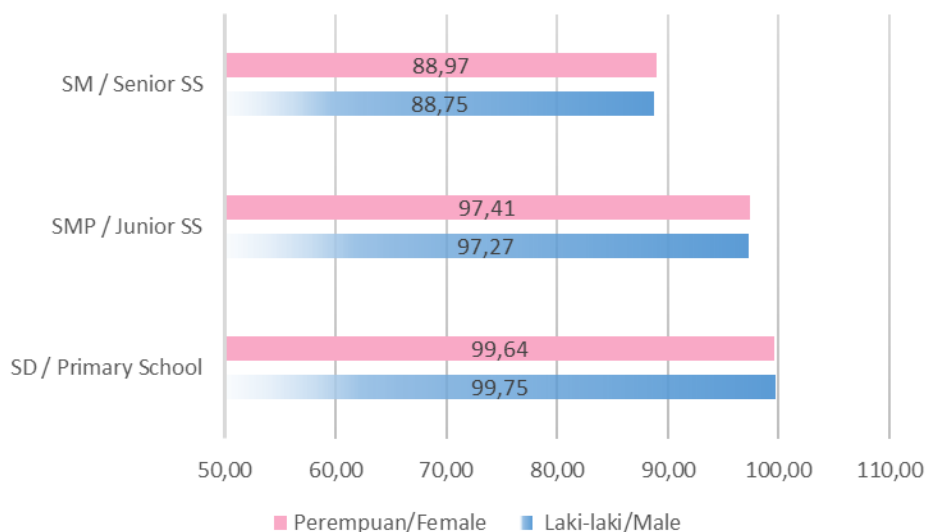
Grafik/Graph 44
Perkembangan Angka Bertahan/Trend of Survival Rate
2013/2014 — 2017/2018



Tabel/Table 31
Perkembangan Angka Bertahan/*Trend of Survival Rate*
2013/2014 — 2017/2018

Jenjang Pendidikan <i>Level of Education</i>	Angka Bertahan / <i>Survival Rate</i>				
	2013/2014	2014/2015	2015/2016	2016/2017	2017/2018
SD / <i>Primary School level</i>	94,85	95,47	91,98	98,87	99,25
a. Laki-laki / <i>Male</i>	94,85	98,98	91,75	98,79	98,82
b. Perempuan / <i>Female</i>	94,85	91,89	92,45	98,93	99,72
SMP / <i>Junior Secondary School</i>	98,27	98,47	98,76	99,68	98,89
a. Laki-laki / <i>Male</i>	97,22	97,38	98,26	99,62	98,13
b. Perempuan / <i>Female</i>	99,38	99,61	99,25	99,74	99,69
SM / <i>Senior Secondary School</i>	97,46	97,78	93,98	99,06	97,27
a. Laki-laki / <i>Male</i>	96,39	99,61	99,16	98,86	96,31
b. Perempuan / <i>Female</i>	98,65	95,64	88,05	99,27	98,28

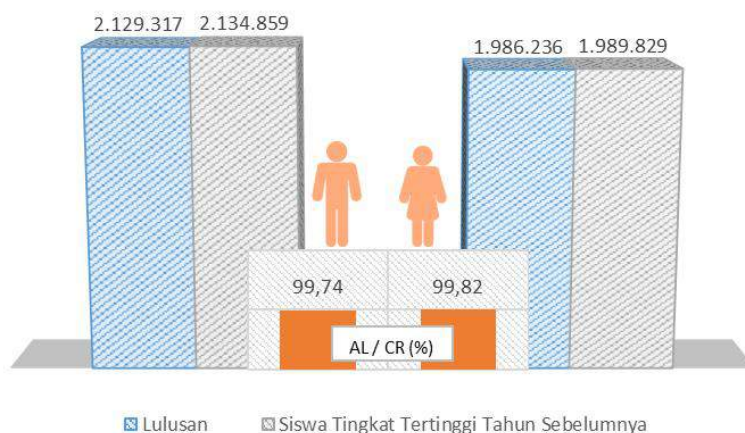
Grafik/Graph 45
Angka Lulusan/*Completion Rate*
2017/2018



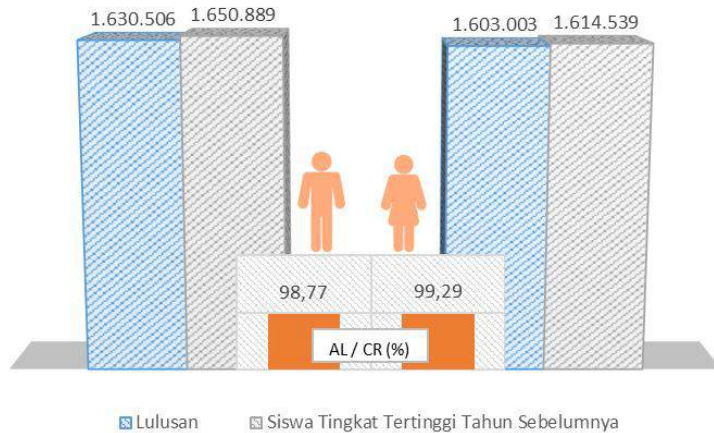
Tabel/Table 32
Angka Lulusan/Completion Rate
2017/2018

Jenjang Pendidikan <i>Education Level</i>	Lulusan <i>Graduates</i>	Siswa Tingkat Tertinggi Tahun Sebelumnya <i>Highest Grade Last Year</i>	AL <i>CR (%)</i>
Persekolahan / School			
SD / Primary School	4.115.553	4.124.688	99,78
a. Laki-laki / Male	2.129.317	2.134.859	99,74
b. Perempuan / Female	1.986.236	1.989.829	99,82
SMP / Junior SS	3.233.509	3.265.428	99,02
a. Laki-laki / Male	1.630.506	1.650.889	98,77
b. Perempuan / Female	1.603.003	1.614.539	99,29
SM / Senior SS	2.707.954	2.785.475	97,22
a. Laki-laki / Male	1.350.664	1.401.931	96,34
b. Perempuan / Female	1.357.290	1.383.544	98,10

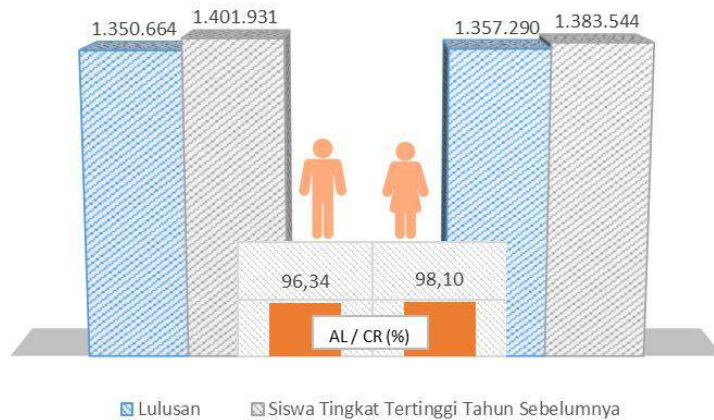
Grafik/Graph 46
Angka Lulusan/Completion Rate
SD/Primary School
2017/2018



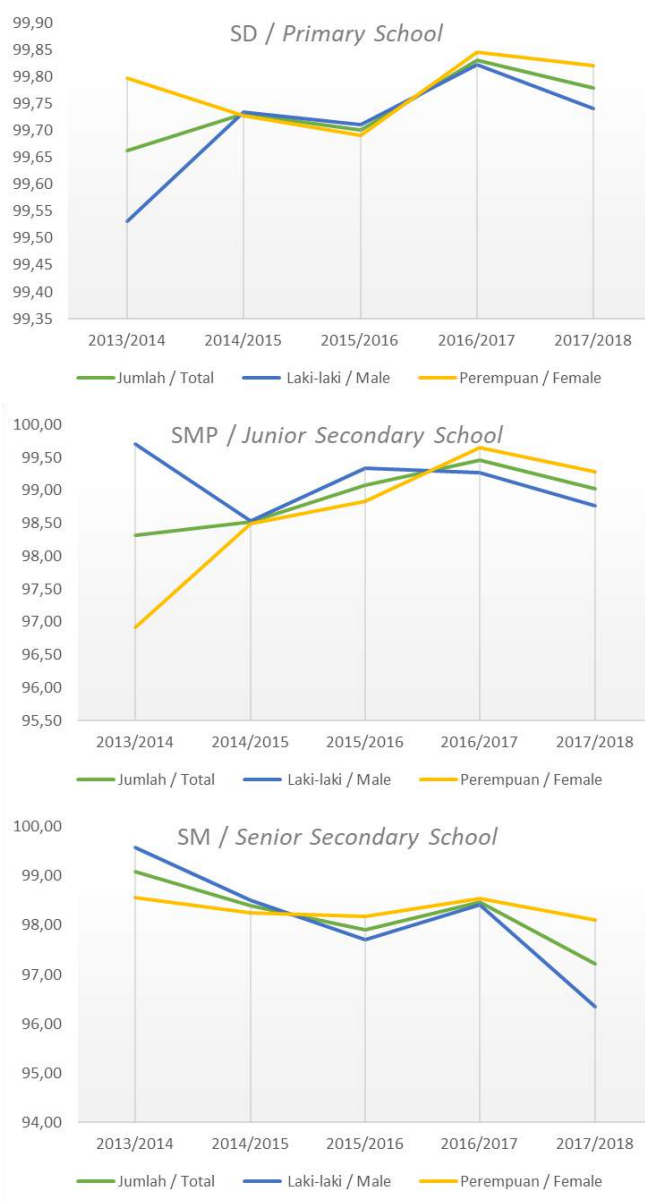
Grafik/Graph 47
 Angka Lulusan/Completion Rate
 SMP/Junior Secondary School
 2017/2018



Grafik/Graph 48
 Angka Lulusan/Completion Rate
 SM/Senior Secondary School
 2017/2018



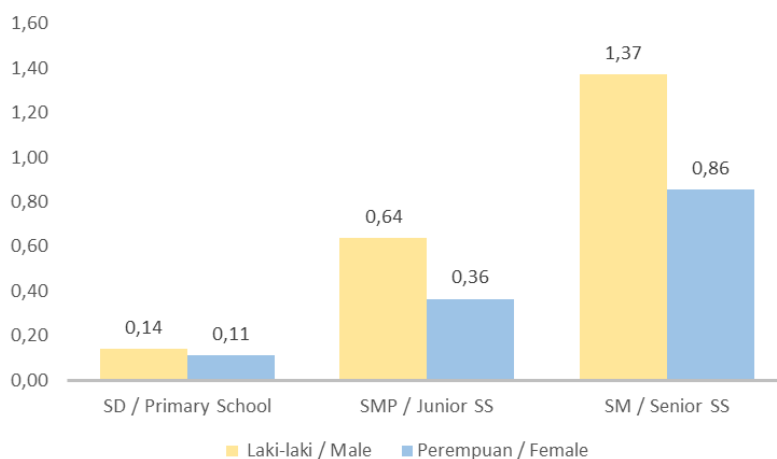
Grafik/Graph 49
Perkembangan Angka Lulusan/Trend of Completion Rate
2013/2014—2017/2018



Tabel/Table 33
Perkembangan Angka Lulusan/Trend of Completion Rate
2013/2014 — 2017/2018

Jenjang Pendidikan <i>Education Level</i>	Angka Lulusan / <i>Completion Rate (%)</i>				
	2013/2014	2014/2015	2015/2016	2016/2017	2017/2018
Persekolahan / <i>School</i>					
SD / <i>Primary School</i>	99,66	99,73	99,70	99,83	99,78
a. Laki-laki / <i>Male</i>	99,53	99,73	99,71	99,82	99,74
b. Perempuan / <i>Female</i>	99,80	99,73	99,69	99,84	99,82
SMP / <i>Junior SS</i>	98,31	98,51	99,08	99,46	99,02
a. Laki-laki / <i>Male</i>	99,70	98,53	99,33	99,27	98,77
b. Perempuan / <i>Female</i>	96,92	98,50	98,84	99,65	99,29
SM / <i>Senior SS</i>	99,08	98,39	97,91	98,47	97,22
a. Laki-laki / <i>Male</i>	99,57	98,50	97,70	98,42	96,34
b. Perempuan / <i>Female</i>	98,56	98,25	98,17	98,53	98,10

Grafik/Graph 50
Angka Putus Sekolah/Drop-out Rate
2017/2018

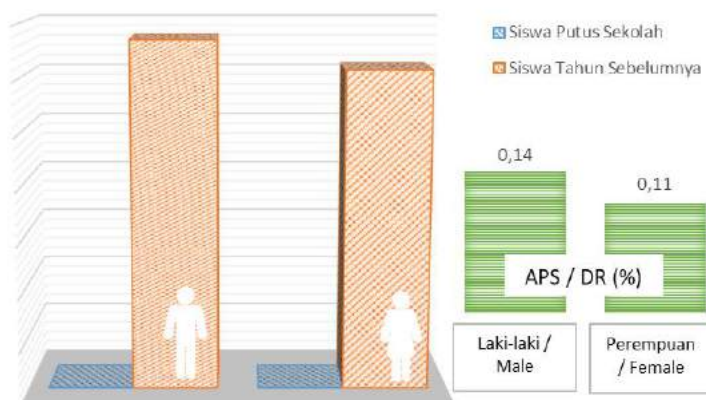


Tabel/Table 34
Angka Putus Sekolah/Drop-out Rate
2017/2018

Jenjang Pendidikan <i>Education Level</i>	Siswa Putus Sekolah <i>Drop-out</i>	Siswa Tahun Sebelumnya <i>Pupils Last Year</i>	APS <i>DR (%)</i>
SD / <i>Primary School</i>	32.127	25.618.078	0,13
a. Laki-laki / <i>Male</i>	18.789	13.370.068	0,14
b. Perempuan / <i>Female</i>	13.338	12.248.010	0,11
SMP / <i>Junior SS</i>	51.190	10.145.416	0,50
a. Laki-laki / <i>Male</i>	33.120	5.183.356	0,64
b. Perempuan / <i>Female</i>	18.070	4.962.060	0,36
SM / <i>Senior SS</i>	104.511	9.342.455	1,12
a. Laki-laki / <i>Male</i>	65.233	4.750.628	1,37
b. Perempuan / <i>Female</i>	39.278	4.591.827	0,86

Catatan / Notes : APS = Angka Putus Sekolah
DR = Drop-out Rate

Grafik/Graph 51
Angka Putus Sekolah/Drop-out Rate
SD/Primary School
2017/2018

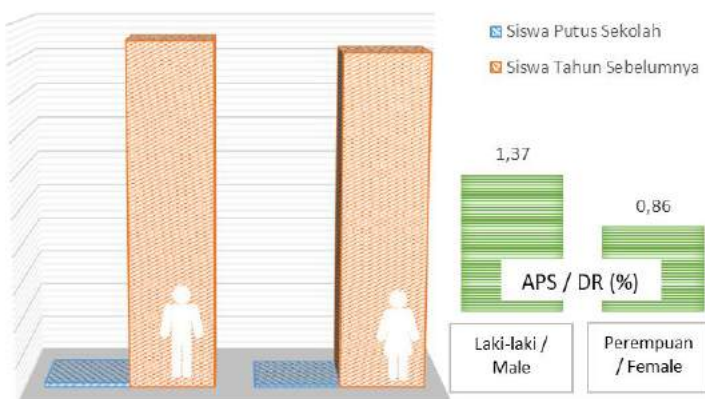


Catatan / Notes : APS = Angka Putus Sekolah
DR = Drop-out Rate

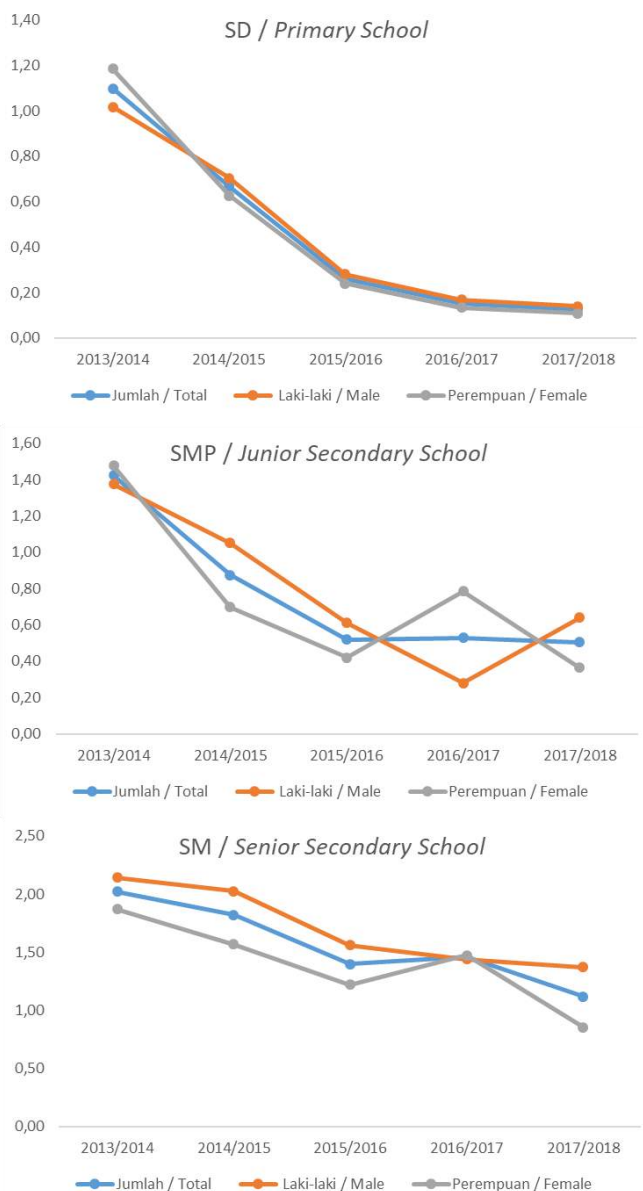
Grafik/Graph 52
 Angka Putus Sekolah/Drop-out Rate
 SMP/Junior Secondary School
 2017/2018



Grafik/Graph 53
 Angka Putus Sekolah/Drop-out Rate
 SM/Senior Secondary School
 2017/2018



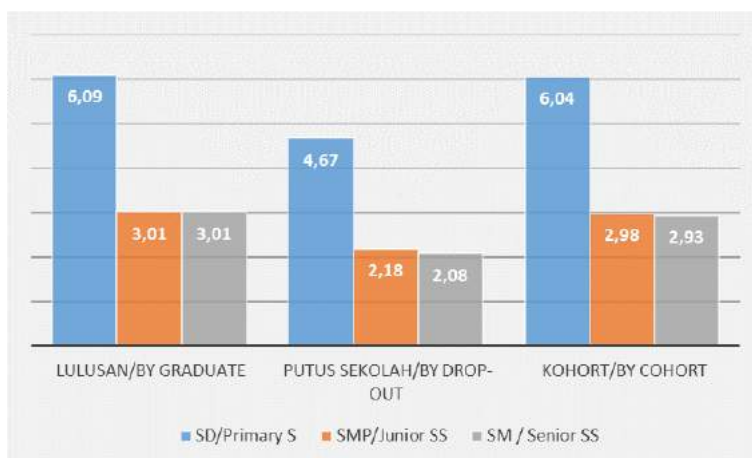
Grafik/Graph 54
Perkembangan Angka Putus Sekolah/Trend of Drop-out Rate
2013/2014 — 2017/2018



Tabel/Table 35
Perkembangan Angka Putus Sekolah/Trend of Drop-out Rate
2013/2014 — 2017/2018

Jenjang Pendidikan <i>Education Level</i>	Angka Putus Sekolah / <i>Drop-out Rate (%)</i>				
	2013/2014	2014/2015	2015/2016	2016/2017	2017/2018
SD / <i>Primary School</i>	1,10	0,67	0,26	0,15	0,13
a. Laki-laki / <i>Male</i>	1,02	0,70	0,28	0,17	0,14
b. Perempuan / <i>Female</i>	1,18	0,63	0,24	0,13	0,11
SMP / <i>Junior SS</i>	1,42	0,87	0,52	0,53	0,50
a. Laki-laki / <i>Male</i>	1,37	1,05	0,61	0,28	0,64
b. Perempuan / <i>Female</i>	1,47	0,70	0,42	0,79	0,36
SM / <i>Senior SS</i>	2,02	1,82	1,40	1,46	1,12
a. Laki-laki / <i>Male</i>	2,14	2,02	1,56	1,44	1,37
b. Perempuan / <i>Female</i>	1,87	1,57	1,22	1,47	0,86

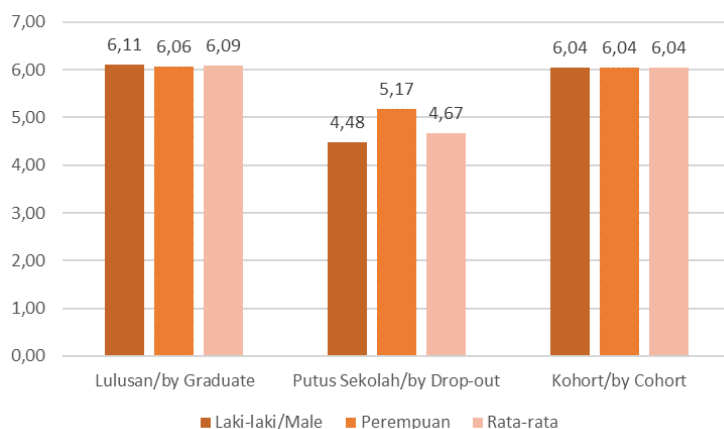
Grafik/Graph 55
Rata-rata Lama Belajar/Average Study Time
2017/2018



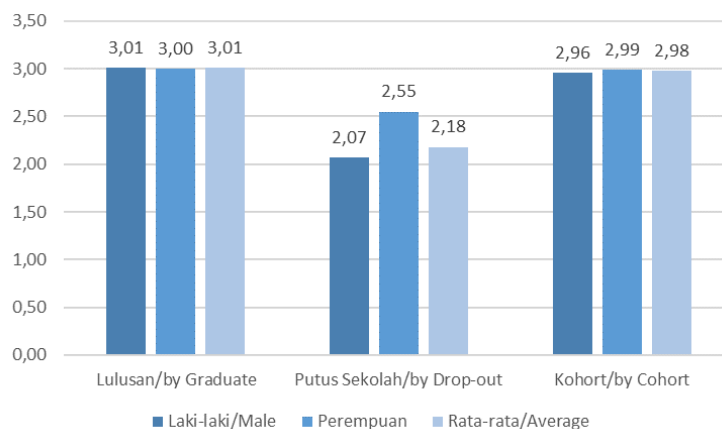
Tabel/Table 36
Rata-rata Lama Belajar/Average Study Time
2017/2018

Rata-rata Lama Belajar <i>Average Study Time</i>	Tingkat Pendidikan / <i>Level of Education</i>		
	SD / <i>Primary S</i>	SMP / <i>Junior SS</i>	SM / <i>Senior SS</i>
Lulusan / <i>by Graduate</i>	6,09	3,01	3,01
a. Laki-laki / <i>Male</i>	6,11	3,01	3,01
b. Perempuan / <i>Female</i>	6,06	3,00	3,00
Putus Sekolah / <i>by Drop-out</i>	4,67	2,18	2,08
a. Laki-laki / <i>Male</i>	4,48	2,07	2,03
b. Perempuan / <i>Female</i>	5,17	2,55	2,16
Kohort / <i>by Cohort</i>	6,04	2,98	2,93
a. Laki-laki / <i>Male</i>	6,04	2,96	2,90
b. Perempuan / <i>Female</i>	6,04	2,99	2,95

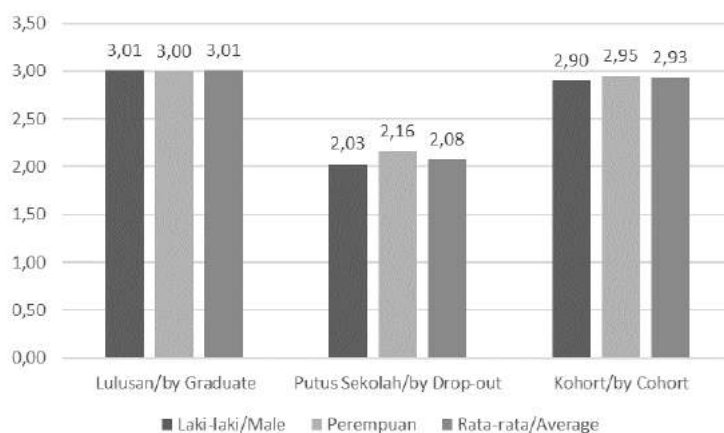
Grafik/Graph 56
Rata-rata Lama Belajar/Average Study Time
Sekolah Dasar/Primary School
2017/2018



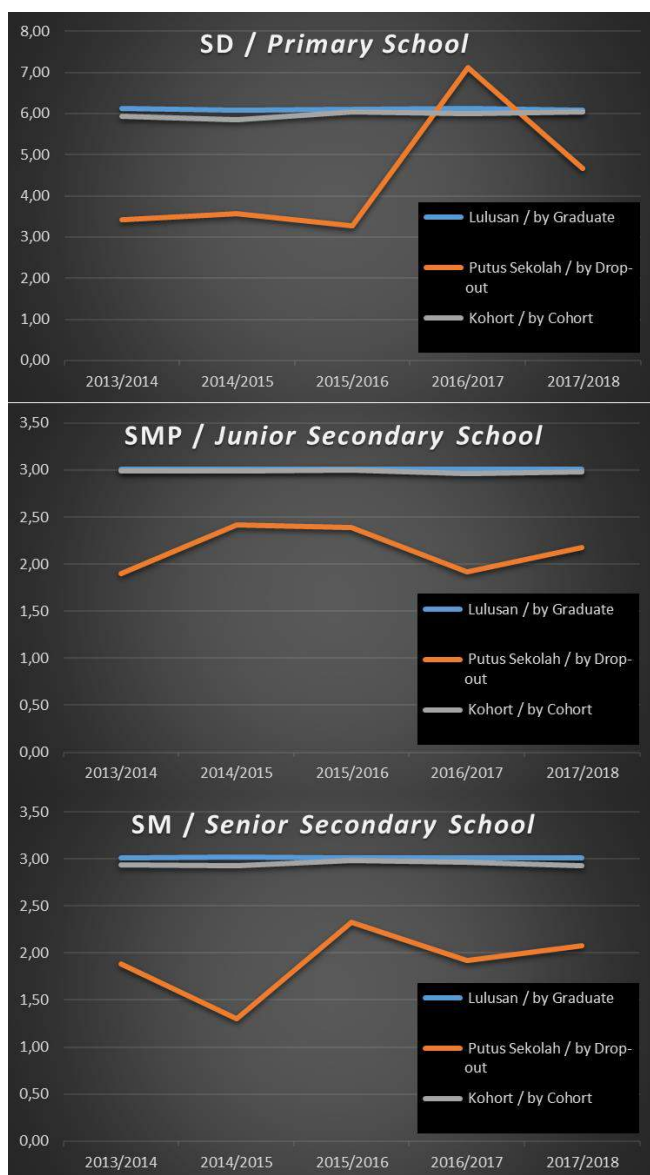
Grafik/Graph 57
Rata-rata Lama Belajar/Average Study Time
Sekolah Menengah Pertama/Junior Secondary School
2017/2018



Grafik/Graph 58
Rata-rata Lama Belajar/Average Study Time
Sekolah Menengah/Senior Secondary School
2017/2018



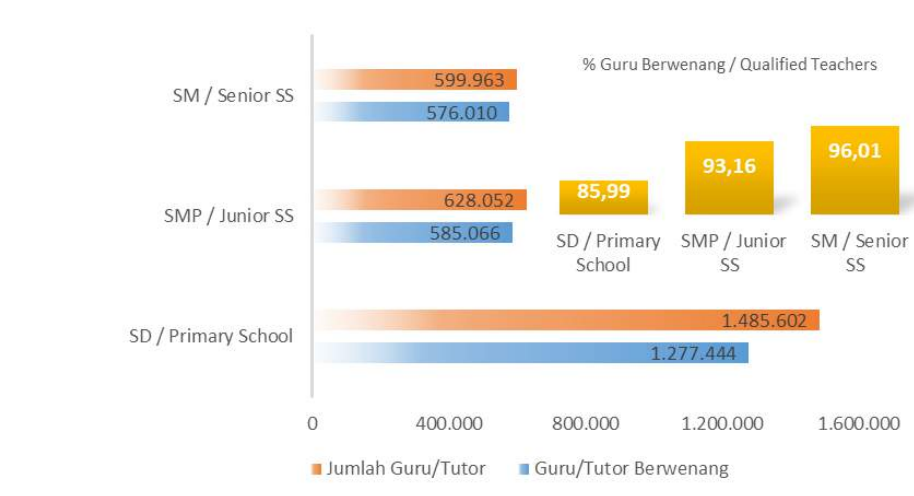
Grafik/Graph 59
Perkembangan Rata-rata Lama Belajar/Trend of Average Study Time
2013/2014 — 2017/2018



Tabel/Table 37
Perkembangan Rata-rata Lama Belajar/Trend of Average Study Time
2013/2014 — 2017/2018

Rata-rata Lama Belajar <i>Average Study Time</i>	Rata-rata Lama Belajar / <i>Average Study Time</i>				
	2013/2014	2014/2015	2015/2016	2016/2017	2017/2018
<i>SD / Primary School</i>					
Lulusan / <i>by Graduate</i>	6,12	6,09	6,10	6,12	6,09
a. Laki-laki / <i>Male</i>	6,13	6,08	6,13	6,11	6,11
b. Perempuan / <i>Female</i>	6,11	6,09	6,07	6,13	6,06
Putus Sekolah / <i>by Drop-out</i>	3,41	3,56	3,28	7,11	4,67
a. Laki-laki / <i>Male</i>	4,22	4,01	3,39	7,51	4,48
b. Perempuan / <i>Female</i>	3,28	3,22	3,14	4,39	5,17
Kohort / <i>by Cohort</i>	5,94	5,85	6,05	6,00	6,04
a. Laki-laki / <i>Male</i>	6,08	5,92	6,08	6,00	6,04
b. Perempuan / <i>Female</i>	5,80	5,79	6,02	6,02	6,04
<i>SMP / Junior Secondary School</i>					
Lulusan / <i>by Graduate</i>	3,01	3,01	3,01	3,01	3,01
a. Laki-laki / <i>Male</i>	3,01	3,01	3,01	3,01	3,01
b. Perempuan / <i>Female</i>	3,01	3,00	3,00	3,01	3,00
Putus Sekolah / <i>by Drop-out</i>	1,90	2,42	2,39	1,92	2,18
a. Laki-laki / <i>Male</i>	2,23	2,66	2,40	2,23	2,07
b. Perempuan / <i>Female</i>	1,57	2,08	2,38	3,57	2,55
Kohort / <i>by Cohort</i>	2,99	2,99	3,00	2,96	2,98
a. Laki-laki / <i>Male</i>	2,93	3,00	3,00	2,99	2,96
b. Perempuan / <i>Female</i>	2,99	2,98	3,00	2,93	2,99
<i>SM / Senior Secondary School</i>					
Lulusan / <i>by Graduate</i>	3,01	3,02	3,01	3,01	3,01
a. Laki-laki / <i>Male</i>	3,01	3,02	3,01	3,01	3,01
b. Perempuan / <i>Female</i>	3,00	3,02	3,00	3,01	3,00
Putus Sekolah / <i>by Drop-out</i>	1,88	1,30	2,33	1,92	2,08
a. Laki-laki / <i>Male</i>	2,96	0,25	2,27	3,57	2,03
b. Perempuan / <i>Female</i>	3,71	1,40	2,40	2,23	2,16
Kohort / <i>by Cohort</i>	2,94	2,93	2,98	2,96	2,93
a. Laki-laki / <i>Male</i>	3,00	2,99	2,97	2,99	2,90
b. Perempuan / <i>Female</i>	2,87	2,86	2,98	2,93	2,95

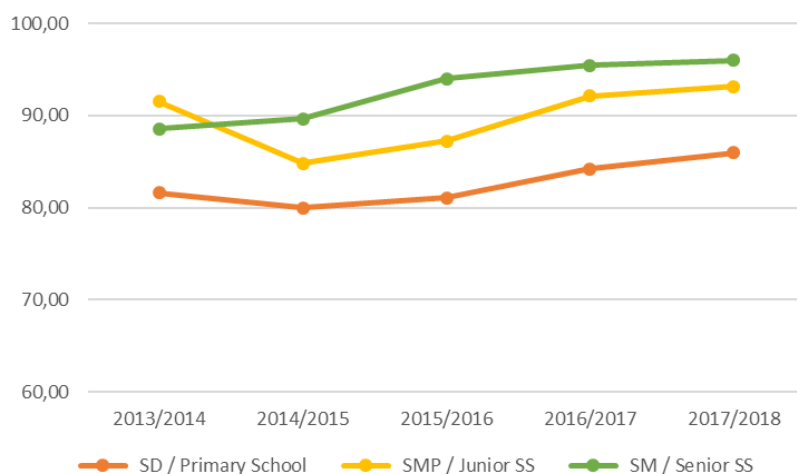
Grafik/Graph 60
Persentase Guru Layak Mengajar/Percentage of Qualified Teachers
2017/2018



Tabel/Table 38
Persentase Guru Layak Mengajar/Percentage of Qualified Teachers
2017/2018

Jenjang Pendidikan <i>Level of Education</i>	Guru layak Mengajar <i>Qualified Teachers</i>	Jumlah Guru <i>Total Teachers</i>	% Guru Layak Mengajar <i>% Qualified Teachers</i>
(1)	(2)	(3)	(4)=(2/3x100)
Persekolahan / School			
SD / Primary School	1.277.444	1.485.602	85,99
SMP / Junior SS	585.066	628.052	93,16
SM / Senior SS	576.010	599.963	96,01

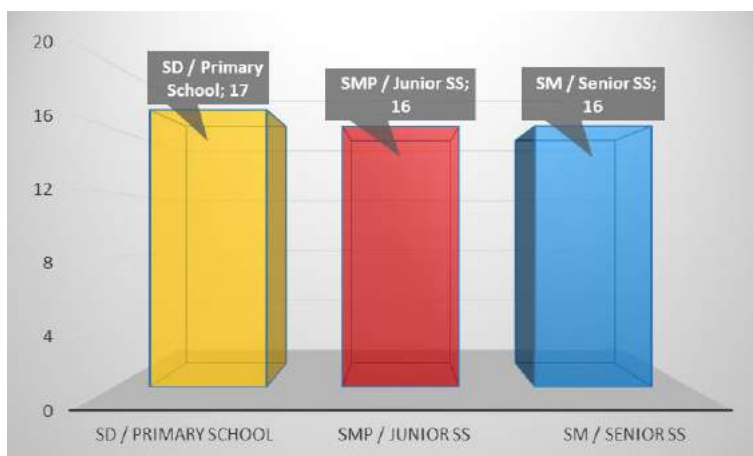
Grafik/Graph 61
Perkembangan Persentase Guru Layak Mengajar
Trend of Percentage of Qualified Teachers
2013/2014 — 2017/2018



Tabel/Table 39
Perkembangan Persentase Guru Layak Mengajar
Trend of Percentage of Qualified Teachers
2013/2014 — 2017/2018

Jenjang Pendidikan <i>Education Level</i>	Persentase Guru Layak Mengajar <i>Percentage of Qualified Teachers</i>				
	2013/2014	2014/2015	2015/2016	2016/2017	2017/2018
Persekolahan / <i>School</i>					
SD / <i>Primary School</i>	81,62	80,00	81,05	84,21	85,99
SMP / <i>Junior SS</i>	91,52	84,85	87,25	92,11	93,16
SM / <i>Senior SS</i>	88,58	89,63	94,03	95,47	96,01

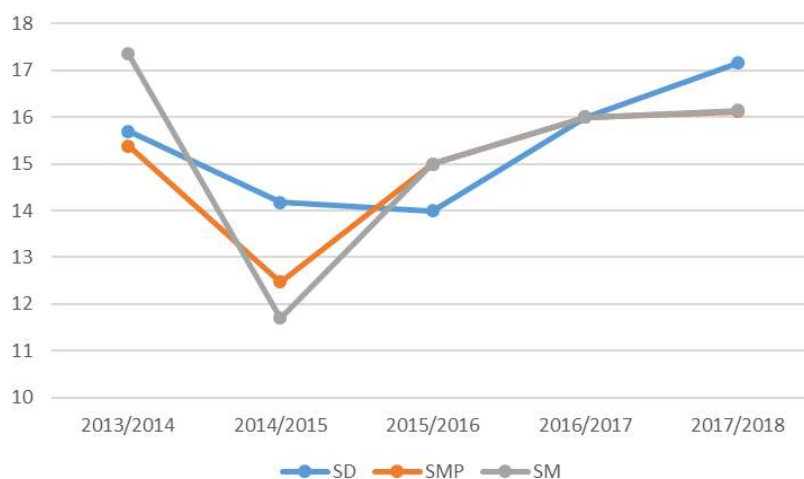
Grafik/Graph 62
Rasio Siswa/Warga Belajar per Guru/Tutor
Pupil/participant-teacher/tutor Ratio
2017/2018



Tabel/Table 40
Rasio Siswa per Guru
Pupil -Teacher Ratio
2017/2018

Jenjang Pendidikan <i>Level of Education</i>	Siswa <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio <i>Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)=(2)/(3)
Persekolahan / School			
SD / Primary School	25.486.506	1.485.602	17
SMP / Junior SS	10.125.724	628.052	16
SM / Senior SS	9.687.676	599.963	16

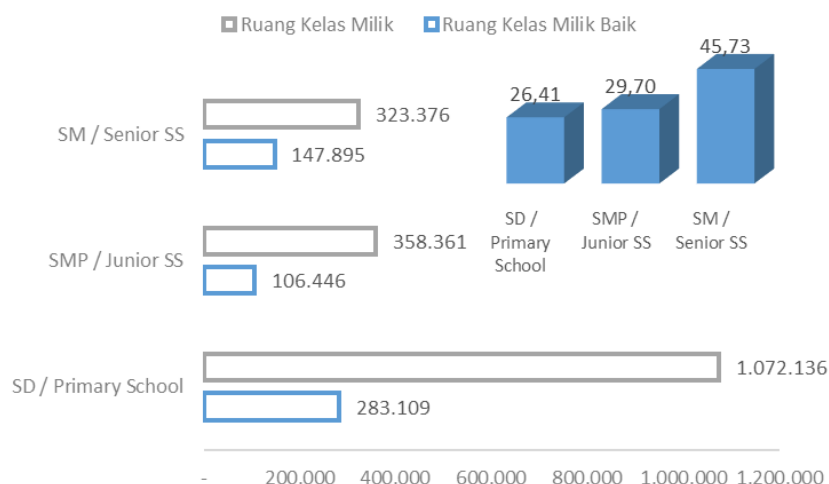
Grafik/Graph 63
Perkembangan Rasio Siswa per Guru
Trend of Pupil -teacher Ratio
2013/2014 — 2017/2018



Tabel/Table 41
Perkembangan Rasio Siswa per Guru
Trend of Pupil -Teacher Ratio
2013/2014 — 2017/2018

Jenjang Pendidikan Level of Education	Rasio Siswa per Guru Pupil-teacher Ratio				
	2013/2014	2014/2015	2015/2016	2016/2017	2017/2018
<i>Persekolahan / School</i>					
SD / Primary School	16	14	14	16	17
SMP / Junior SS	15	12	15	16	16
SM / Senior SS	17	12	15	16	16

Grafik/Graph 64
Persentase Ruang Kelas Milik Baik
Percentage of Good Owned Classroom
2017/2018

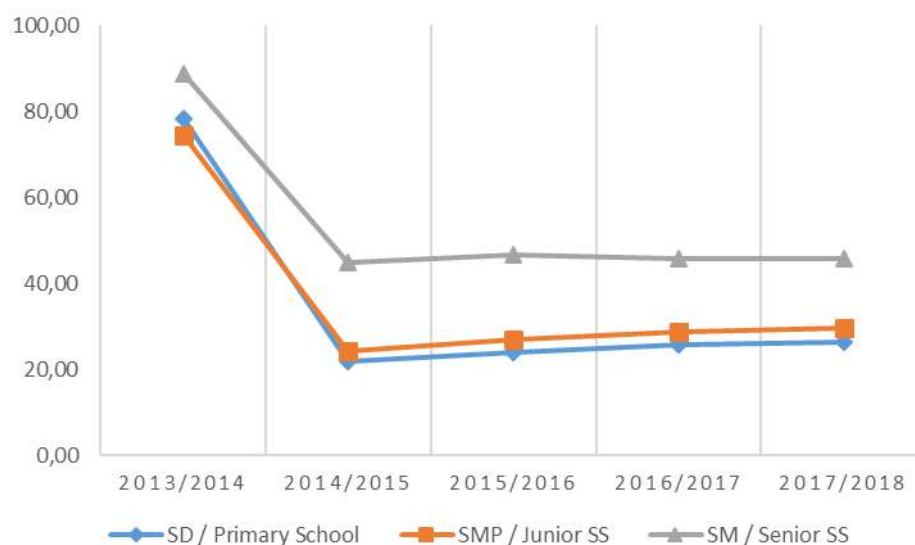


Tabel/Table 42
Persentase Ruang Kelas Milik Baik
Percentage of Good Owned Classroom
2017/2018

Jenjang Pendidikan <i>Education Level</i>	Ruang Kelas Milik Baik <i>Good Owned Classrooms</i>	Ruang Kelas Milik <i>Owned Classrooms</i>	% RKB <i>GC (%)</i>
Persekolahan / School			
SD / Primary School	283.109	1.072.136	26,41
SMP / Junior SS	106.446	358.361	29,70
SM / Senior SS	147.895	323.376	45,73

Catatan / Notes: RKB = Ruang Kelas Milik Baik
GC = Good Classroom

Grafik/Graph 65
Perkembangan Persentase Ruang Kelas Milik Baik
Trend of Percentage of Good Classroom
2013/2014 — 2017/2018



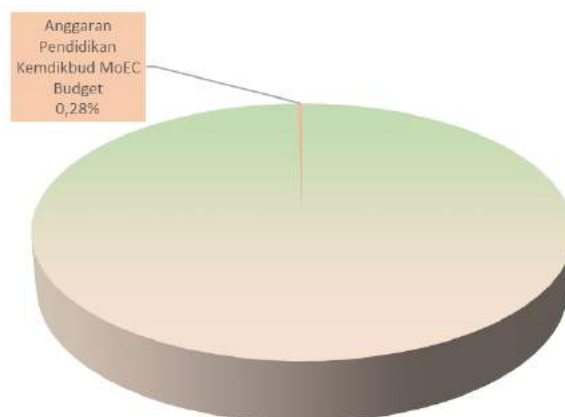
Tabel/Table 43
Perkembangan Persentase Ruang Kelas Milik Baik
Trend of Percentage of Good Owned Classroom
2013/2014 — 2017/2018

Jenjang Pendidikan <i>Education Level</i>	% Ruang Kelas Milik Baik / <i>Good Owned Classrooms (%)</i>				
	2013/2014	2014/2015	2015/2016	2016/2017	2017/2018
Persekolahan / <i>School</i>					
SD / <i>Primary School</i>	78,23	21,93	23,85	25,74	26,41
SMP / <i>Junior SS</i>	74,52	24,25	26,97	28,73	29,70
SM / <i>Senior SS</i>	88,65	44,93	46,56	45,66	45,73

C. INDIKATOR PENUNJANG / SUPPORTING INDICATORS

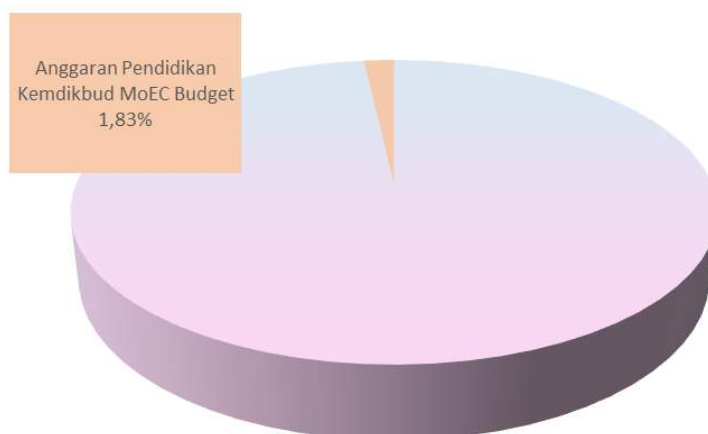
Grafik/Graph 66

Persentase Anggaran Pendidikan Kemendikbud terhadap PDB
Ministry of Educational and Culture Budget as % of GDP
2017

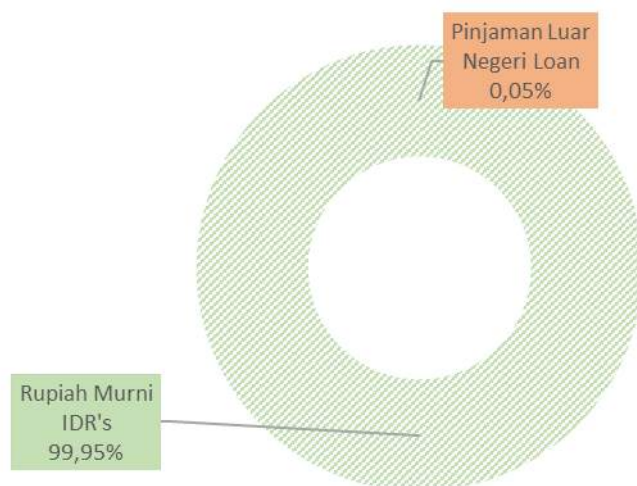


Grafik/Graph 67

Persentase Anggaran Pendidikan Kemendikbud terhadap APBN
Ministry of Educational and Culture Budget as % of Government Budget
2017



Grafik/Graph 68
Persentase Anggaran Pendidikan Kemendikbud menurut Asal
Percentage of Ministry of Educational and Culture Budget by Resource
2017

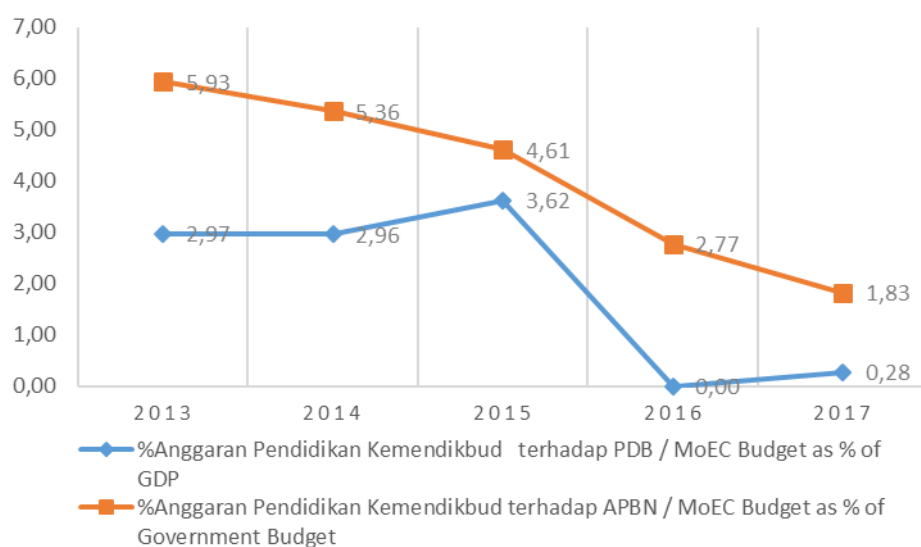


Tabel/Table 44
Indikator Keuangan Pendidikan
Indicators of Education Finance
2017

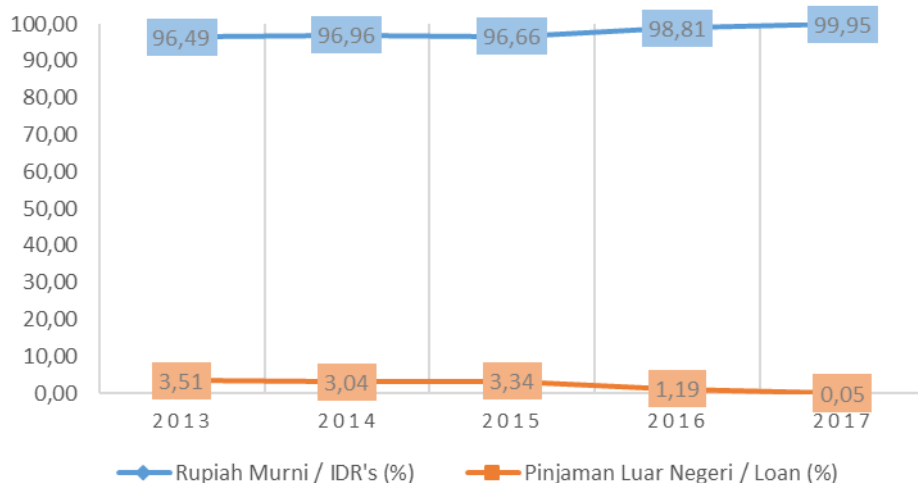
(ribuan / thousand Rp.)			
%Anggaran Pendidikan Kemdikbud terhadap PDB	PDB GDP	Anggaran Pendidikan Kemdikbud MoEC Budget	%
MoEC Budget as % of GDP	13.588.800.000.000	37.985.017.429	0,28
%Anggaran Pendidikan Kemdikbud terhadap APBN	APBN Government Budget	Anggaran Pendidikan Kemdikbud MoEC Budget	%
MoEC Budget as % of Government Budget	2.080.450.000.000	37.985.017.429	1,83
%Anggaran Kemdikbud Menurut Asal Percentage of MoEC budget by resource	Rupiah Murni IDR's	Pinjaman Luar Negeri Loan	Jumlah Total
	37.965.097.991	19.919.438	37.985.017.429
	99,95	0,05	100,00

Sumber/Source: Biro Keuangan Kemendikbud/Finance Bureau MoEC

Grafik/Graph 69
Perkembangan Indikator Keuangan
Trend of Indicators of Education Finance
2013 — 2017



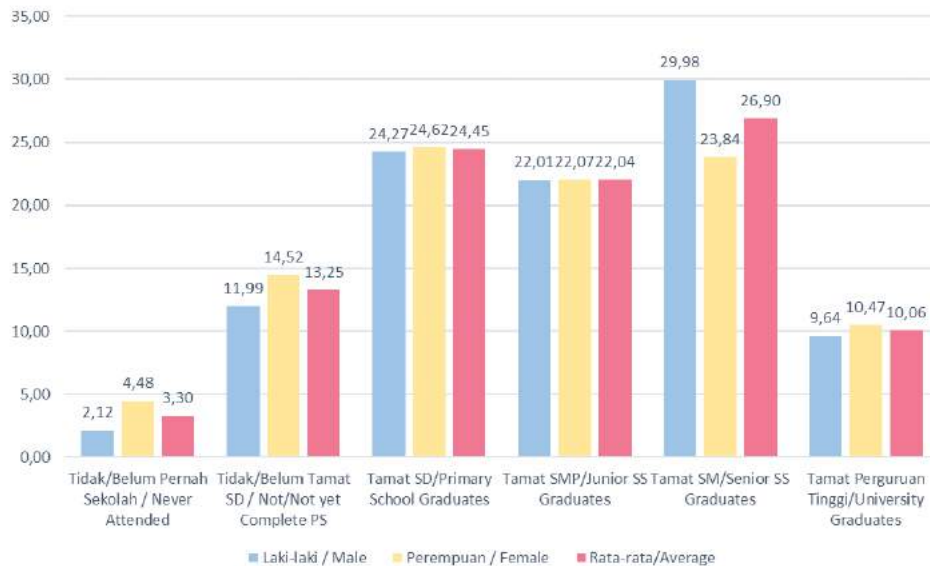
%ANGGARAN KEMENDIKBUD MENURUT ASAL



Tabel/Table 45
Perkembangan Indikator Keuangan Pendidikan
Trend of Indicators of Education Finance
2013 — 2017

Jenis Indikator <i>Type of Indicators</i>	Tahun/Year				
	2013	2014	2015	2016	2017
%Anggaran Pendidikan Kemendikbud terhadap PDB <i>MoEC Budget as % of GDP</i>	2,97	2,96	3,62	0,53	0,28
%Anggaran Pendidikan Kemendikbud terhadap APBN <i>MoEC Budget as % of Government Budget</i>	5,93	5,36	4,61	2,77	1,83
%Anggaran Kemendikbud Menurut Asal <i>Percentage of MoEC budget by Resource</i>	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
Rupiah Murni/IDR's (%)	96,49	96,96	96,66	98,81	99,95
Pinjaman Luar Negeri /Loan (%)	3,51	3,04	3,34	1,19	0,05

Grafik/Graph 70
Persentase Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan
Percentage of Population by Education Attainment
(15 Tahun ke atas/aged 15 year +)
2017

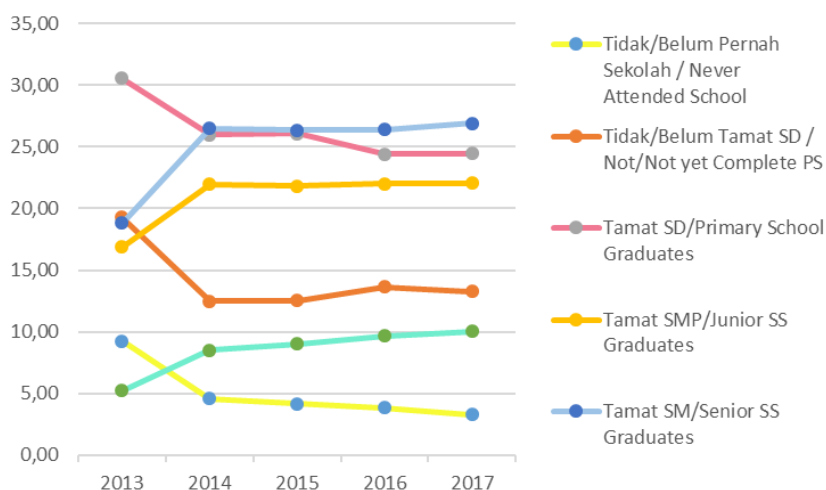


Tabel/Table 46
Persentase Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan
Percentage of Population by Education Attainment
 (15 Tahun ke atas/aged 15 year +)
 2017

Pendidikan Tertinggi <i>Education Attainment</i>	Laki-laki / <i>Male</i>		Perempuan / <i>Female</i>		Jumlah <i>Total</i>	%
	Jml/ <i>No of</i>	%	Jml/ <i>No of</i>	%		
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Never Attended</i>	2.048.136	2,12	4.342.652	4,48	6.390.788	3,30
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not/Not yet Complete PS</i>	11.581.167	11,99	14.071.785	14,52	25.652.952	13,25
Tamat SD <i>Primary School Graduates</i>	23.447.216	24,27	23.867.542	24,62	47.314.758	24,45
Tamat SMP <i>Junior SS Graduates</i>	21.263.759	22,01	21.388.542	22,07	42.652.301	22,04
Tamat SM <i>Senior SS Graduates</i>	28.963.506	29,98	23.107.456	23,84	52.070.962	26,90
Tamat Perguruan Tinggi <i>University Graduates</i>	9.310.963	9,64	10.152.198	10,47	19.463.161	10,06
Jumlah / <i>Total</i>	96.614.747	100,00	96.930.175	100,00	193.544.922	100,00

Sumber/Source : <http://www.bps.go.id> (Keadaan angkatan kerja di Indonesia Februari 2018)

Grafik/Graph 71
Perkembangan Persentase Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan
Trend of Percentage of Population by Education Attainment
 (15 Tahun ke atas/aged 15 year +)
 2013 — 2017

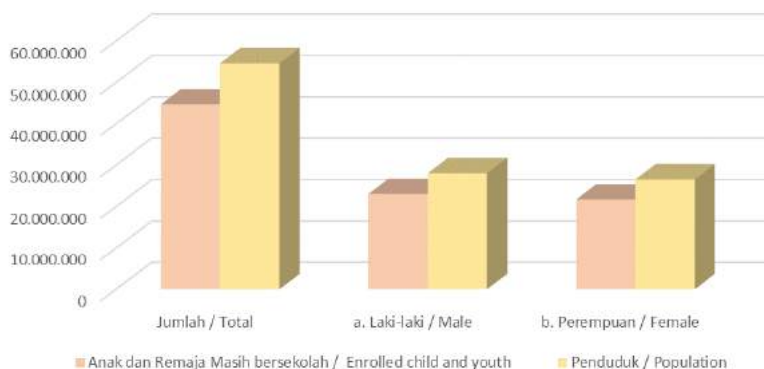


Tabel/Table 47
Perkembangan Persentase Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan
Trend of Percentage of Population by Education Attainment
(15 Tahun ke atas/aged 15 year +)
2013 — 2017

Pendidikan Tertinggi <i>Education Attainment</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>	Tahun / Year				
		2013	2014	2015	2016	2017
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Never Attended</i>	Laki-laki/Male	7,67	2,95	2,61	2,55	2,12
	Perempuan/Female	10,82	6,20	5,75	5,14	4,48
	Rata-rata/Average	9,24	4,58	4,18	3,85	3,30
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not-yet Complete PS</i>	Laki-laki/Male	19,21	11,40	11,48	12,38	11,99
	Perempuan/Female	19,36	13,57	13,56	14,87	14,52
	Rata-rata/Average	19,28	12,49	12,52	13,62	13,25
Tamat SD <i>Primary School Graduates</i>	Laki-laki/Male	29,83	25,76	25,98	24,22	24,27
	Perempuan/Female	31,27	26,20	26,16	24,63	24,62
	Rata-rata/Average	30,55	25,98	26,07	24,43	24,45
Tamat SMP <i>Junior SS Graduates</i>	Laki-laki/Male	17,26	22,18	21,87	22,27	22,01
	Perempuan/Female	16,52	21,77	21,81	21,76	22,07
	Rata-rata/Average	16,89	21,97	21,84	22,01	22,04
Tamat SM <i>Senior SS Graduates</i>	Laki-laki/Male	20,71	29,25	29,37	29,30	29,98
	Perempuan/Female	16,91	23,72	23,37	23,53	23,84
	Rata-rata/Average	18,82	26,48	26,36	26,41	26,90
Tamat Perguruan Tinggi <i>University Graduates</i>	Laki-laki/Male	5,33	8,46	8,69	9,29	9,64
	Perempuan/Female	5,12	8,54	9,36	10,07	10,47
	Rata-rata/Average	5,22	8,50	9,03	9,68	10,06

Sumber/Source : <http://www.bps.go.id> (Keadaan angkatan kerja di Indonesia Februari 2018)

Grafik/Graph 72
Angka Anak dan Remaja yang Masih Bersekolah
Enrolled Child and Youth Rate
(7-18 Tahun/aged 7-18 years)
2017/2018

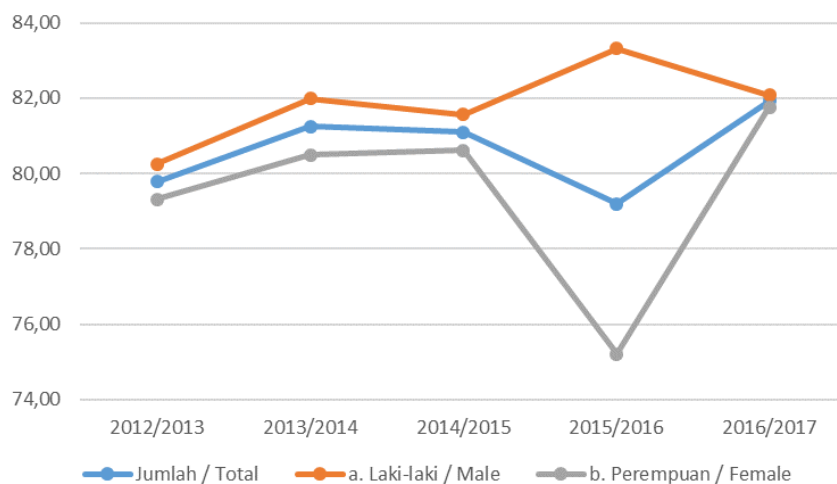


Tabel/Table 48
Angka Anak dan Remaja yang Masih Bersekolah
Enrolled Child and Youth Rate
(7-18 Tahun/aged 7-18 years)
2017/2018

Jenis Kelamin <i>Sex</i>	Anak dan Remaja Masih bersekolah <i>Enrolled child and youth</i>	Penduduk <i>Population</i>	AARB <i>ECYR (%)</i>
Jumlah / <i>Total</i>	44.722.733	54.589.200	81,93
a. Laki-laki / <i>Male</i>	23.028.691	28.054.428	82,09
b. Perempuan / <i>Female</i>	21.694.042	26.534.772	81,76

Catatan/Notes: AARB - angka anak dan remaja yang masih bersekolah
ECYR – *enrolled child and youth Rate*

Grafik/Graph 73
Perkembangan Angka Anak dan Remaja yang Masih Bersekolah
Trend of Enrolled Child and Youth Rate
(7-18 Tahun/aged 7-18 years)
2013/2014 — 2017/2018



Tabel/Table 49
Perkembangan Angka Anak dan Remaja Masih Bersekolah
Enrolled Child and Youth Rate
(7-18 Tahun/aged 7-18 years)
2013/2014 — 2017/2018

Jenis Kelamin Sex	(%) Angka Anak dan Remaja yang Masih Bersekolah (%) <i>Enrolled Child and Youth Rate</i>				
	2012/2013	2013/2014	2014/2015	2015/2016	2016/2017
Jumlah / <i>Total</i>	79,79	81,25	81,10	79,19	81,93
a. Laki-laki / <i>Male</i>	80,25	81,99	81,56	83,32	82,09
b. Perempuan / <i>Female</i>	79,32	80,50	80,61	75,21	81,76

Tabel/Table 50
Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas
menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi
Population 15 Years of Age and Over by Main Occupation and
Educational Attainment
2017

Lapangan Pekerjaan Utama Main Industry*)	Tidak Pernah Sekolah No Schooling	Tidak/Belum Tamat SD Not/Not Yet Completed PS	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan / Educational Attainment						Jumlah Total
			SD PS	SMP JSS	SMA General SSS	SMK Vocational SSS	Diploma I, II, III Diploma I,II,III	Universitas University	
A	2.781.228	9.376.290	14.524.167	6.512.718	3.474.621	1.464.403	173.591	393.512	38.700.530
%	75,48	54,67	45,00	28,47	16,30	10,07	4,96	3,36	30,46
B	17.449	221.460	348.897	257.671	284.139	143.006	27.179	83.707	1.383.508
%	0,47	1,29	1,08	1,13	1,33	0,98	0,78	0,71	1,09
C	271.297	1.731.858	4.210.046	4.056.698	3.390.121	3.309.552	302.657	651.773	17.924.002
%	7,36	10,10	13,04	17,73	15,90	22,75	8,65	5,56	14,11
D	0	7.738	16.933	59.135	105.797	111.396	12.256	30.693	343.948
%	0,00	0,05	0,05	0,26	0,50	0,77	0,35	0,26	0,27
E	17.759	93.863	130.984	59.403	70.236	38.882	6.055	18.727	435.909
%	0,48	0,55	0,41	0,26	0,33	0,27	0,17	0,16	0,34
F	58.099	856.564	2.598.678	1.646.678	954.282	629.100	62.117	252.832	7.058.350
%	1,58	4,99	8,05	7,20	4,48	4,33	1,78	2,16	5,55
G	247.352	2.305.954	5.058.749	4.994.500	5.411.613	3.690.781	641.226	1.196.493	23.546.668
%	6,71	13,45	15,67	21,83	25,38	25,38	18,32	10,22	18,53
H	26.283	454.824	1.071.114	1.187.195	1.156.192	850.757	83.897	264.357	5.094.619
%	0,71	2,65	3,32	5,19	5,42	5,85	2,40	2,26	4,01
I	100.738	993.722	2.024.858	1.811.940	1.482.427	1.231.673	196.009	254.524	8.095.891
%	2,73	5,79	6,27	7,92	6,95	8,47	5,60	2,17	6,37
J	0	14.640	20.467	113.899	230.453	274.142	97.588	247.184	998.373
%	0,00	0,09	0,06	0,50	1,08	1,88	2,79	2,11	0,79
K	0	1.687	25.553	85.362	411.832	296.373	155.352	719.538	1.695.697
%	0,00	0,01	0,08	0,37	1,93	2,04	4,44	6,14	1,33
L	742	7.513	45.992	38.795	61.142	57.982	10.036	46.197	268.399
%	0,02	0,04	0,14	0,17	0,29	0,40	0,29	0,39	0,21
M,N	3.345	57.130	189.436	208.616	410.828	309.348	69.754	334.454	1.582.911
%	0,09	0,33	0,59	0,91	1,93	2,13	1,99	2,86	1,25
O	6.287	27.182	141.189	241.486	1.669.745	784.605	343.214	2.134.349	5.348.057
%	0,17	0,16	0,44	1,06	7,83	5,39	9,81	18,22	4,21
P	4.657	28.889	108.698	200.245	945.823	381.164	397.097	4.243.561	6.310.134
%	0,13	0,17	0,34	0,88	4,44	2,62	11,35	36,23	4,97
Q	13.789	72.922	46.502	61.228	212.466	272.212	806.774	527.620	2.013.513
%	0,37	0,43	0,14	0,27	1,00	1,87	23,05	4,50	1,58
R,S,T,U	135.551	897.527	1.717.094	1.342.597	1.047.335	699.216	114.553	313.453	6.267.326
%	3,68	5,23	5,32	5,87	4,91	4,81	3,27	2,68	4,93
Jumlah / Total	3.684.576	17.149.763	32.279.357	22.878.166	21.319.052	14.544.592	3.499.355	11.712.974	127.067.835

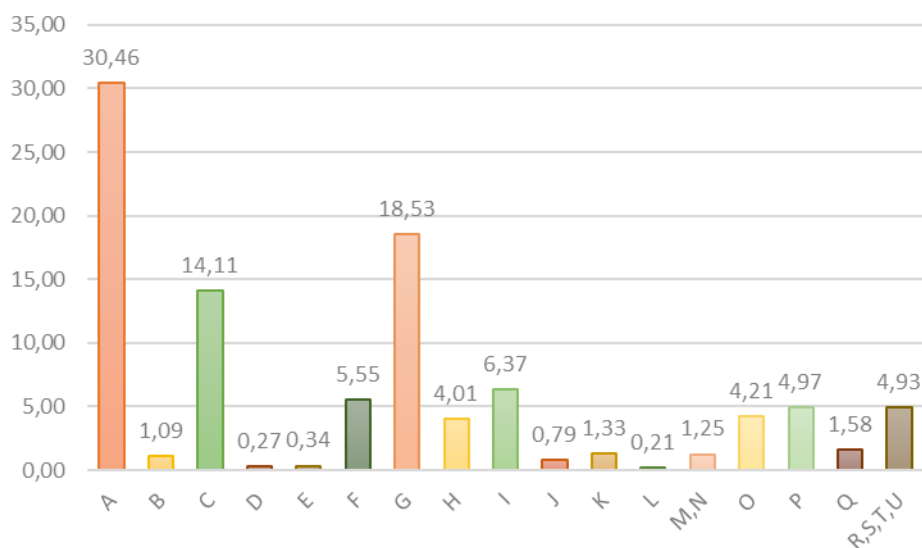
Catatan/Note :

*)

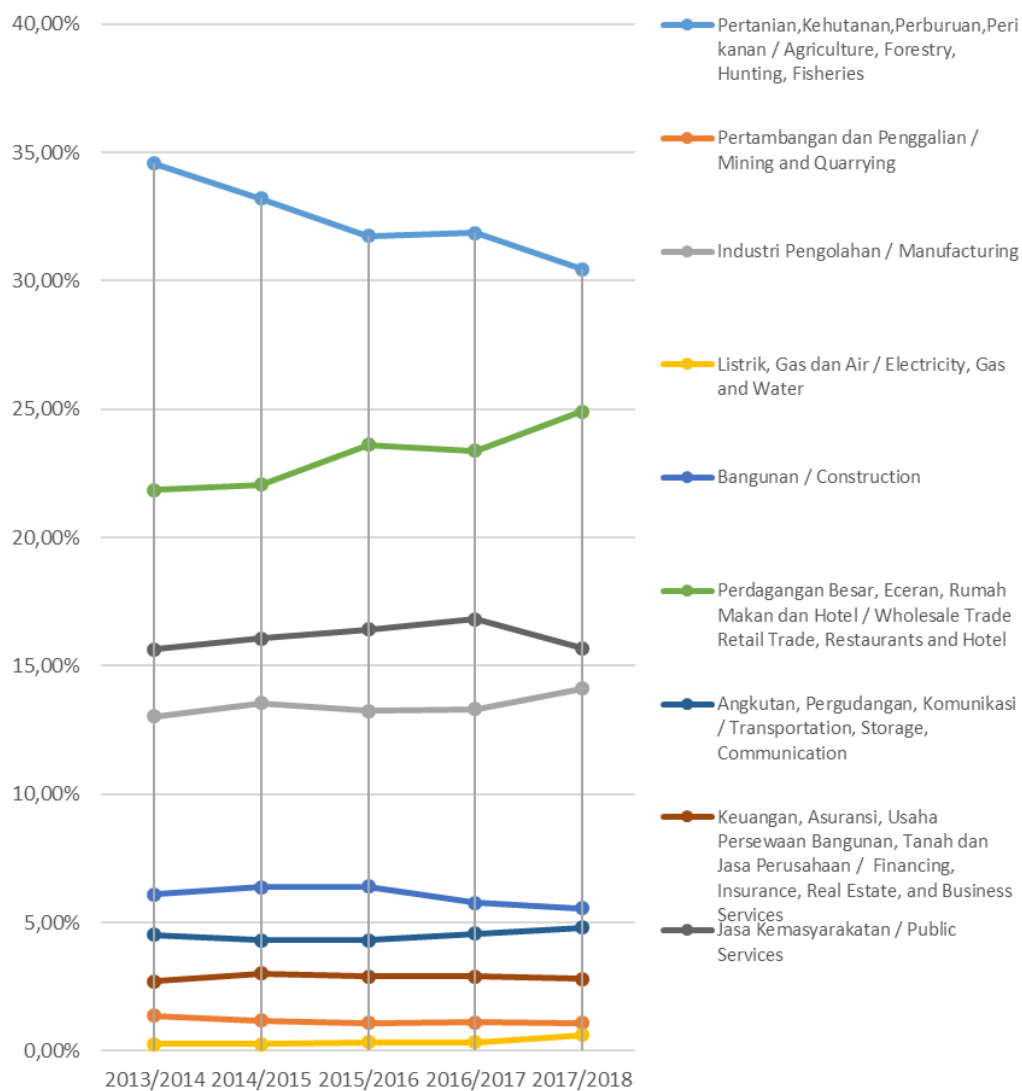
- A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/*Agriculture, Forestry, and Fishing*
- B. Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*
- C. Industri Pengolahan/*Manufacturing*
- D. Pengadaan Listrik dan Gas/*Electricity and Gas*
- E. Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/*Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities*
- F. Konstruksi/*Construction*
- G. Perdagangan Besan dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/*Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles*
- H. Transportasi dan Pergudangan/*Transportation and Storage*
- I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/*Accommodation and Food Service Activities*
- J. Informasi dan Komunikasi/*Information and Communication*
- K. Jasa Keuangan dan Asuransi/*Financial and Insurance Activities*
- L. Real Estat/*Real Estate Activities*
- M,N. Jasa Perusahaan/*Business Activities*
- O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/*Public Administration and Defence; Compulsory Social Security*
- P. Jasa Pendidikan/*Education*
- Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/*Human Health and Social Work Activities*
- R,S,T,U. Jasa Lainnya/*Other Services Activities*

Sumber/Source : <http://www.bps.go.id> (Keadaan angkatan kerja di Indonesia Februari 2018/*State of the labor force in Indonesia in February 2018*)

Grafik/Graph 74
Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas
menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi
Percentage of Population 15 Years of Age and Over by Main occupation and
Educational Attainment
2017



Grafik/Graph 75
Perkembangan Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas
menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi
Trend of Population 15 Years of Age and Over by Main Occupation and
Educational Attainment
2013 — 2017



Tabel/Table 51
Perkembangan Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas
Menurut Lapangan Pekerjaan Utama
Trend of Population 15 Years of Age and Over by Main occupation
2013/2014 — 2017/2018

Lapangan Pekerjaan Utama Main Industry	Tahun / Year				
	2013/2014	2014/2015	2015/2016	2016/2017	2017/2018 *)
Pertanian, Kehutanan, Perburuan, Perikanan / <i>Agriculture, Forestry, Hunting, Fisheries</i>	40.833.052	40.122.816	38.291.111	39.678.453	38.700.530
%	34,55%	33,20%	31,74%	31,86%	30,46%
Pertambangan dan Penggalian / <i>Mining and Quarrying</i>	1.623.109	1.420.917	1.311.834	1.370.669	1.383.508
%	1,37%	1,18%	1,09%	1,10%	1,09%
Industri Pengolahan / <i>Manufacturing</i>	15.390.188	16.382.756	15.975.086	16.573.121	17.924.002
%	13,02%	13,56%	13,24%	13,31%	14,11%
Listrik, Gas dan Air / <i>Electricity, Gas and Water</i>	308.588	311.834	403.824	414.849	779.857
%	0,26%	0,26%	0,33%	0,33%	0,61%
a. Pengadaan Listrik dan Gas / <i>Electricity and Gas</i>					343.948
b. Pengadaan Air, Pengelolaan sampah, limbah dan daur Ulang / <i>Water Supply; Sewerage, Management, and Remediation Activities</i>					435.909
Bangunan / <i>Construction</i>	7.211.967	7.714.384	7.707.297	7.162.968	7.058.350
%	6,10%	6,38%	6,39%	5,75%	5,55%
Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan dan Hotel / <i>Wholesale Trade Retail Trade, Restaurants and Hotel</i>	25.809.269	26.647.168	28.495.436	29.104.970	31.642.559
%	21,84%	22,05%	23,62%	23,37%	24,90%
a. Perdagangan Besar dan eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor / <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>					23.546.668
b. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum / <i>Accommodation and Food Service Activities</i>					8.095.891
Angkutan, Pergudangan, Komunikasi / <i>Transportation, Storage, Communication</i>	5.324.105	5.192.181	5.192.491	5.692.432	6.092.992
%	4,51%	4,30%	4,30%	4,57%	4,80%
a. Transportasi dan Pergudangan / <i>Transportation and Storage</i>					5.094.619
b. Informasi dan Komunikasi / <i>Information and Communication</i>					998.373
Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah dan Jasa Perusahaan / <i>Financing, Insurance, Real Estate, and Business Services</i>	3.193.357	3.643.881	3.481.598	3.592.657	3.547.007
%	2,70%	3,02%	2,89%	2,88%	2,79%
a. Jasa Keuangan dan Asuransi / <i>Financial and Insurance Activities</i>					1.695.697
b. Real Estat / <i>Real Estate Activities</i>					268.399
c. Jasa Perusahaan / <i>Business Activities</i>					1.582.911
Jasa Kemasyarakatan / <i>Public Services</i>	18.476.287	19.410.884	19.789.020	20.948.730	19.939.030
%	15,64%	16,06%	16,40%	16,82%	15,69%
a. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib / <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>					5.348.057
b. Jasa Pendidikan / <i>Education</i>					6.310.134
c. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial / <i>Human Health and Social Work Activities</i>					2.013.513
d. Jasa Lainnya / <i>Other Services Activities</i>					6.267.326
Jumlah / <i>Total</i>	118.169.922	120.846.821	120.647.697	124.538.849	127.067.835

*) Pada tahun 2018 klasifikasi lapangan pekerjaan disajikan dalam 17 kategori yang mengacu pada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2015 yang berdasarkan *International Standard Industrial Classification (ISIC)* revisi 4. Sedangkan tahun-tahun sebelumnya menyajikan lapangan pekerjaan 9 sektor menurut Klasifikasi Lapangan Usaha Indonesia (KLUI) 1990.

Sumber/Source : <http://www.bps.go.id> (Keadaan angkatan kerja di Indonesia Februari 2018/*State of the labor force in Indonesia in February 2018*)

BAB III

RINGKASAN

Data dan informasi pendidikan yang dikembangkan menjadi indikator pendidikan saat ini makin dibutuhkan dan makin banyak digunakan untuk berbagai tujuan, misalnya perencanaan pendidikan, proses pengambilan keputusan, dan studi perbandingan internasional. Tujuan utama dari publikasi ini adalah untuk memasyarakatkan indikator pendidikan serta membahas penerapannya pada berbagai kegiatan pendidikan.

Untuk mempermudah penerapan indikator pendidikan telah disusun definisi- definisi. Selanjutnya, beberapa karakteristik dari indikator yang baik telah dapat diidentifikasi. Pertama, "*policy relevant*", yaitu mampu memberikan keterangan yang jelas dan tidak "*ambiguous*" (serba makna) terhadap "*key policy issues*". Kedua, "*user friendly*", yaitu mudah dipahami serta berbentuk angka-angka yang sederhana. Ketiga, "*derived from a frame work*", yaitu suatu variabel dapat diinterpretasikan di dalam konteks variabel lain. Keempat, "*technically sound*", yaitu valid, reliabel, dan komparabel. Kelima, "*feasible to measure at reasonable cost*", yaitu memiliki peluang sebagai alat ukur yang dapat diturunkan dengan biaya yang relatif murah dan dalam kurun waktu yang tidak terlalu lama.

Dalam lampiran disajikan 7 indikator ketersediaan layanan pendidikan, 2 indikator keterjangkauan layanan pendidikan, 6 indikator kualitas layanan pendidikan, 3 indikator kesetaraan memperoleh layanan pendidikan, 4 indikator kepastian memperoleh layanan pendidikan, dan 7 indikator penunjang pendidikan. Bagaimana indikator-indikator tersebut didefinisikan dan cara menghitungnya terdapat dalam lampiran. Selain itu, disajikan pula deret waktu (*time series*), yaitu perkembangan data selama lima tahun dari tahun 2013/2014 sampai 2017/2018, sehingga dapat dilihat kemajuan pendidikan.

Ringkasnya, publikasi ini merupakan pengembangan dari indikator pendidikan. selanjutnya, diharapkan bahwa pengembangan indikator ini akan menjadi pemicu ("*trigger*") bagi perkembangan indikator pendidikan di masa mendatang di Indonesia.

CHAPTER III SUMMARY

Data and information education which is developed into the current education indicators are now becoming increasingly important and used for various purposes, such as education planning, decision-making process, and international comparative studies. The main purpose of this publication is to promote education indicators, and discuss its application to various educational activities.

To facilitate implementation, definition of education indicators have been compiled. In addition, several characteristics of good indicators have been identified. First, the relevant policy, which is capable of providing clear and unambiguous on key policy issues. Secondly, user friendly, i.e. easy to understand and in the form of simple figures “shape the figures simple”. Thirdly, derived from the framework, i.e. variables can be interpreted in the context of other variables. Fourthly, technically sound, valid, reliable, and comparable. Fifth, it is reasonable to measure at reasonable cost, which means it has a measuring tool that can be derived with a relatively low cost and within a period not too long.

In the appendix 7 indicators of availability of education services are presented namely 2 indicators of reachable of education services, 6 indicators of quality and relevance of education services, 3 indicators of equality to get education services, 4 indicators of guarantee certainty to get education services, and 7 supporting education indicators. How this indicators are defined and how to count are explained in the appendix. In addition, time series, is also performed namely the development of data during 5 years time from the year 2013/2014 to 2017/2018 so that the advancement of education can be observed.

In summary, this publication shows the development of the education indicators. Furthermore, it is expected that the development of this indicator will be the trigger for the development of education indicators in the future in Indonesia.

LAMPIRAN *APPENDIX*

Lampiran I/ Appendix I

Indikator M2: Mewujudkan Akses yang Meluas, Merata, dan Berkeadilan *Realizing the Expanding Access, Equitable, and Fair*

1. Rasio siswa per kelas (R-S/K)

Definisi : Perbandingan antara jumlah siswa/warga belajar dengan kelas/kelompok belajar pada jenjang pendidikan tertentu/pendidikan nonformal

- a. SD : Perbandingan jumlah siswa dengan kelas SD
- b. SMP : Perbandingan jumlah siswa dengan kelas SMP
- c. SM : Perbandingan jumlah siswa dengan kelas SM
- d. PK : Perbandingan jumlah warga belajar dengan kelompok belajar PK
- e. TK : Perbandingan jumlah siswa dengan kelas TK
- f. Paket A : Perbandingan jumlah warga belajar dengan kelompok belajar Paket A
- g. Paket B : Perbandingan jumlah warga belajar dengan kelompok belajar Paket B
- h. Paket C : Perbandingan jumlah warga belajar dengan kelompok belajar Paket C

Rumus :

$$R-S/K : \frac{\text{Jumlah siswa/warga belajar pada jenjang pendidikan tertentu/nonformal}}{\text{Jumlah kelas/kelompok belajar pada jenjang pendidikan tertentu/nonformal}}$$

Pupil-class Ratio (PCR)

Definition: Comparison between pupils/participants and classes/learning groups in a certain level of education/non-formal education

- a. Primary School: Number of pupils compared to classes of primary school*
- b. Junior Secondary School: Number of pupils compared to classes of junior secondary school*
- c. Senior Secondary School: Number of pupils compared to classes of senior secondary school*
- d. Literacy: Number of participants compared to learning groups of literacy*
- e. Pre-primary School: Number of pupils compared to classes of pre-primary*
- f. Packet A: Number of participants compared to learning groups of Packet A*
- g. Packet B: Number of participants compared to learning groups of Packet B*

h. Packet C: Number of participants compared to learning groups of Packet C

Formula

$$\text{PCR} : \frac{\text{No. of pupils/participants in a certain level of education/ Non-formal education}}{\text{No. of classes/learning groups in a certain level of education/ Non-formal education}}$$

2. Rasio kelas per ruang kelas (R-K/RK)

Definisi : Perbandingan antara jumlah kelas dengan jumlah ruang kelas pada jenjang pendidikan tertentu

- a. SD : Perbandingan jumlah kelas dengan ruang kelas SD
- b. SMP : Perbandingan jumlah kelas dengan ruang kelas SMP
- c. SM : Perbandingan jumlah kelas dengan ruang kelas SM
- d. TK : Perbandingan jumlah kelas dengan ruang kelas TK

Rumus :

$$\text{R-K/RK} : \frac{\text{Jumlah kelas pada jenjang pendidikan tertentu}}{\text{Jumlah ruang kelas pada jenjang pendidikan tertentu}}$$

Class-classroom Ratio (CCR)

Definition: *Comparison between classes and classrooms in a certain level of education*

- a. Primary School: Number of classes compared to classrooms of primary school*
- b. Junior Secondary School: Number of classes compared to classrooms of junior secondary school*
- c. Senior Secondary School: Number of classes compared to classrooms of senior secondary school*
- d. Pre-primary School: Number of classes compared to classrooms of pre-primary*

Formula

$$PCR : \frac{\text{No. of classes in a certain level of education}}{\text{No. of classrooms in a certain level of education}}$$

3. Persentase Perpustakaan Sekolah (%Perpus)

Definisi : Perbandingan antara jumlah perpustakaan dengan jumlah sekolah pada jenjang pendidikan tertentu dinyatakan dalam persentase.

- a. SMP : Perbandingan jumlah perpustakaan dengan sekolah SMP
- b. SM : Perbandingan jumlah perpustakaan dengan sekolah SM

Rumus :

$$\%Perpus : \frac{\text{Jumlah perpustakaan pada jenjang pendidikan tertentu}}{\text{Jumlah sekolah pada jenjang pendidikan tertentu}} \times 100$$

Percentage of School Library (%Libr)

Definition: Comparison between libraries and schools in a certain level of education and multiply by 100

- a. Junior Secondary School: Number of libraries compared to schools of junior secondary school
- b. Senior Secondary School: Number of libraries compared to schools of senior secondary school

Formula

$$\%Libr : \frac{\text{No. of libraries in a certain level of education}}{\text{No. of schools in a certain level of education}} \times 100$$

4. Persentase laboratorium (%Lab)

Definisi : Perbandingan antara jumlah laboratorium dengan jumlah sekolah pada jenjang pendidikan tertentu dinyatakan dalam persentase

- a. SMP : Perbandingan jumlah laboratorium dengan sekolah SMP
- b. SM : Perbandingan jumlah laboratorium dengan sekolah SM

Rumus :

$$\%Lab : \frac{\text{Jumlah laboratorium pada jenjang pendidikan tertentu}}{\text{Jumlah sekolah pada jenjang pendidikan tertentu}} \times 100$$

Percentage of Laboratory (% Lab)

Definition: Comparison between laboratories and schools in a certain level of education and multiply by 100

- a. Junior Secondary School: Number of laboratories compared to schools of junior secondary school*
- b. Senior Secondary School: Number of laboratories compared to schools of senior secondary school*

Formula

$$\%Lab : \frac{\text{No. of laboratories in a certain level of education}}{\text{No. of schools in a certain level of education}} \times 100$$

5. Angka Partisipasi Murni (APM)

Definisi : Persentase jumlah siswa kelompok usia sekolah pada jenjang pendidikan tertentu dibandingkan dengan penduduk kelompok usia sekolah tertentu

- a. SD : Jumlah siswa SD dan sederajat kelompok usia 7-12 tahun dibandingkan dengan penduduk kelompok usia 7-12 tahun
- b. SMP : Jumlah siswa SMP dan sederajat kelompok usia 13-15 tahun dibandingkan dengan penduduk kelompok usia 13-15 tahun

- c. SM : Jumlah siswa SM dan sederajat kelompok usia 16-18 tahun dibandingkan dengan penduduk kelompok usia 16-18 tahun

Rumus

$$\text{APK: } \frac{\text{Jumlah siswa kelompok usia sekolah di jenjang pendidikan tertentu}}{\text{Jumlah penduduk kelompok usia sekolah tertentu}} \times 100$$

Net Enrolment Rate (NER)

Definition : Percentage of age-group pupils enrolled at a certain level of education compared to certain school age-group population

- a. Primary School: 7-12 year pupils in primary school and equal compared to 7-12 year population*
- b. Junior Secondary School: 13-15 year pupils in junior secondary school and equal compared to 13-15 year population*
- c. Senior Secondary School: 16-18 year pupils in senior secondary school and equal compared to 16-18 year population*

Formula :

$$\text{GER : } \frac{\text{Number of age-group pupils/participants at certain education levels}}{\text{Number of certain age-group population}} \times 100$$

6. Angka Partisipasi Kasar (APK)

Definisi : Persentase jumlah siswa pada jenjang pendidikan tertentu dibandingkan dengan penduduk kelompok usia sekolah tertentu

- a. SD : Jumlah siswa SD dan sederajat dibandingkan dengan penduduk kelompok usia 7-12 tahun
- b. SMP : Jumlah siswa SMP dan sederajat dibandingkan dengan penduduk kelompok usia 13-15 tahun
- c. SM : Jumlah siswa SM dan sederajat dibandingkan dengan penduduk kelompok usia 16-18 tahun
- d. PAUD : Jumlah peserta didik PAUD dan dibandingkan dengan penduduk kelompok usia 3-6 tahun

- e. TK : Jumlah siswa TK dan sederajat dibandingkan dengan penduduk kelompok usia 4-6 tahun
- f. Paket A : Jumlah warga belajar paket A dibandingkan dengan penduduk kelompok usia 7-12 tahun
- g. Paket B : Jumlah warga belajar paket B dibandingkan dengan penduduk kelompok usia 13-15 tahun
- h. Paket C : Jumlah warga belajar paket C dibandingkan dengan penduduk kelompok usia 16-18 tahun

Rumus

Jumlah siswa/warga belajar di jenjang pendidikan tertentu APK: ----- X 100 Jumlah penduduk kelompok usia sekolah tertentu
--

Gross Enrolment Rate (GER)

Definition : Percentage of total pupils enrolled at a certain level of education compared to certain school age-group population

- a. Primary School: Pupils in primary school and equal compared to 7-12 year population*
- b. Junior Secondary School: Pupils in junior secondary school and equal compared to 13-15 year population*
- c. Senior Secondary School: Pupils in senior secondary school and equal compared to 16-18 year population*
- d. Pre-primary School: Pupils in pre-primary school and equal compared to 4-6 year population*
- e. Early Childhood Education Non-formal: Pupils in pre-primary school and equal compared to 3-6 year population*
- f. Packet A: Packet A participants compared to 7-12 year population*
- g. Packet B: Packet B participants compared to 13-15 year population*
- h. Packet C: Packet C participants compared to 16-18 year population*

Formula :

Number of Pupils/participants at certain education levels GER : ----- X 100 Number of certain age-group population

7. Tingkat Pelayanan Sekolah (TPS)

Definisi: Perbandingan antara jumlah penduduk usia masuk sekolah atau lulusan dengan sekolah ekuivalen pada jenjang pendidikan tertentu.

- a. SD : Jumlah penduduk 6-7 tahun dibandingkan dengan sekolah ekuivalen SD
- b. SMP : Jumlah lulusan SD dibandingkan dengan sekolah ekuivalen SMP
- c. SM : Jumlah lulusan SMP dibandingkan dengan sekolah ekuivalen SM
- d. TK : Jumlah penduduk 4-5 tahun dibandingkan dengan sekolah ekuivalen TK

Rumus:

$$\text{TPS SD/TK} : \frac{\text{Penduduk 6-7 tahun/4-5 tahun}}{\text{Sekolah ekuivalen SD/TK}}$$

$$\text{TPS SMP/SM} : \frac{\text{Lulusan SD/SMP}}{\text{Sekolah ekuivalen SMP/SM}}$$

$$\text{Sek Ekuivalen} : \frac{\text{Rombongan belajar}}{6}$$

School Service Level (SSL)

Definition: Comparison between school age entry populations or graduates with equivalent schools in certain level of education

- a. PS : Number of population 6-7 year compared to equivalent schools of PS*
- b. JSS : Number of PS graduates compared to equivalent schools of JSS*
- c. SSS : Number of JSS graduates compared to equivalent schools of SSS*
- d. Pre-PS : Number of population 4-5 year compared to equivalent schools of Pre-PS*

$$\text{SSL PS} : \frac{\text{Number of population age 6-7 year}}{\text{Equivalent Schools of PS}}$$

$$\text{SSL JSS/SSS} : \frac{\text{Graduates PS/JSS}}{\text{Equivalent School of JSS/SSS}}$$

$$\text{SSL PrePS} : \frac{\text{Number of population age 4-5 year}}{\text{School equivalent}}$$

$$\text{Equivalent School} : \frac{\text{Classes}}{6}$$

8. Angka Masukan Murni (AMM) (SD)

Definisi : Persentase siswa baru SD usia 6-7 tahun terhadap penduduk usia 6-7 tahun

Rumus :

$$\text{AMK sp} : \frac{\text{Jumlah siswa baru SD usia 6-7 tahun}}{\text{Jumlah penduduk usia 6-7 tahun}} \times 100$$

Net Intake Rate (NIR)

Definition: Percentage of 6-7 year new entrants in PS compared to 6-7 year population

Formula :

$$\text{GIRs} : \frac{\text{Number of 6-7 year new entrants in PS}}{\text{Number of 6-7 year population}} \times 100$$

8.a. Angka Masukan Kasar (AMK)

Definisi : Persentase siswa baru satuan pendidikan tertentu terhadap penduduk usia masuk sekolah

Rumus :

$$\text{AMK sp} : \frac{\text{Jumlah siswa baru}}{\text{Jumlah penduduk usia masuk sekolah}} \times 100$$

Catatan: sp = satuan pendidikan
Untuk TK, menggunakan usia 4-5 tahun
Untuk SD, menggunakan usia 7 tahun

Gross Intake Rate (GIR)

Definition: Percentage of new entrants in certain school compared to school entrant age population

Formula :

$$\text{GIRs} : \frac{\text{Number of new entrants in certain school}}{\text{Number of school entrant age population}} \times 100$$

*Notes: s = school
For pre-school is used population age 4-5 year
For primary school is used population age 7 year*

8.b. Angka Melanjutkan (AM)

Definisi : Persentase jumlah lulusan yang melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi

- a. SMP : Persentase lulusan tingkat SD yang melanjutkan ke SMP
- b. SM : Persentase lulusan tingkat SMP yang melanjutkan ke SM

Rumus :

$$\text{AM} : \frac{\text{Jumlah siswa baru pada jenjang pendidikan tertentu}}{\text{Jumlah lulusan pada jenjang pendidikan yang lebih rendah tahun ajaran sebelumnya}} \times 100$$

Continuation Rate (CR)

Definition : Percentage of graduates continuing to higher level of education

- a. Junior Secondary School: Percentage of primary graduates who continue to junior secondary

b. Senior Secondary School: Percentage of junior secondary graduates who continue to senior secondary

Formula :

$$CR : \frac{\text{Number of new entrants at any level of education}}{\text{Number of graduates in a previous level of Education and academic year}} \times 100$$

9. Perbedaan Gender APK (PGAPK)

Definisi: Selisih antara APK laki-laki dengan APK perempuan pada jenjang pendidikan tertentu yang dinyatakan dalam persentase.

- a. SD : APK laki-laki dikurangi APK perempuan SD
- b. SMP : APK laki-laki dikurangi APK perempuan SMP
- c. SM : APK laki-laki dikurangi APK perempuan SM
- d. TK : APK laki-laki dikurangi APK perempuan TK

Rumus

$$PG\ APK : APK\ laki-laki - APK\ perempuan\ jenjang\ pendidikan\ tertentu$$

Gender Disparity GER (GDGER)

Definition: Differences between Male GER with Female GER in certain level of education that declared in percentage

- a. PS : Male GER minus female GER of PS
- b. JSS : Male GER minus female GER of JSS
- c. SSS : Male GER minus female GER of SSS
- d. Pre-PS : Male GER minus female GER of Pre-PS

Formula :

$$GDGER : Male\ GER - Female\ GER\ in\ certain\ level\ of\ education$$

10. Indeks Paritas Gender APK (IPGAPK)

Definisi: Perbandingan antara APK perempuan dengan APK laki-laki pada jenjang pendidikan tertentu.

- a. SD : Perbandingan APK perempuan dengan APK laki-laki SD
- b. SMP : Perbandingan APK perempuan dengan APK laki-laki SMP
- c. SM : Perbandingan APK perempuan dengan APK laki-laki SM

d. TK : Perbandingan APK perempuan dengan APK laki-laki TK

Rumus

$$\text{IPG APK} : \frac{\text{APK perempuan jenjang pendidikan tertentu}}{\text{APK laki-laki jenjang pendidikan tertentu}}$$

Gender Parity Index GER (GPIGER)

Definition: Comparison between female GER with male GER in certain level of education

- a. PS : Comparison female GER with male GER of PS
- b. JSS : Comparison female GER with male GER of JSS
- c. SSS : Comparison female GER with male GER of SSS
- d. Pre-PS : Comparison female GER with male GER of Pre-PS

Formula :

$$\text{GPIGER} : \frac{\text{Female GER female in a certain level of education}}{\text{Male GER in a certain level of education}}$$

11. Persentase Siswa Swasta (%S-Swt)

Definisi : Persentase jumlah siswa swasta terhadap siswa seluruhnya pada jenjang pendidikan tertentu

- a. SD : Persentase jumlah siswa swasta terhadap jumlah siswa SD seluruhnya
- b. SMP : Persentase jumlah siswa swasta terhadap jumlah siswa SMP seluruhnya
- c. SM : Persentase jumlah siswa swasta terhadap jumlah siswa SM seluruhnya
- d. TK : Persentase jumlah siswa swasta terhadap jumlah siswa TK seluruhnya

Rumus

$$\%S\text{-Sw}t : \frac{\text{Jumlah siswa swasta pada jenjang pendidikan tertentu}}{\text{Jumlah siswa seluruhnya pada jenjang pendidikan tertentu}} \times 100$$

Community Participation Rate (CPR)

Definition: Percentage of total private pupils compared to total pupils at a certain level of education

- a. Primary School: Number of private pupils compared to total pupils of primary school*
- b. Junior Secondary School: Number of private pupils compared to total pupils of junior secondary school*
- c. Senior Secondary School: Number of private pupils compared to total pupils of senior secondary school*
- d. Pre-primary School: Number of private pupils compared to total pupils of pre-primary*

Formula :

$\text{CPR : } \frac{\text{No. of private pupils in a certain level of education}}{\text{Total pupils in a certain level of education}} \times 100$

Lampiran II/ Appendix II

Indikator M3: Mewujudkan Pembelajaran yang Bermutu *Realizing Learning Quality*

1. Persentase Siswa Baru Asal TK (%SB TK)

Definisi : Persentase siswa baru SD asal TK terhadap jumlah siswa baru SD

Rumus :

$$\%SB\ TK : \frac{\text{Jumlah siswa baru asal TK}}{\text{Jumlah siswa baru SD}} \times 100$$

Percentage New Entrants Kindergarten (%NE KG)

Definition: Percentage of new entrants previous KG compared to new entrants PS

Formula :

$$GIRs : \frac{\text{Number of new entrants previous KG}}{\text{Number of new entrants PS}} \times 100$$

2. Angka Mengulang (AU)

Definisi : Persentase siswa mengulang pada jenjang pendidikan tertentu dibagi dengan siswa pada jenjang pendidikan yang sama tahun sebelumnya

- a. SD : Perbandingan antara jumlah mengulang SD dengan jumlah siswa SD tahun ajaran sebelumnya
- b. SMP : Perbandingan antara jumlah mengulang SMP dengan jumlah siswa SMP tahun ajaran sebelumnya
- c. SM : Perbandingan antara jumlah mengulang SM dengan jumlah siswa SM tahun ajaran sebelumnya

Rumus :

$$AU = \frac{\text{Jumlah mengulang pada jenjang pendidikan tertentu}}{\text{Jumlah siswa tahun sebelumnya pada jenjang pendidikan yang sama}} \times 100$$

Catatan:

Untuk angka mengulang per tingkat digunakan rumusan yang sama misalnya angka mengulang tingkat I = mengulang tingkat 1 dibagi dengan siswa tingkat I tahun ajaran sebelumnya dikalikan 100

Repetition Rate (RR)

Definition: Percentage of repeaters at a certain level in the same level of education divided by the pupils of education the previous year

- a. Primary School: Total repeaters compared to total pupils of primary school in previous school year*
- b. Junior Secondary School: Total repeaters compared to total pupils of junior secondary school in previous school year*
- c. Senior Secondary School: Total repeaters compared to total pupils of senior secondary school in previous school year*

Formula:

$$RR : \frac{\text{No. of repeaters in a certain level of education}}{\text{No. of pupils in a previous school year at the same level of education}} \times 100$$

Notes:

To calculate repetition rate by grade, the same formula is used, for example, repetition rate in grade I is repeaters in grade I divided by pupils in grade I in previous school year multiplied by 100.

3.a. Angka Bertahan Tingkat 5 (AB5)

Definisi: Perbandingan antara jumlah siswa SD yang dapat bertahan sampai tingkat 5 dari suatu kohort sebesar 1000 dibandingkan dengan tahun-siswa dan dinyatakan dalam persentase.

Rumus:

$$AB\ 5 : \frac{\text{Siswa Bertahan SD 5}}{6000} \times 100$$

Survival Rate Grade 5 (SRg5)

Definition: *Comparison between pupils of PS who survive until grade 5 from cohort as big as 1000 compared to pupils-years and declared in percentage*

Formula :

$$SRg5 : \frac{\text{Survival rate in grade 5}}{6000} \times 100$$

3.b. Angka Bertahan (AB)

Definisi: Perbandingan antara jumlah siswa yang dapat bertahan pada tingkat tertentu atau sampai lulus dari suatu kohort sebesar 1000 pada jenjang pendidikan tertentu dibandingkan dengan tahun-siswa dan dinyatakan dalam persentase.

a. SMP : Persentase siswa SMP yang bertahan sampai lulus jenjang SMP

b. SM : Persentase siswa SM yang bertahan sampai lulus jenjang SM

Rumus:

$$AB : \frac{\text{Siswa bertahan pada jenjang pendidikan tertentu}}{3000} \times 100$$

Survival Rate (SR)

Definition: *Comparison between pupils who survive in any grades of education level or graduate from cohort as big as 1000 compared to pupils-years and declared in percentage*

a. *Junior Secondary School: Percentage of pupils who survive until graduate of junior secondary school*

b. *Senior Secondary School: Percentage of pupils who survive until graduate of senior secondary school*

Formula :

$$SR : \frac{\text{Pupils survive untuk graduate of level of education}}{3000} \times 100$$

4. Angka Lulusan (AL)

Definisi : Persentase jumlah siswa tingkat tertinggi dari jenjang pendidikan tertentu yang lulus

- a. SD : Perbandingan jumlah lulusan dengan siswa tingkat 6 tahun ajaran sebelumnya
- b. SMP : Perbandingan jumlah lulusan dengan siswa tingkat 9 tahun ajaran sebelumnya
- c. SM : Perbandingan jumlah lulusan dengan siswa tingkat 12 tahun ajaran sebelumnya

Rumus :

$$AL = \frac{\text{Jumlah lulusan pada jenjang pendidikan tertentu}}{\text{Jumlah siswa tingkat tertinggi tahun sebelumnya pada jenjang pendidikan tertentu}} \times 100$$

Completion Rate (CR)

Definition: Percentage of pupils of the highest grade graduated in a given time

- a. Primary School: Total graduates compared to total grade 6 in a given time in the previous school year*
- b. Junior Secondary School: Total graduates compared to total grade 9 in a given time in the previous school year*
- c. Senior Secondary School: Total graduates compared to total grade 12 in a given time in the previous school year*

Formula :

$$CR : \frac{\text{No. of graduates in a certain level of education}}{\text{No. of pupils of the highest grade of the previous school year at the same level of education}} \times 100$$

5. Angka Putus Sekolah (APS)

Definisi : Persentase siswa yang meninggalkan sekolah sebelum naik tingkat atau lulus pada jenjang pendidikan tertentu

- a. SD : Perbandingan antara putus sekolah SD dengan siswa SD tahun ajaran sebelumnya
- b. SMP : Perbandingan antara putus sekolah SMP dengan siswa SMP tahun ajaran sebelumnya
- c. SM : Perbandingan antara putus sekolah SM dengan siswa SM tahun ajaran sebelumnya

Rumus :

$\text{APS} : \frac{\text{Jumlah putus sekolah pada jenjang pendidikan tertentu}}{\text{Jumlah siswa tahun sebelumnya pada jenjang pendidikan yang sama}} \times 100$

Catatan:

Untuk menghitung putus sekolah per tingkat digunakan rumusan yang sama misalnya, putus sekolah tingkat I sama dengan putus sekolah tingkat I dibagi dengan siswa tingkat I tahun ajaran sebelumnya dikalikan 100

Drop-out Rate (DR)

Definition: Percentage of drop-outs at a certain level in the same level of education divided by the pupils of education the previous year

- a. Primary School: Total drop-outs compared to total pupils of primary school in previous school year*
- b. Junior Secondary School: Total drop-outs compared to total pupils of junior secondary school in previous school year*
- c. Senior Secondary School: Total drop-outs compared to total pupils of senior secondary school in previous school year*

Formula:

$\text{DR} : \frac{\text{No. of drop-outs in a certain level of education}}{\text{No. of pupils in a previous school year at the same level of education}} \times 100$
--

Note:

To calculate drop-out rate by grade the same formula is used, for example drop-out rate in grade I is drop-out in grade I divided by pupils in grade I in previous school year multiplied by 100

6. Rata-rata Lama Belajar (RLB)

Definisi : Waktu yang diperlukan siswa ketika belajar di suatu jenjang pendidikan. Lama belajar persekolahan dirinci menjadi tiga, yaitu lama belajar sampai lulus (RLBI), lama belajar sampai putus sekolah (RLBps), dan lama belajar berdasarkan kohort (RLBk).

- a. SD : Rata-rata lama belajar sampai lulus, putus sekolah, dan kohort di SD, rata-rata lama belajar di SD sampai lulus seharusnya 6 tahun
- b. SMP : Rata-rata lama belajar sampai lulus, putus sekolah, dan kohort di SMP, rata-rata lama belajar di SMP sampai lulus seharusnya 3 tahun
- c. SM : Rata-rata lama belajar sampai lulus, putus sekolah, dan kohort di SM, rata-rata lama belajar di SM sampai lulus seharusnya 3 tahun

Rumus :

	$\text{Jumlah (lulusan I x 6)+(lulusan II x 7)+(lulusan III x 8)}$
a. RLBI-SD	$= \frac{\text{Jumlah lulusan I+II+III}^{1})}{\text{Jumlah (lulusan I x 3)+(lulusan II x 4)+(lulusan III x 5)}}$
RLBI-SMP/SM	$= \frac{\text{Jumlah lulusan I+II+III}^{1})}{\text{Tahun siswa terbuang putus sekolah}}$
b. RLBps	$= \frac{\text{Jumlah putus sekolah}^{2})}{(\text{Jumlah lulusan X RLBI})+(\text{Jumlah putus sekolah X RLBps})}$
a. RLBk	$= \frac{\text{Jumlah putus sekolah}^{2})}{1000}$

Catatan : ¹⁾ Jumlah lulusan I adalah lulusan tanpa mengulang, lulusan II adalah lulusan yang mengulang I kali, dan lulusan III adalah lulusan yang mengulang 2 kali

²⁾ Jumlah putus sekolah yang terjadi selama kelompok siswa menyelesaikan satu jenjang sekolah

Average Study Time (AST)

Definition: *Study time needed in a certain study in any level of school. Average study time consists of graduates, drop-outs and cohort. AST by graduates (ASTg) is study time needed for graduates. AST by drop-outs (ASTd) is study time needed for drop-outs. AST by cohort (ASTk) is the average of AST by graduates and drop-outs*

- a. *Primary School (PS): Study time by graduates, drop-outs and cohort which is used by pupils to be graduate, drop-out and cohort in PS. Study time of PS until graduate is 6 years.*
- b. *Junior Secondary School (JSS): Study time by graduates, drop-outs and cohort which is used by pupils to be graduate, drop-out and cohort in JSS. Study time of JSS until graduate is 3 years.*
- c. *Senior Secondary School (SSS): Study time by graduates, drop-outs and cohort which is used by pupils to be graduate, drop-out and cohort in SSS. Study time of SSS until graduate is 3 years*

Formula :

a. ASTg(PS)	: $\frac{\text{No. of (graduates I x 6)+(graduates II x 7)+(graduates III x 8)}}{\text{Total graduates (I + II + III)}^{1)}$
ASTg (JSS/SSS)	: $\frac{\text{No. of (graduates I x 3)+(graduates II x 4)+(graduates III x 5)}}{\text{Total graduates (I + II + III)}^{1)}$
b. ASTd	: $\frac{\text{Pupil-year wasted due to drop-out}}{\text{Total drop-outs}^{2)}$
c. ASTk	: $\frac{(\text{No. of graduates x ASTg}) + (\text{No. of drop-outs x ASTd})}{1000}$

Notes: ¹⁾ No. of graduates I is graduates without repetition, graduates II is graduates with one repetition, and graduates III is graduates with two repetition

²⁾ No. of drop-outs accumulated during a group of students complete a certain level of school

7. Persentase Guru Berwenang Mengajar (% GB)

Definisi : Persentase guru yang berwenang mengajar dikaitkan dengan ijazah yang dimiliki sesuai dengan jenjang pendidikan tertentu

a. SD : Guru SD yang berwenang adalah lulusan program Sarjana dan ijazah yang lebih tinggi

- b. SMP : Guru SMP yang berwenang adalah lulusan program Sarjana dan ijazah yang lebih tinggi
- c. SM : Guru SM yang berwenang adalah lulusan program Sarjana dan ijazah yang lebih tinggi
- d. TK : Guru TK yang berwenang adalah lulusan program Sarjana dan ijazah yang lebih tinggi

Rumus :

$$\% \text{ GB} = \frac{\text{Jumlah guru yang berwenang pada jenjang pendidikan tertentu}}{\text{Jumlah guru seluruhnya pada jenjang pendidikan yang sama}} \times 100$$

Percentage of Qualified Teachers (%QT)

Definition: Percentage of teachers teaching in certain levels of education with minimum teaching requirement in corresponding level of education

- a. Primary School: Teachers graduated from Graduate program or higher compared to total teachers in primary school*
- b. Junior Secondary School: Teachers graduated from Graduate program or higher compared to total teachers in junior secondary school*
- c. Senior Secondary School: Teachers graduated from Graduate program or higher compared to total teachers in senior secondary school*
- d. Pre-primary School: Teachers graduated from Graduate program or higher compared to total teachers in pre-primary*

Formula :

$$\% \text{ QT} = \frac{\text{No. of teachers with minimum requirement at any level of education}}{\text{Total no. of teachers at the same level of education}} \times 100$$

8. Rasio Siswa per Guru (RSG)

Definisi : Perbandingan antara jumlah siswa/warga belajar dengan jumlah guru/tutor pada jenjang pendidikan tertentu/pendidikan nonformal

- a. SD : Perbandingan jumlah siswa dengan guru SD
- b. SMP : Perbandingan jumlah siswa dengan guru SMP
- c. SM : Perbandingan jumlah siswa dengan guru SM
- d. PK : Perbandingan jumlah warga belajar dengan tutor PK

- e. TK : Perbandingan jumlah siswa dengan guru TK
- f. Paket A : Perbandingan jumlah warga belajar dengan tutor Paket A
- g. Paket B : Perbandingan jumlah warga belajar dengan tutor Paket B
- h. Paket C : Perbandingan jumlah warga belajar dengan tutor Paket C

Rumus:

$$\text{RSG: } \frac{\text{Jumlah siswa/warga belajar pada jenjang pendidikan tertentu/pendidikan nonformal}}{\text{Jumlah guru/tutor pada jenjang pendidikan tertentu/pendidikan nonformal}}$$

Pupil-Teacher Ratio (PTR)

Definition: Comparison between pupils/participants and teachers/tutors in the level of education/non-formal education

- a. Primary School: Number of pupils compared to teachers of primary school*
- b. Junior Secondary School: Number of pupils compared to teachers of junior secondary school*
- c. Senior Secondary School: Number of pupils compared to teachers of senior secondary school*
- d. Literacy: Number of participants compared to tutors of Literacy*
- e. Pre-primary School: Number of pupils compared to teachers of pre-primary*
- f. Packet A: Number of participants compared to tutors of Packet A*
- g. Packet B: Number of participants compared to tutors of Packet B*
- h. Packet C: Number of participants compared to tutors of Packet C*

Formula:

$$\text{PTR.: } \frac{\text{No. of pupils/participants in a certain level of education/Non-Formal education}}{\text{No. of teachers/tutors in a certain level of education/Non-formal education}}$$

9. Persentase Ruang Kelas Milik Baik (% RKB)

Definisi : Persentase jumlah ruang kelas milik baik dibandingkan dengan jumlah ruang kelas milik seluruhnya pada jenjang pendidikan tertentu

- a. SD** : Perbandingan ruang kelas milik SD baik dengan ruang kelas milik SD seluruhnya

- b. SMP : Perbandingan ruang kelas milik SMP baik dengan ruang kelas milik SMP seluruhnya
- c. SM : Perbandingan ruang kelas milik SM baik dengan ruang kelas milik SM seluruhnya

Rumus :

$$\%RKb : \frac{\text{Jumlah ruang kelas milik baik pada jenjang pendidikan tertentu}}{\text{Jumlah ruang kelas seluruhnya pada jenjang pendidikan yang sama}} \times 100$$

Percentage of Good Owned Classrooms (%GOC)

Definition: Percentage of owned classrooms with good condition compared to total owned classrooms in any level of school

- a. Primary School: Good condition owned classrooms compared to total owned classrooms in primary school*
- b. Junior Secondary School: Good condition owned classrooms compared to total owned classrooms in junior secondary school*
- c. Senior Secondary School: Good condition owned classrooms compared to total owned classrooms in senior secondary school*
- d. Pre-primary School: Good condition owned classrooms compared to total owned classrooms in pre-primary school*

Formula :

$$\% GCL : \frac{\text{No. of good condition owned classrooms at a certain levels of education}}{\text{Total owned classrooms at the same levels of education}} \times 100$$

Lampiran III/ Appendix III

Indikator Penunjang Pendidikan/*Supporting Education Indicators*

1. Persentase Anggaran Pendidikan terhadap PDB (%APPDB)

Definisi : Persentase anggaran pendidikan terhadap PDB

Rumus :

$$\%APPDB : \frac{\text{Jumlah anggaran pendidikan}}{\text{Jumlah PDB}} \times 100$$

Education Budget as % of GDP (%EBGDP)

Definition: Percentage of education budget to GDP

Formula :

$$\%EBGDP: \frac{\text{No. of education budget}}{\text{Total GDP}} \times 100$$

2. Persentase Anggaran Pendidikan terhadap APBN (%APAPBN)

Definisi : Persentase anggaran pendidikan terhadap anggaran pemerintah (APBN)

Rumus :

$$\%APAPBN: \frac{\text{Jumlah anggaran pendidikan}}{\text{Jumlah APBN}} \times 100$$

Education Budget as % of Government Budget (%EBGB)

Definition: Percentage of education budget to government budget

Formula :

$$\%EBGB: \frac{\text{No. of education budget}}{\text{Total no. of government budget}} \times 100$$

3. Persentase Anggaran Pendidikan menurut Asal (%APA)

Definisi : Perbedaan antara anggaran pendidikan menurut asal terhadap anggaran seluruh

Rumus :

$$\%APA : \frac{\text{Jumlah anggaran}}{\text{Jumlah anggaran seluruhnya}} \times 100$$

Percentage of Education Budget by Resources (%EBR)

Definition : Percentage of education budget by resources of budget compared to education budget

Formula :

$$\%EBR : \frac{\text{No. of budget}}{\text{Total education budget}} \times 100$$

4. Persentase Penduduk menurut Tingkat Pendidikan (% PTP)

Definisi : Persentase penduduk berdasarkan tingkat pendidikan tertinggi yang dicapai

Rumus :

$$\%PTPp : \frac{\text{Jumlah penduduk menurut tingkat pendidikan p}}{\text{Jumlah penduduk}} \times 100$$

Sumber: Badan Pusat Statistik

Percentage of Population by Education Attainment (%PEA)

Definition: Percentage of population by education attainment compared to total population

Formula :

$$\%PEAp : \frac{\text{Population by education attainment p}}{\text{Total Population}} \times 100$$

Source: Central Board of Statistics

5. Angka Anak dan Remaja yang masih bersekolah (AARMS)

Deflnisi : Persentase jumlah anak dan remaja usia 7 sampai 23 tahun yang masih sekolah

Rumus :

$$\text{AARMS} : \frac{\text{Jumlah anak dan remaja usia 7-23 tahun masih sekolah}}{\text{Jumlah penduduk usia 7-23 tahun}} \times 100$$

Sumber: Badan Pusat Statistik

Enrolled Child and Youth Rate (ECYR)

Definition: Percentage of child and youth aged 7 to 23 years enrolled in any school compared to population aged 7-23 year

Formula :

$$\text{ECYR} : \frac{\text{Enrolled population aged 7 to 24 years}}{\text{Total population aged 7 to 24 years}} \times 100$$

Source: Central Board of Statistics

6. Persentase Pendidikan Tertinggi Penduduk Menurut Lapangan Pekerjaan Utama (%PTPi-LPU)

Deflnisi : Perbandingan antara penduduk usia 15 tahun ke atas menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan dengan lapangan pekerjaan utama dan dinyatakan dalam persentase.

Rumus :

$$\%PTPi-LPU : \frac{\text{Jumlah penduduk menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan}}{\text{Jumlah penduduk menurut lapangan pekerjaan utama}} \times 100$$

Sumber: Badan Pusat Statistik

Percentage of Educational Attainment Population by Main Industry (%PEAP-MI)

Definition : *Comparison between educational attainment population 15 years and over by main industry and represented by percent*

Formula :

$\%PEAP-MI : \frac{\text{Population by Educational Attainment Main industrys}}{\text{Population by Main industrys}} \times 100$

Source: *Central Board of Statistics*